

Shaping a sustainable future

With Environmental-Social-Governance Principles

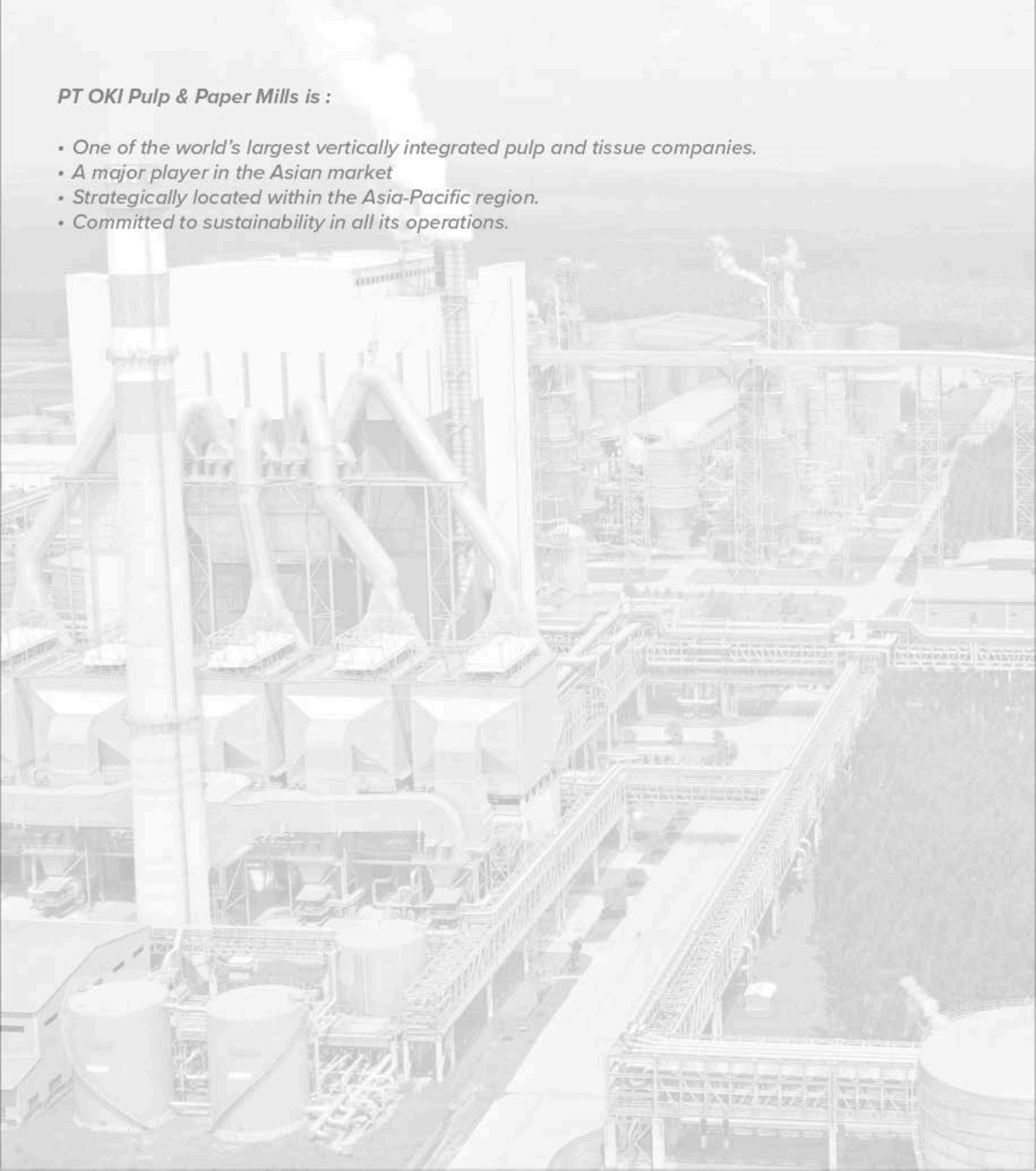


PT OKI Pulp & Paper Mills merupakan:

- Salah satu perusahaan penghasil bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar Asia.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

PT OKI Pulp & Paper Mills is :

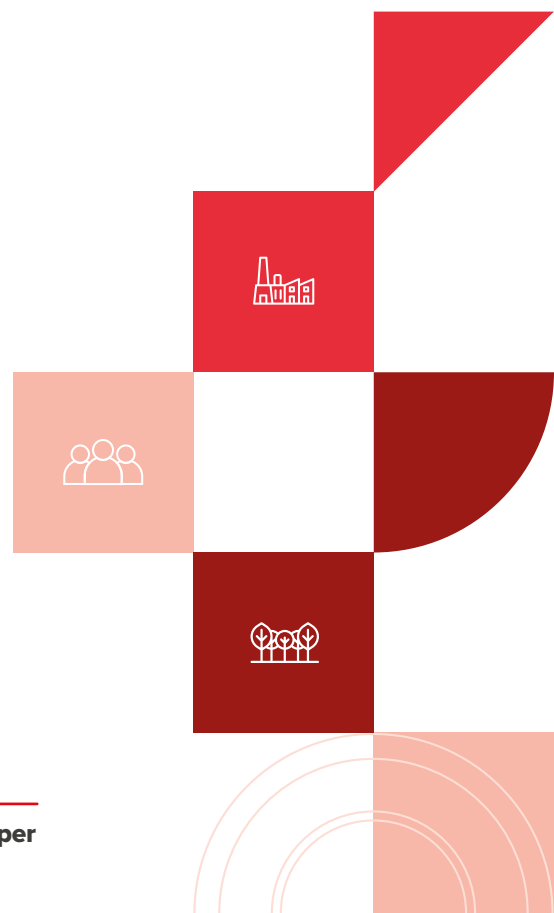
- *One of the world's largest vertically integrated pulp and tissue companies.*
- *A major player in the Asian market*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



Daftar Isi

Table of Contents

1	Profil Perseroan <i>Company's Profile</i>	4
2	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Summary</i>	20
3	Laporan-laporan <i>Reports</i>	26
4	Profil <i>Profile</i>	38
5	Pembahasan dan Analisa Manajemen <i>Management Discussions and Analysis</i>	50
6	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	64
7	Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Development</i>	92
8	Pernyataan Pertanggung Jawaban <i>Statement of Responsibility</i>	98
9	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>	100



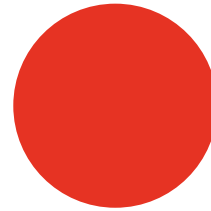
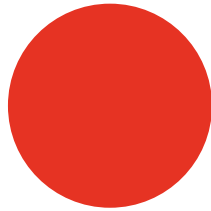
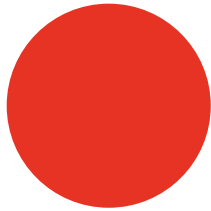
1



Profil

Perseroan

Company's Profile



Profil Perseroan

Company's Profile

PT OKI Pulp & Paper Mills ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012 serta diumumkan dalam Tambahan No. 32055 pada Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dinotariskan dengan Akta No. 98 tanggal 24 Juli 2019 dari Desman, S.H., M.Hum., MM, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041339.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Juli 2019 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 45113 tanggal 22 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perindustrian, perdagangan dan kehutanan. Perusahaan telah memproduksi secara komersial untuk industri bubur kertas pada bulan Februari 2017 dan untuk industri kertas *tissue* pada bulan Juni 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dan beralamat di Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 9, Jl. MH. Thamrin No.51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 dan pabriknya berlokasi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

PT OKI Pulp & Paper Mills (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on May 2nd, 2012 based on Notarial Deed No. 2 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 9th, 2012 and published in Supplement No. 32055 of the State Gazette Republic of Indonesia dated May 10th, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Statement of the Shareholders' Resolution that was notarized by Deed No. 98 dated July 24th, 2019 of Desman, S.H., M.Hum, MM, in relation to the adjustment of Article 3 of the Article of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0041339.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 24th, 2019 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 94 dated November 22nd, 2019 Supplement No. 45113.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises industry, trading and forestry. The Company has produced commercially for pulp industry on February 2017, and for tissue industry in June 2018.

The Company is domiciled in Central Jakarta, at Sinar Mas Land Plaza Tower II 9th Floor, Jl. MH Thamrin No.51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 and its plant is located at Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Vision

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders responsibly and sustainably.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certification

Sertifikasi / Certification	Badan atau Lembaga / Issued by	Masa Berlaku / Validity
ISO 9001:2015	SGS	07 May 2024
ISO 14001:2015	SGS	09 May 2024
ISO 50001:2018	TUV Rheinland	13 January 2025
PEFC Chain of Custody	Din Certo/TUV Rheinland	04 May 2023
SVLK Chain of Custody	SCS Global services	05 January 2023
Sertifikat Halal (<i>Halal Certificate</i>)	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (<i>Halal Product Assurance Body</i>)	15 November 2025
<i>Halal Assurance System Status</i>	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat - Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (<i>The Assessment Institute For Foods, Drugs, and Cosmetics The Indonesian Council of Ulama</i>)	11 November 2025
<i>Pulp Grade for Foopak (Food Packaging Certification) - Pulp Product</i>	ISEGA	31 October 2024

ISO 9001:2015



ISO 14001:2015



ISO 50001:2015



PEFC



SVLK



Halal



Halal



ISEGA



Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certification

Tanggal / Date	Program / Award	Organizer
21 March 2022	Indonesia Green Awards 2022	La Tofi School of CSR
30 March 2022	TOP CSR Awards 2022	Top Business
29 June 2022	Bisnis Indonesia Social Responsibility Award 2022	Bisnis Indonesia
25 November 2022	Penghargaan Industri Hijau	Kementerian Perindustrian

Indonesia Green Awards



TOP CSR Awards



BISRA



Industri Hijau



Informasi Perseroan

Corporate Information

Nama Perseroan :

PT OKI Pulp & Paper Mills

Tanggal Berdiri :

2 Mei 2012

Alamat Perseroan :

Gedung Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Indonesia

Alamat Pabrik :

Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia

Sekretaris Perusahaan

Elly Mahesa Jenar

Gedung Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51

Tel: (62-21) 29650800 / 29650900

Fax: (62-21) 3927685

E-mail: OKI-Corporate_Secretary@app.co.id

Yang dapat Dihubungi

Gedung Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

Tel: (62-21) 29650800 / 29650900

Fax: (62-21) 3927685

E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Keanggotaan Dalam Asosiasi:

- Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)

Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2

Jakarta Selatan 12110

Tel: (62-21) 7230589

Fax: (62-21) 72788954

Selama tahun 2022 Akuntan Publik tersebut hanya melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan. Audit fee untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 545 juta.

Wali Amanat

PT Bank KB Bukopin Tbk

Gedung Bank Bukopin Lantai 8

Jl. MT. Haryono Kav 50-51, Jakarta 12770

Tel: (62-21) 7980640

Fax: (62-21) 7980705

Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Gedung Panin Senayan City Lantai 17

Jl.Asia Afrika Lot 19, Jakarta 102070

Tel: (62-21) 72782380

Fax: (62-21) 72782370

Company's Name :

PT OKI Pulp & Paper Mills

Date of Establishment :

May 2nd, 2012

Head Office :

Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. MH. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Indonesia

Mills :

Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten
Ogan Komering Ilir, Province Sumatera Selatan,
Indonesia

Corporate Secretary

Elly Mahesa Jenar

Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. MH. Thamrin No.51

Tel: (62-21) 29650800 / 29650900

Fax: (62-21) 3927685

E-mail: OKI-Corporate_Secretary@app.co.id

Contacts

Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

Tel: (62-21) 29650800 / 29650900

Fax: (62-21) 3927685

E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Membership in Association

- Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)

Public Accountant

Y. Santosa and Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor

Jakarta Selatan 12110

Tel: (62-21) 7230589

Fax: (62-21) 72788954

During 2022, the Public Accountant only performs audit services for the Company's financial statements. The audit service fee for auditing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries is Rp 545 million.

Trustee

PT Bank KB Bukopin Tbk

Bank Bukopin Building 8th Floor

Jl. MT. Haryono Kav 50-51, Jakarta 12770

Tel:(62-21)7980640

Fax:(62-21)7980705

Rating Agency

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City 17th Floor

Jl.Asia Afrika Lot 19, Jakarta 102070

Tel:(62-21)72782380

Fax:(62-21)72782370

Struktur Perseroan

Corporate Structure

Entitas Anak

Subsidiary

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Alamat / Address	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets (Thousand of US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
Pacific Enterprise Limited	Investasi Investment	Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu 87000 F.T. Labuan Malaysia	100	193.023	2018
PT Musi Ekapersada Indah	Industri Bubur Kertas (<i>Pulp</i>) dan Kertas <i>Tissue</i> <i>Pulp and Tissue</i> Industry	Indonesia	Jl Raya Riding, Jadi Mulya, Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan	99.60	159	Belum beroperasi/ not yet operational
PT Pupuk Swadaya Purimas	Industri Pupuk <i>Fertilizer Industry</i>	Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Menara 2, lantai 9. Jl. MH Thamrin No. 51, Kel. Gondangdia, Kec Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat	99.92	22.792	Belum beroperasi/ not yet operational

Aksi Korporasi 2022

Corporate Action 2022

Selama tahun 2022, Perseroan melakukan aksi Korporasi dalam bentuk penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah.

In 2022, the company conducted corporate action through the issuance of Bond and Sukuk Mudharabah.

Informasi Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perseroan

The Company's Bond and Sukuk Information

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

On July 8th, 2021 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021

- Seri A sebesar Rp 1.315.365.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25%, jatuh tempo 18 Juli 2022.
- Seri B sebesar Rp 1.348.345.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50%, jatuh tempo 08 Juli 2024.
- Seri C sebesar Rp 336.290.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 08 Juli 2026.

OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021

- *Series A amounting Rp 1,315,365,000,000, fixed interest rate 7.25%, due July 18th, 2022.*
- *Series B amounting Rp 1,348,345,000,000, fixed interest rate 9.50%, due July 08th, 2024.*
- *Series C amounting Rp 336,290,000,000, fixed interest rate 10.25%, due July 08th, 2026.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

The funds obtained from the Bond Public Offer I, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installment of loan principal and/or interest, and for working capital.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A plus).

To conduct the Bond Public Offer I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A plus).

Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021

- Seri A sebesar Rp 700.035.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,25%, jatuh tempo 18 Juli 2022.
- Seri B sebesar Rp 243.605.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,50%, jatuh tempo 08 Juli 2024.
- Seri C sebesar Rp 65.360.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 08 Juli 2026.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022

- Seri A sebesar Rp 1.318.645.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 10 April 2023.
- Seri B sebesar Rp 1.800.535.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00%, jatuh tempo 30 Maret 2025.
- Seri C sebesar Rp 380.820.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,75%, jatuh tempo 30 Maret 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A plus).

Pada tanggal 4 November 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022

- Seri A sebesar Rp 305.550.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,75%, jatuh tempo 14 November 2023.
- Seri B sebesar Rp 1.742.780.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 04 November 2025.
- Seri C sebesar Rp 74.570.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 04 November 2027.

OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021

- Series A amounting to Rp 700,035,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 7.25%, due July 18th, 2022.
- Series B amounting to Rp 243,605,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 9.50%, due July 08th, 2024.
- Series C amounting to Rp 65,360,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due July 08th, 2026.

The fund obtained from the Sukuk Public Offer I, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure, working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

To conduct the Sukuk Public Offer I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (single A plus syariah).

On March 30th, 2022 the Company issued Bond with principal :

OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022

- Series A amounting to Rp 1,318,645,000,000, fixed interest rate 5.75%, due April 10th, 2023.
- Series B amounting to Rp 1,800,535,000,000, fixed interest rate 9.00%, due March 30th, 2025.
- Series C amounting to Rp 380,820,000,000, fixed interest rate 9.75%, due March 30th, 2027.

The funds obtained from the Bond Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installments of loan principal and/or interest, and for working capital.

To conduct the Bond Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A plus).

On November 4th, 2022 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022

- Series A amounting to Rp 305,550,000,000, fixed interest rate 6.75%, due November 14th, 2023.
- Series B amounting to Rp 1,742,780,000,000, fixed interest rate 10.50%, due November 04th, 2025.
- Series C amounting to Rp 74,570,000,000, fixed interest rate 11.00%, due November 04th, 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A plus).

Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022

- Seri A sebesar Rp 627.000.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,75%, jatuh tempo 14 November 2023.
- Seri B sebesar Rp 255.185.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,50%, jatuh tempo 04 November 2025.
- Seri C sebesar Rp 3.675.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 11,00%, jatuh tempo 04 November 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

Wali amanat untuk seluruh Obligasi dan Sukuk tersebut adalah PT Bank KB Bukopin Tbk.

The fund obtained from the Bond Public Offer III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of loan principal, installments of principal and/or interest, and for working capital.

To conduct the Bond Public Offer III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A plus).

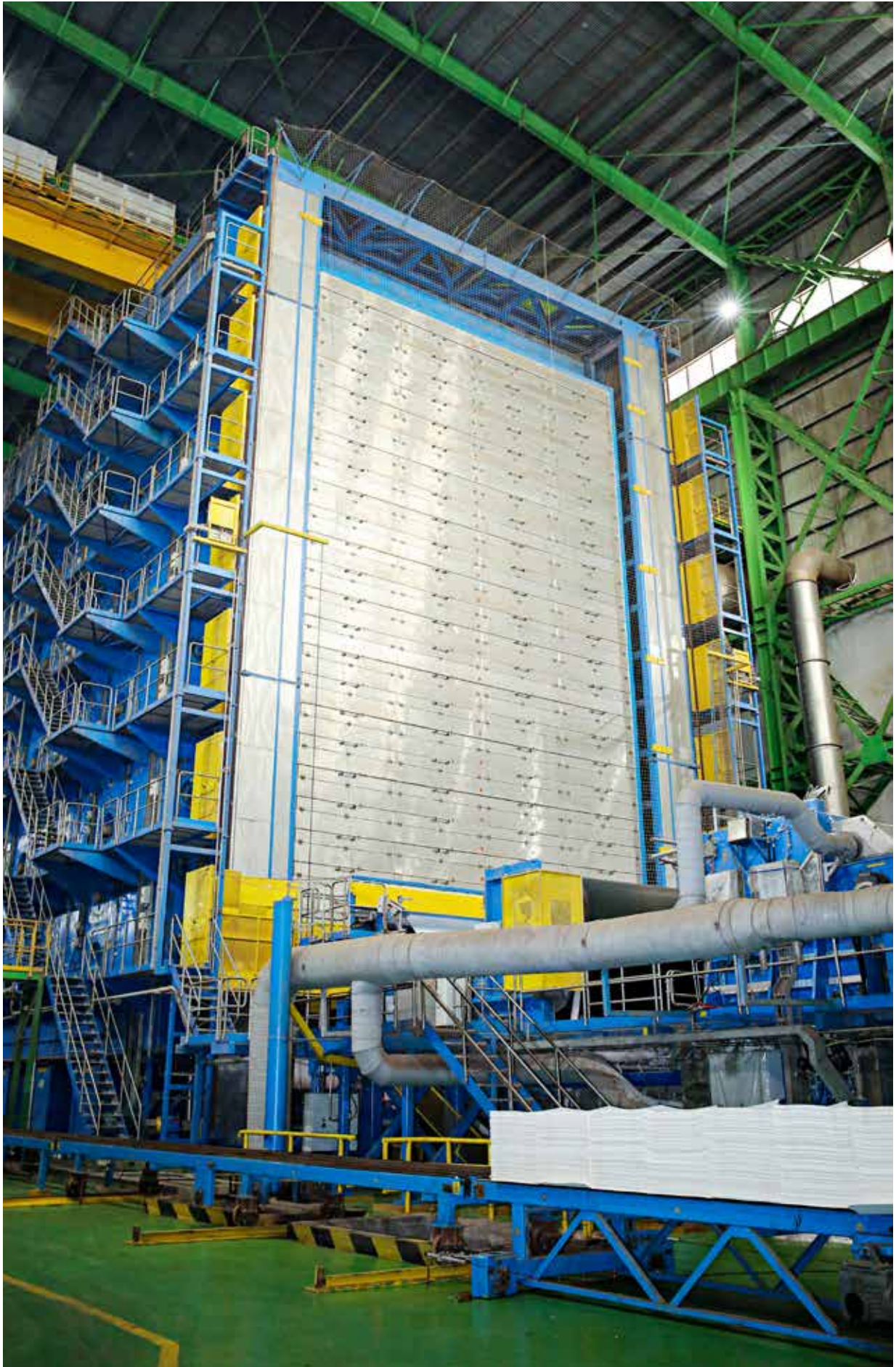
OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah II Year 2022

- *Series A amounting to Rp 627,000,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.75%, due November 14th, 2023.*
- *Series B amounting to Rp 255,185,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.50%, due November 04th, 2025.*
- *Series C amounting to Rp 3,675,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 11.00%, due November 04th, 2027.*

The fund obtained from the Sukuk Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

To conduct the Sukuk Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (single A plus syariah).

The trustee for all Bonds and Sukuk is PT Bank KB Bukopin Tbk.



Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perseroan

Realization Report on The Use of The Company's Bond and Sukuk Funds

Jenis Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	Nilai Realisasi Penawaran Umum <i>Public Offering Proceed Realization</i>		
	Jumlah Hasil Penawaran <i>Total Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Fee</i>	Hasil Bersih <i>Net Result</i>
Penawaran Umum Obligasi I OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2021 <i>Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021</i>	3.000.000.000.000	20.492.748.750	2.979.507.251.250
Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2021 <i>Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021</i>	1.000.000.000.000	6.830.916.250	993.169.083.750
Penawaran Umum Obligasi II OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 <i>Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022</i>	3.500.000.000.000	17.539.278.400	3.482.460.721.600
Penawaran Umum Obligasi III OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 <i>Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022</i>	2.122.900.000.000	9.250.110.446	2.113.649.889.554
Penawaran Umum Sukuk Mudharabah II OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 <i>Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah II Year 2022</i>	885.860.000.000	3.924.577.046	881.935.422.954

Realisasi Penggunaan Dana <i>Fund Expenditure Realization</i>				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds From the Public Offering</i>
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Pembayaran Utang (Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau bunga) <i>Debt Repayment (Principal, Principal Installment of Loans and/or interest)</i>	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	Total	
1.342.550.424.598	1.190.030.738.965	446.926.087.688	2.979.507.251.251	-
447.105.929.916	397.087.791.272	148.975.362.563	993.169.083.750	-
1.343.077.173.240	2.139.383.548.360	-	3.482.460.721.600	-
719.973.766.150	628.181.286.231	-	1.348.155.052.381	765.494.837.173
281.325.844.845	600.609.578.109	-	881.935.422.954	-

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Per 31 Desember 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan. Sepanjang tahun 2022, juga tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As of December 31st, 2022, all members of Board of Commissioners and Board of Directors did not hold the Company's shares. During 2022, there was also no change in the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' members.

Suspensi atau *Delisting*

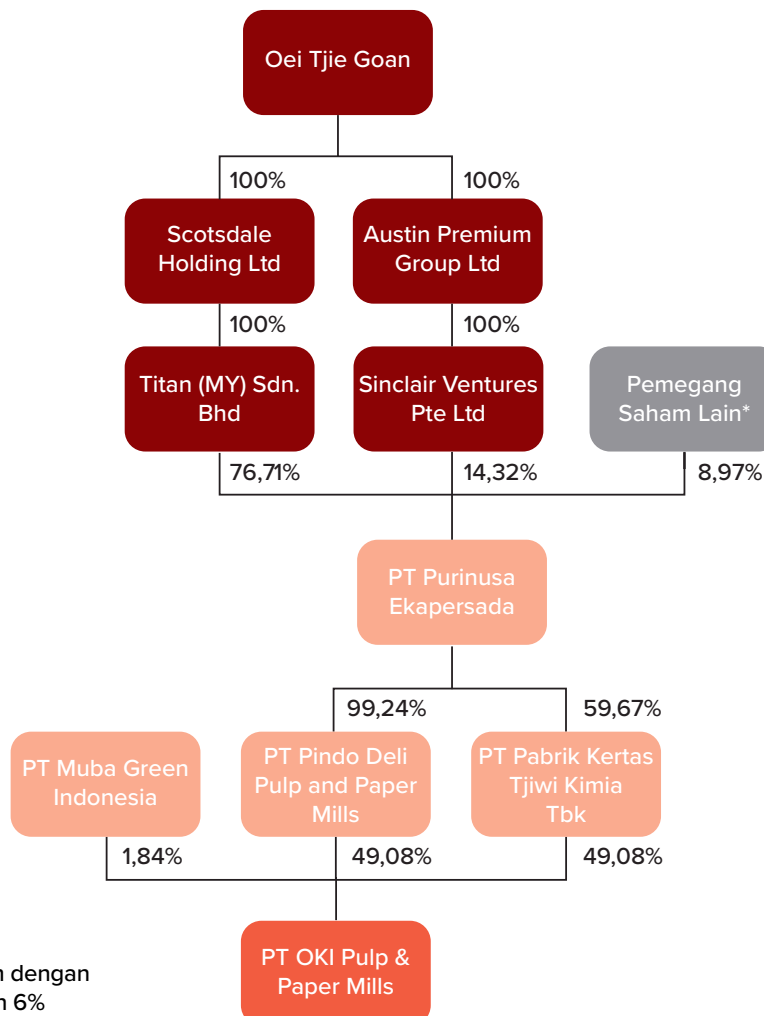
Suspension or Delisting

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan efek (obligasi dan sukuk), dan/atau penghapusan pencatatan efek (obligasi dan sukuk).

In 2022, the Company did not imposed by a suspension and/or delisting of securities trading (bond and sukuk).

Pemegang Saham Utama Perseroan

Ultimate Shareholders



Keterangan:
*16 pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 6%

Description:
*16 shareholders with ownership below 6%





Ikhtisar

Keuangan

Financial Summary





2

Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 1.536,7 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 1.815,3 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 18,1%.

The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 1,536.7 million in 2021 to US\$ 1,815.3 million in 2022 or an Increase of 18.1%.

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 616,0 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 821,9 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 33,4%.

The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 616.0 million in 2021 to US\$ 821.9 million in 2022 or an Increase of 33.4%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 449,7 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 789,6 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 75,6%.

The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 449.7 million in 2021 to US\$ 789.6 million in 2022 or an increase of 75.6%.

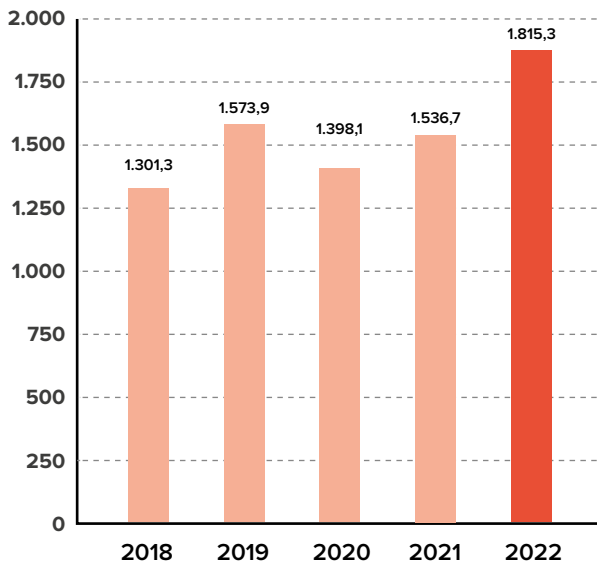
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2018	2019	2020	2021	2022	Financial - Audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lainnya						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	1.301,3	1.573,9	1.398,1	1.536,7	1.815,3	Net Sales
Laba Bruto	742,4	795,0	598,8	781,5	1.059,8	Gross Profit
Laba Usaha	663,6	677,2	467,3	616,0	821,9	Operating Profit
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada:						Net Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	469,0	449,5	297,7	449,7	789,7	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0	0	0	0	(0,1)	Non-controlling interest
Total	469,0	449,5	297,7	449,7	789,6	Total
Penghasilan Kprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:						Net Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	469,1	449,4	297,7	449,7	788,1	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0	0	0	0	(0,1)	Non-controlling interest
Total	469,1	449,4	297,7	449,7	788,0	Total
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset Lancar	887,5	1.316,3	1.334,3	1.743,6	2.379,7	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.773,0	3.745,1	3.868,9	3.973,6	4.117,7	Non-Current Assets
Total Aset	4.660,5	5.061,4	5.203,2	5.717,2	6.497,4	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	709,9	801,5	968,1	1.058,5	926,0	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.781,5	2.162,9	1.849,2	1.823,1	1.947,7	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	2.491,4	2.964,4	2.817,3	2.881,6	2.873,7	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:						Equity attributable to:
Pemilik entitas induk	2.169,1	2.097,0	2.385,9	2.835,6	3.623,8	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0	0	0	0	(0,1)	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.169,1	2.097,0	2.385,9	2.835,6	3.623,7	Total Equity
Modal Kerja Bersih	177,6	514,8	366,2	685,1	1.453,7	Net Working Capital
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	Total Investment
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						Ratio Analysis (%) & Other Information
Laba Terhadap Aset	10,1	8,9	5,7	7,9	12,2	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	21,6	18,7	12,5	15,9	21,8	Return on Equity
Marjin Neto	36,0	28,6	21,3	29,3	43,5	Net Margin
Marjin Bruto	57,1	50,5	42,8	50,9	58,4	Gross Margin
Rasio Lancar	125,0	164,2	137,8	164,7	257,0	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	53,5	52,6	54,1	50,4	44,2	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	114,9	111,0	118,1	101,6	79,3	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	13,5	13,5	13,5	13,5	13,5	Issued Shares (in million)
Laba Neto per saham (US\$)	34,7	33,3	22,0	33,3	58,4	Net Earnings per shares (US\$)

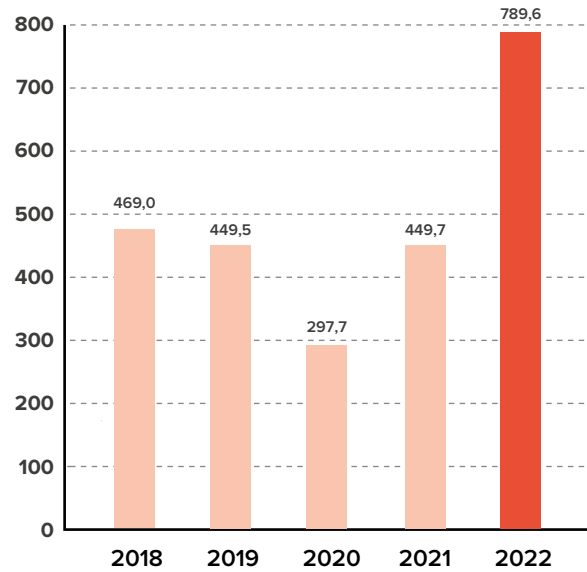
Penjualan Neto
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Net Sales
(In million US Dollar)



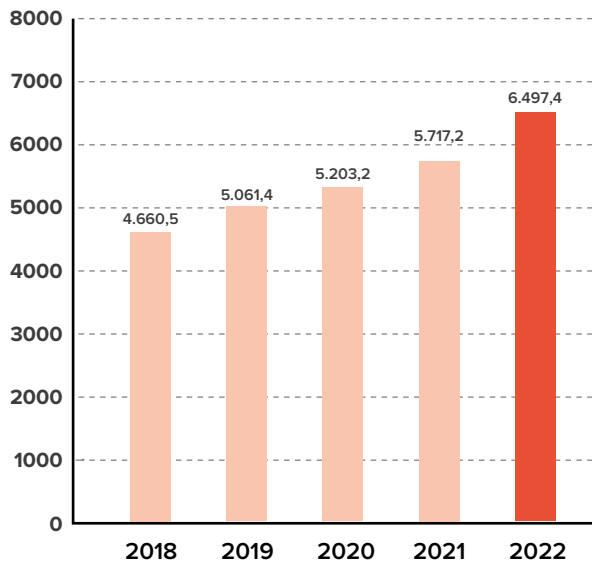
Laba Neto
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Net Income
(In million US Dollar)



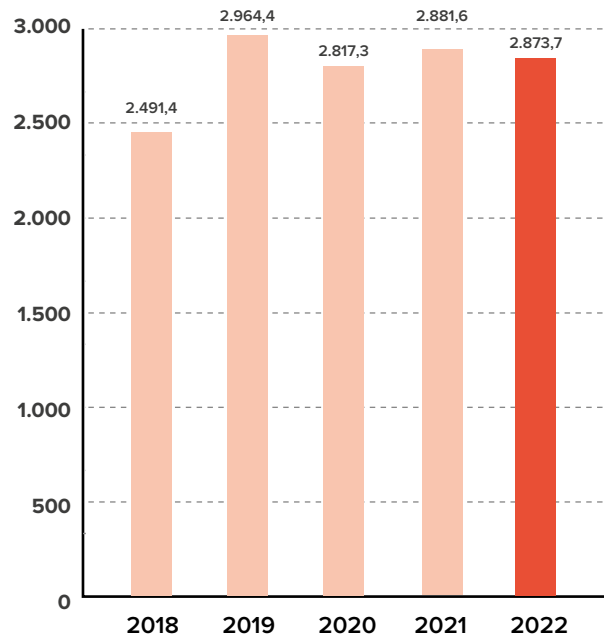
Total Aset
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Assets
(In million US Dollar)



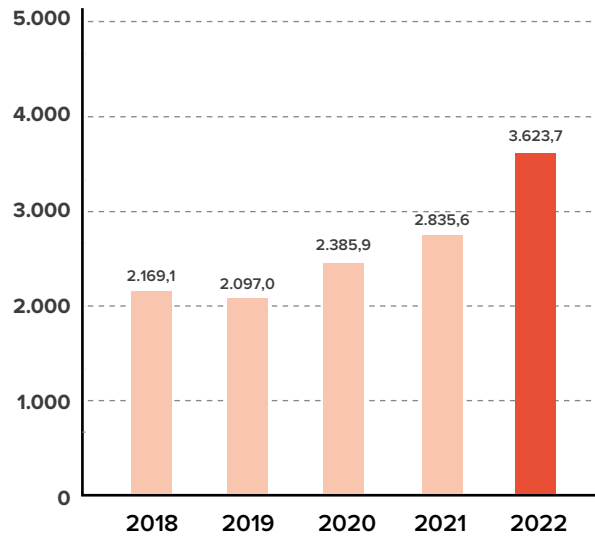
Total Liabilitas
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Liabilities
(In million US Dollar)



Total Ekuitas
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Equity
(In million US Dollar)

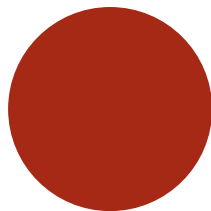
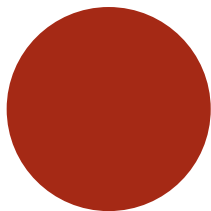


Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)							Production Volume (in thousands of ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
Pulp		2.113,3	2.429,0	2.598,2	2.601,7	2.602,4	Pulp
Tissue		18,8	83,4	182,1	184,0	182,1	Tissue

Volume Penjualan (dalam ribuan ton)							Sales Volume (in thousands of ton)
		2018	2019	2020	2021	2022	
Pulp		1.912,5	2.496,0	2.499,9	2.406,0	2.356,0	Pulp
Tissue		2,1	86,6	175,7	178,6	185,7	Tissue







Laporan Laporan *Reports*



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh pelaku usaha akibat situasi pandemik COVID-19 yang masih melanda sejumlah negara, tak terkecuali Indonesia. Mayoritas negara di dunia melakukan pengetatan pergerakan masyarakatnya dengan penerapan Penerapan Sosial Berskala Besar (*lockdown*) sebagai upaya penanganan penyebaran COVID-19. Namun, dengan respon pemerintah yang baik, dengan melakukan berbagai upaya, seperti pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, strategi vaksinasi yang cukup tepat sasaran, serta upaya pengendalian lainnya secara terintegrasi mampu membuat pertumbuhan ekonomi nasional kembali meningkat secara gradual seiring dibukanya aktivitas ekonomi secara bertahap.

Kita bersyukur bahwa keadaan yang terburuk dari pandemi COVID-19 telah bisa dilewati oleh bangsa, serta perekonomian Indonesia memiliki ketahanan yang cukup baik di sepanjang tahun 2022. Membaiknya kondisi perekonomian turut mendorong kinerja Perseroan. Perseroan melaporkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2022.

Pada kesempatan ini PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI" atau "Perseroan") melaporkan kinerjanya pada tahun 2022. Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 1.536,7 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 1.815,3 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 18,1%. Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 616,0 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 821,9 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 33,4%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 449,7 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 789,6 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 75,6%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif gejolak perekonomian global. Direksi mampu menyikapi dengan cermat perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia usaha. Dewan Komisaris menilai bahwa dalam situasi pemulihan ekonomi tahun 2022, Direksi telah mengelola Perseroan dan entitas anak secara berhati-hati, sigap dalam menghadapi dampak pandemi, dengan sekaligus meningkatkan efektivitas proses kegiatan usaha. Selama tahun 2022 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan

Dear respected shareholders and stakeholders,

The year 2022 was a challenging year for all business actors in the world due to COVID-19 pandemic that still occur in number of countries, including Indonesia. Many countries in the world are tightening the movement of their people with the implementation of lockdown as an effort to handle the spread of COVID-19. However, with a good government response, by making various attempts, such as the imposition of restrictions on community activities, a vaccination strategy that is quite well targeted, and other integrated control efforts, it is able to make national economic growth increase gradually as economic activity is gradually opened.

We are grateful that the worst condition of the COVID-19 pandemic has been overcome by the nation, and that the Indonesian economy has been able to perform at a sufficient level of resilience throughout 2022. The improving economic conditions have also contributed to the Company's performance. The Company was recorded positive performance in 2022.

On this occasion PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI" or the "Company") would like to report the financial performance of the Company in 2022. The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 1,536.7 million in 2021 to US\$ 1,815.3 million in 2022 or an increase of 18.1%. The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 616.0 million in 2021 to US\$ 821.9 million in 2022 or an increase of 33.4%. The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 449.7 million in 2021 to US\$ 789.6 million in 2022 or an increase of 75.6%.

The Board of Commissioners (BOC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2022 in supporting the Company to be able to minimize the negative impact of the global economic turmoil. The Board of Directors able to prudently deal with changes in business amidst the economic deceleration. The Board of Commissioners considers that in the situation of economic recovery in 2022, the Board of Directors had managed the Company and its subsidiaries carefully, swiftly in dealing with the impact of the pandemic, while at the same time increasing the effectiveness of business activities. During 2022, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on Asia and domestic market which

domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Kondisi ekonomi global tahun 2023 diperkirakan masih akan bergejolak dimana akibat dari pandemic COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir dan terdapat ketidakpastian berakhirnya perang Rusia - Ukraina yang menjadi penyebab terjadinya krisis pangan, energi, gejala inflasi serta resesi ekonomi.

IMF, Bank Dunia dan OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 akan melambat sekitar 1,7% - 2,7%. BI memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 4,5% - 5,5% pada tahun 2023.

Dewan Komisaris memiliki kesamaan pandang dengan Direksi bahwa prospek bisnis Perseroan masih cukup baik. Banyak peluang yang memungkinkan perusahaan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal di pasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp* dan *tissue* yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan serta pemberian beasiswa kepada siswa yang tidak mampu, termasuk karyawan yang berprestasi. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

Global economic conditions in 2023 are expected to continue to fluctuate as a result of the COVID-19 pandemic which has not completely ended, and there is uncertainty regarding when the Russia - Ukraine conflict will end, thus causing food and energy crises, inflationary shocks and an economic recession.

IMF, the World Bank and OECD predict that global economic conditions in 2023 will slow down in the range of 1.7% - 2.7%. Likewise, BI predicts that the Indonesian economy will only grow in the range of 4.5% - 5.5% in 2023.

The Board of Commissioners has the same view that the Company's business prospects are still good. The future will present the Company with many opportunities to keep growing

Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BOD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the pulp and tissue producer in Indonesia.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities including scholarship for underprivileged students and employees with their achievement. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

The Company is committed to implement the principles of Good Corporate Governance in each of its operational activities. The Company implement various program to improve, strengthen and refine impementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 November 2022 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Suhendra Wiriadinata
- Komisaris : Sukirta Mangku Djaja
- Komisaris : Kurniawan Yuwono
- Komisaris Independen : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
- Komisaris Independen : Tio I Huat

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, serta terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

The BOC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BOC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided advices to the Board of Directors with regards to the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissioners to be comunicated during the joint meetings of the Board of Directors anf the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2022 according to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 16th, 2022 were as follows:

- *President Commissioner : Suhendra Wiriadinata*
- *Commissioner : Sukirta Mangku Djaja*
- *Commissioner : Kurniawan Yuwono*
- *Independent Commissioner: Drs. Pande Putu Raka, M.A.*
- *Independent Commissioner: Tio I Huat*

Finally, on behalf of the BOC, we would like to convey our appreciation and gratitude to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistance in carrying out its supervisory function to the BOD, and also great thanks to the Directors and the management team, as well as to all of the employees for their hard work and best contribution to the Company. The Commissioners also thanks the shareholders and business partners for their encouragement and trust. We believe with all the supports and trust, the Company will reach a better performance in the future and continuously give value added to shareholders.



Suhendra Wiriadinata
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI" atau "Perseroan") perkenankan kami menyampaikan laporan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Pandemi COVID-19 yang melanda pada awal 2020 membuat kondisi perekonomian dan aktivitas masyarakat diseluruh dunia menjadi terhambat. Mayoritas negara di dunia melakukan pengetatan pergerakan masyarakatnya dengan penerapan Penerapan Sosial Berskala Besar (*lockdown*) sebagai upaya penanganan penyebaran COVID-19.

Situasi dan kondisi tahun 2022 belum sepenuhnya lepas dari persoalan yang mengganggu roda perekonomian. Dunia masih bergejolak. Dampak dari pandemi COVID-19 belum sepenuhnya pulih, kemudian dilanjutkan dengan krisis ekonomi akibat perang Rusia - Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga komoditas pangan serta energi di berbagai negara.

Perekonomian global di tahun 2022 mulai membaik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi, dan situasi geopolitik. Demikian halnya dengan kondisi perekonomian dan iklim bisnis di Indonesia yang bertumbuh sebesar 5,31% di tahun 2022 didukung oleh fundamental ekonomi dalam negeri yang kuat.

Perseroan berhasil melalui kondisi yang cukup menantang di tahun 2022 dengan mencatat kinerja yang baik. Perseroan mampu menerapkan strategi yang diperlukan, sehingga dapat memelihara stabilitas dan kelangsungan bisnis di tahun 2022. Pada kesempatan ini Perseroan melaporkan kinerjanya selama tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 1.536,7 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 1.815,3 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 18,1%.
- Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 616,0 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 821,9 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 33,4%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 449,7 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 789,6 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 75,6%.

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2022 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada kinerja penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan yang melampaui target yang ditetapkan Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2021.

Dear respected shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI" or the "Company"), allow us to present report to all the shareholders and stakeholders,

COVID-19 pandemic that hit in early 2020 hampered economic conditions and people's activities around the world. Many countries in the world are tightening the movement of their people with the implementation of lockdown as an effort to handle the spread of COVID-19.

The situation and conditions in 2022 have not been completely free from the problems that have disrupted the wheels of the economy. The world is still in turmoil. Complete recovery from the impact of the COVID-19 pandemic has not been fully realized, followed by an economic crisis due to the Russia - Ukraine conflict that has caused price increases for various food as well as energy commodities in various countries.

The global economy in 2022 began to improve despite global financial market uncertainty, inflationary pressures, and geopolitical situations. Likewise, Indonesia's economic conditions and business climate grew by 5.31% in 2022, supported by strong domestic economic fundamentals.

The Company succeeded to overcome quite challenging conditions in 2022 by recording good performance. The Company was able to constantly implement necessary strategies to maintain its business stability and continuity in 2022. On this occasion the Company would like to report the financial performance of the Company in 2022 compares with the previous year, was as follows:

- The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 1,536.7 million in 2021 to US\$ 1,815.3 million in 2022 or an Increase of 18.1%.
- The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 616.0 million in 2021 to US\$ 821.9 million in 2022 or an Increase of 33.4%.
- The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 449.7 million in 2021 to US\$ 789.6 million in 2022 or an increase of 75.6%.

Generally, the Company's performance in 2022 has met the set target. This can be seen in the consolidated net-sales and net-income of the Company which exceeded the targets set by the Management to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compare to 2021 achievement.

Selama tahun 2022, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Direksi Perseroan menyusun dan menetapkan strategi dan kebijakannya. Setiap strategi yang ditempuh Perseroan telah melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan memperhatikan profil risiko dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2022 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Pandemi COVID-19 turut mendorong Perseroan agar terus kreatif melakukan perbaikan dan inovasi pada operasi usahanya. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta inovasi pekerjaan berbasis teknologi sehubungan dengan sistem kerja dari rumah pada masa Pandemi COVID-19.

Kondisi ekonomi global tahun 2023 diperkirakan masih akan bergejolak dimana akibat dari pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir dan terdapat ketidakpastian berakhirnya perang Rusia - Ukraina yang menjadi penyebab terjadinya krisis pangan, energi, gejala inflasi serta resesi ekonomi.

IMF, Bank Dunia dan OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 akan melambat sekitar 1,7% - 2,7%. BI memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 4,5% - 5,5% pada tahun 2023.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2023 adalah dengan terus meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin cukup baik. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru

In 2022, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by the COVID-19 pandemic, global economic deceleration, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

The Board of Directors roles are to operate and responsible for the Company operations in accordance with the aims and objectives in Articles of Association, by paying attention to the precautionary principle. The Board of Directors of the Company formulate and determine the Company's strategies and strategic policy. Every strategy adopted by the Company has gone through careful consideration and planning by taking into account the risk profile and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.

In addressing the challenges of 2022, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The COVID-19 pandemic has encouraged the Company to make improvements and innovations in its business operations creatively. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and increasing the efficiency of production and operational costs, maintaining balance supply of raw materials as well as conducting technology-based work innovations in the context of the work from home system during COVID-19 pandemic.

Global economic conditions in 2023 are expected to continue to fluctuate as a result of the COVID-19 pandemic which has not completely ended, and there is uncertainty regarding when the Russia - Ukraine conflict will end, thus causing food and energy crises, inflationary shocks and an economic recession.

IMF, the World Bank and OECD predict that global economic conditions in 2023 will slow down in the range of 1.7% - 2.7%. Likewise, BI predicts that the Indonesian economy will only grow in the range of 4.5% - 5.5% in 2023.

In 2023, the Company anticipates continuously increasing sales of premium products that offer significant good margins. The company will continue to strive to lift export sales by adding new both customers and export destination countries. In addition, the Company will carry

maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif, dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produksi menjadi lebih meningkat

Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 November 2022 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Hendra Jaya Kosasih
- Direktur : Liu Ruofei
- Direktur : Alfian Lim
- Direktur : Arman Sutedja
- Direktur : Arman Dwiartono

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya untuk memajukan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada konsumen, mitra usaha, para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya pada Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

on expansion of the raw material supply chain in order to get timely supplies, competitive prices, and make improvements and efficiency in all production lines that result in advancing production competitiveness.

The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company have consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31st, 2022 according to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 22nd, 2022 were as follows:

- *President Director : Hendra Jaya Kosasih*
- *Director : Liu Ruofei*
- *Director : Alfian Lim*
- *Director : Arman Sutedja*
- *Director : Arman Dwiartono*

Finally, on behalf of the BOD, we would like to convey our appreciation and gratitude to the shareholders, BOC, management team and the employees who have given their support and commitment for the success of the Company. We also thank our customers, business partners and creditors who have given their support and trust to the Company. We believe with all the supports and trust, the Company will reach a better performance in the future and continuously give value added to shareholders.



Hendra Jaya Kosasih
Direktur Utama
President Director



Laporan Komite Audit

Report from Audit Committee

Komite Audit PT OKI Pulp & Paper Mills terdiri dari:

1. Drs. Pande Putu Raka, M.A. : Ketua
2. Tio I Huat : Anggota
3. Suryamin Halim : Anggota

Selama tahun buku 2022 Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan eksternal Auditor dan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT OKI Pulp & Paper Mills consists of:

1. *Drs. Pande Putu Raka, M.A. : Ketua*
2. *Tio I Huat : Anggota*
3. *Suryamin Halim : Anggota*

During 2022 The Audit Committee had held meetings with the management to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had reviewed with the External Auditors and management the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2022. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2022 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2022 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Tio I Huat

Suryamin Halim

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Report from Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibidang Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian diharapkan terdapat

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and the amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and

tata kelola perusahaan yang baik dan peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair dan dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disamping mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Dalam penentuan Remunerasi disamping memperhatikan Remunerasi pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2022 terdiri dari 3 orang anggota yaitu satu orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang merangkap sebagai 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Perseroan yaitu:

Ketua : Tio I huat
 Anggota : Suhendra Wiradinata
 Sukirta Mangku Djaja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2022 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Tio I huat	3
Suhendra Wiradinata	3
Sukirta Mangku Djaja	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	3

Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed. In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

In December 31st, 2022, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner:

*Chairman : Tio I Huat
 Members : Suhendra Wiradinata
 Sukirta Mangku Djaja*

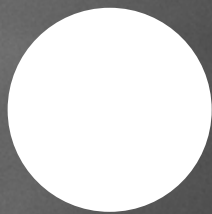
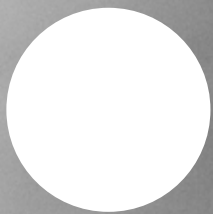
While performing their duties and responsibilities in 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:



Profil

Profiles

4



Profil Komisaris

Profile of Commissioners



Suhendra Wiriadinata Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Sebagai Direktur (2011-2017) dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan Juni 2017. Beliau diangkat sebagai Direktur (2006-2011), Komisaris (2011-2012), Direktur (2012- 2022), dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama (April 2022) di PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sebagai Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2008 - 2011) dan (2012-2018). Sebagai Komisaris (2009-2012), Direktur Utama PT The Univenus sejak tahun 2012. Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2019) dan kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada bulan Juni 2019 di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Dalam Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Direktur (2013-2016), Komisaris (2016-2017), Direktur Utama (2017-2021), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Maret 2021), Komisaris (2021-2022) Perseroan dan diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak November 2022.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Suhendra Wiriadinata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan

Suhendra Wiriadinata President Commissioner

Indonesian citizen, born in Karawang on October 9th, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta and obtained his Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2011. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as an Associate Manager (1992-1997). In 1997, he joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, was appointed as Director (2011–2017) and as President Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk June 2017. He was Director (2006-2011), Commissioner (2011-2012), Director (2012 -2022), and appointed as President Commissioner April 2022) at PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. As a Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2008 - 2011) and (2012-2018). Was appointed as President Director of PT The Univenus since 2012. He was appointed as Director (2011-2019) and as Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since Juni 2019. He was appointed as Director (2013-2016), Commissioner (2016-2017), President Director (2017–2021), Member Nomination and Remuneration Committee (March 2021), Commissioner (2021-2022) of the Company and was appointed as President Commissioner of the Company since November 2022.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Suhendra Wiriadinata has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris

Profile of Commissioners



Kurniawan Yuwono Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta dan meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University, Ohio, USA. Beliau mulai bergabung di Sinarmas Pulp And Paper Products sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Assistant Manager di Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). Direktur PT Uni-Charm Indonesia Tbk sejak tahun 2006. Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (April 2011 - November 2019). Beliau diangkat sebagai Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Juni 2011). Beliau diangkat sebagai Direktur (Agustus 2013- Maret 2021), Komisaris Perseroan sejak November 2022.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Kurniawan Yuwono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Kurniawan Yuwono Commissioner

Indonesian citizen, born in Purwokerto on December 22nd, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of Atmajaya University, Jakarta and obtained a Master of Business Administration in Cleveland State University, Ohio, USA. He joined the Sinarmas Pulp and Paper Products in 1997. He was an Assistant Manager in Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). He has been a Director of PT Uni-Charm Indonesia Tbk since 2006. Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (April 2011 - November 2019). He was appointed as Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (June 2011). He was appointed as Director (August 2013- March 2021), Commissioner of the Company since November 2022.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Kurniawan Yuwono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris

Profile of Commissioners



Sukirta Mangku Djaja Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen pada tahun 1984. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Beliau Menjabat sebagai Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (1994 - Juli 2018). Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak Bulan Juni 2014 dan Komisaris di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2017. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2018 sampai sekarang dan menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2021.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Sukirta Mangku Djaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Sukirta Mangku Djaja Commissioner

Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31st, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management. He started his career as a member of the accounting staff at PT Tunas Bintang Motor (1981-1982), later as Department Head in the Tax Division at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Sinar Mas Group since 1983. He was appointed as Commissioner PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (1994- July 2018). He was appointed as Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2014 and was appointed as Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2017. He was appointed as Commissioner of the Company since 2018 until now and he was also appointed as Member of Nominating and Remuneration Committee of the Company since 2021.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Sukirta Mangku Djaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris

Profile of Commissioners



Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015), PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015), dan diangkat kembali sejak tahun 2018 sampai sekarang, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak bulan September 2007. Ketua Nominasi & Remunerasi Perseroan (Maret 2021-Desember 2021), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak bulan Desember 2015 dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak bulan September 2021. Anggota Komite Audit (2004-2006) dan Ketua Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2007-2014). Anggota Komite Audit (Juli 2018 – September 2021) dan diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak bulan September 2021. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11th, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner Of Indonesia Stock Exchange (BEI) (2007- 2008), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015) and since 2018 - now, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since September 2007. Nomination and Remuneration Committees' Chairman of the Company (March 2021- December 2021), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since December 2015 and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since September 2021. Audit Committees' Member (2004-2006) and Audit Committees' Chairman PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (August 2013-August 2014). Audit Committees' Member (July 2018 – September 2021) and was appointed as Audit Committees' Chairman PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since September 2021. He was firstly appointed as Independent Commissioner and Audit Committees' Chairman of the Company since 2021.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris

Profile of Commissioners



Tio I Huat

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995. Bergabung dengan PT Indofood Sukses Makmur - Bogasari Flour Mills, Jakarta pada April 1995 sampai dengan Februari 1997. Pada Maret 1997-September 1999 menjadi senior auditor di Prasetio Utomo & Co, Jakarta. Manager di PT Cakrawala Mega Indah (1999-April 2006). Senior Manager di Argo Manunggal Group (Mei 2006). Diangkat sebagai Direktur PT Menamas Mitra Energi yang merupakan anak perusahaan dari PT Truba Alam Manunggal Tbk (Agustus 2007- Maret 2014). Head of Internal Audit PT Nirvana Development Tbk (Maret 2014-September 2015). Group Finance Controller di Samko Timber, Jakarta (November 2016 – Agustus 2017). Beliau menjabat sebagai Head Of Corporate Log Procurement di Samko Timber, Jakarta sejak bulan September 2017. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Linknet Tbk sejak Agustus 2020. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen sekaligus Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Juli 2018 – Agustus 2020). Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak bulan Desember 2021. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan diangkat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2021.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Tio I Huat tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Tio I Huat

Independent Commissioner

Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9th, 1973, He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accountancy at Krida Wacana Christian University in 1995. From April 1995 to February 1997 he joined PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills, Jakarta. As senior auditor at Prasetio Utomo & Co, Jakarta (March 1997-September 1999). As Manager in PT Cakrawala Mega Indah (1999-April 2006). As Senior Manager in Argo Manunggal Group (May 2006). He appointed as Director of PT Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT Truba Alam Manunggal Tbk (August 2007-March 2014). As Head of Internal Audit at PT Nirvana Development Tbk (March 2014-September 2015). As Group Finance Controller at Samko Timber, Jakarta (November 2016 – August 2017). He was a Head Of Corporate Log Procurement at Samko Timber, Jakarta since September 2017. He was Member of Audit Committee PT Linknet Tbk since August 2020. He was appointed as Independent Director and Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (July 2018 – August 2020). He was appointed as Member of Audit Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk In December 2021. He was appointed as Independent Commissioner and Member of Audit Committee and as Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2021.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Tio I Huat has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of Directors



Hendra Jaya Kosasih Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997. Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-Juli 2018). Komisaris PT Uni-Charm Indonesia Tbk sejak tahun 2015. Komisaris di PT OJI Sinar Mas Packaging sejak tahun 2015. Direktur (2002-2018) dan diangkat sebagai Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2018. Wakil Presiden Direktur (1997-2017) dan diangkat sebagai Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak bulan Juni 2017. Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan (2013-2015), Direktur Utama Perseroan (2015-2016) dan sebagai Direktur Perseroan (2016-2019), Komisaris Utama Perseroan (2019-2022), Beliau diangkat sebagai dan Direktur utama Perseroan sejak November 2022.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Hendra Jaya Kosasih tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Hendra Jaya Kosasih President Director

Indonesian citizen, born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1st, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. in 1984. He joined PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in 1987 and He is currently Vice President Director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1997, President Director (1994-2001) and Vice President Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001 - 2018), Commissioner of PT Uni-Charm Indonesia Tbk since 2015. Commissioner of PT OJI Sinar Mas Packaging since 2015. Director (2002-2018) and Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2018. Vice President Director (1997-2017) and was appointed as Vice President Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2017. He was appointed as Vice President Director of the Company (2013-2015), President Director (2015-2016) and Director (2016-2019), President Commissioner (2019-2022), then He was appointed as a President Director of the Company since November 2022.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Hendra Jaya Kosasih has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of Directors



Alfian Lim Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Mei 1974. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Industri dari Purdue University, Amerika Serikat (1995), Master of Science di bidang Teknik Industri, Georgia Institute of Technology, Amerika Serikat (1998). Master of Business Administration, Carnegie Mellon University, Amerika Serikat (2005). Beliau memiliki lebih dari dua puluh tahun pengalaman yang membentang di seluruh strategi, teknologi dan operasi di Indonesia dan luar negeri. Beberapa pengalamannya termasuk Supply-Chain Technology Consultant Manhattan Associates (1999-2003), Management Consultant Booz Allen dan Hamilton Amerika Serikat (2005-2007), Strategy Manager Hewlett Packard Amerika Serikat (2007-2010), dan Wakil Presiden Central Proteina Prima Indonesia (2012-2015). Bergabung di Asia Pulp & Paper Sebagai Head Of CEO Office (2015-2017) and Business Unit Head (2017-2019). Beliau menjabat sebagai Division Head Asia Pulp & Paper (2020- Sekarang). Pada Juni 2022, Beliau diangkat sebagai Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2022.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Alfian Lim tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Alfian Lim Director

Indonesian citizen, born in Medan, North Sumatra on May 18th, 1974. He obtained his Bachelor of Science in Industrial Engineering from Purdue University, USA in 1995, Master of Science in Industrial Engineering from Georgia Institute of Technology, USA in 1998, and Master of Business Administration from Carnegie Mellon University, USA in 2005. He has over twenty years of experience spanned across strategy, technology and operations in Indonesia and overseas. Some of his experience included Supply-Chain Technology Consultant with Manhattan Associates (1999-2003), Management Consultant with Booz Allen and Hamilton USA (2005-2007), Strategy Manager with Hewlett Packard USA (2007-2010), and Vice President with Central Proteina Prima Indonesia (2012-2015). Joined Asia Pulp & Paper as head of CEO Office (2015-2017) and Business Unit Head (2017-2019). He currently serves as a Division Head with Asia Pulp & Paper (2020-Present). On June 2022, He was appointed as a Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He was appointed as a Director of the Company since 2022.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Alfian Lim has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of Directors



Liu Ruofei Direktur

Warga negara China, lahir di Kota Jiamusi Provinsi Heilongjiang pada tanggal 15 September 1965. Lulus sebagai Sarjana Teknologi Pulp dan Kertas dari Dalian Light Industry Institute China. Beliau memulai karirnya di Jiamusi Paper Mill, Provinsi Heilongjiang, China (1988-1998) sebagai Insinyur Teknologi. Beliau bergabung dengan Nine Dragon Paper Mill, Provinsi Guangdong, China (1998-2002) sebagai Manajer Produksi & Asisten GM. Beliau adalah Wakil Manajer Umum di Shandong Bohui Paper Mill (2002-2004). Menjabat sebagai GM Administratif ketika bergabung dengan Guangdong Wanlida Paper Mill (2005-2008). Menjabat sebagai Wakil GM Heilongjiang Xingbang International Resources Investment Co.Ltd (2008-2010). Bergabung dan menjabat sebagai General Manager di Asia Symbol (Shandong) Pulp & Paper Co, Ltd (2010-2017). Bergabung dengan Asia Pulp & Paper (China) di Hainan Jinhai Pulp & Paper Co, Ltd (2017-2019) sebagai General Manager Sejak tahun 2019, beliau ditunjuk sebagai CEO di Indonesia Perawang Mill PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, serta BU CEO untuk Asia Pulp di perusahaan tersebut. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2022.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Liu Ruofei tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Liu Ruofei Director

China citizen, born in Jiamusi City Heilongjiang Province on September 15th, 1965. Graduated as a Bachelor Degree of Pulp and Paper Technology of Dalian Light Industry Institute China. He started his career at Jiamusi Paper Mill, Heilongjiang Province, China (1988-1998) as a Technology Engineer. He joined Nine Dragon Paper Mill, Guangdong Province, China (1998-2002) as Production Manager & Assistant of GM. He was a Deputy General Manager at Shandong Bohui Paper Mill (2002-2004). He served as Administrative GM when he joined Guangdong Wanlida Paper Mill (2005-2008). Served as Deputy GM of Heilongjiang Xingbang International Resources Investment Co.Ltd (2008-2010). Joined and served General Manager at Asia Symbol (Shandong) Pulp & Paper Co., Ltd (2010-2017). He joined Asia Pulp & Paper (China) at Hainan Jinhai Pulp & Paper Co.,Ltd (2017-2019) as General Manager. Since 2019 he was appointed as a CEO at Indonesia Perawang Mill of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, as well as BU CEO for Asia Pulp in the company. He was appointed as a Director of the Company since November 2022.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Liu Ruofei has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of Directors



Arman Sutedja Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tanggal 30 Juni 1973. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. (1995-1997). Beliau bekerja di PT Sinarmas Sekuritas sebagai Assistant Vice President Corporate Finance (1997-1999). Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Sejak tahun 2006, menjabat sebagai Direktur Marshall Enterprise Ltd, dan sejak tahun 2009 beliau menjabat sebagai Direktur PT Cakrawala Mega Indah. Beliau diangkat sebagai Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2011 dan diangkat sebagai Corporate Secretary PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Juni 2017-Maret 2021). Sejak tahun 2019 beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Oji Sinarmas Packaging. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2021.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Arman Sutedja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Arman Sutedja Director

Indonesian citizen, born in Bandung on June 30th, 1973. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta. He started his career as Auditor at Prasetio, Utomo & Co (1995-1997). He worked as an Assistant Vice President Corporate Finance in PT Sinarmas Sekuritas (1997-1999). In 1999, He joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He has been Director of Marshall Enterprise Ltd since 2006 and Director of PT Cakrawala Mega Indah since 2009. He was appointed as Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2011 and appointed as Corporate Secretary (June 2017 – March 2021). Since 2019, he has also serve as Vice President Director of PT Oji Sinarmas Packaging. He was appointed as a Director of the Company since March 2021.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Arman Sutedja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of Directors



Arman Dwiartono Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 17 April 1980. Lulusan Bachelor Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA tahun 2002 dan Master Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA tahun 2003. Beliau memulai karirnya sebagai Engineer di perusahaan General Electric di kota Erie, Pennsylvania mulai 2003 hingga menjadi Productivity Team Leader tahun 2007. Selanjutnya beliau melanjutkan karirnya tahun 2007 sebagai Deputy GM di salah satu perusahaan tambang Nickel di Indonesia hingga tahun 2015. Beliau bergabung di Sinarmas Asia Pulp And Paper sejak tahun 2015 menjabat sebagai kepala Corporate MBOS (Management By Olympic System) kemudian menjadi kepala Chairman's Office sebelum menjadi kepala Sinarmas APP Global MBOS. Pada April 2022, beliau diangkat menjadi Direktur PT Purinusa Ekapersada dan Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Pada Mei 2022, beliau diangkat menjadi Komisaris Utama PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak Januari 2022 sampai sekarang.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Arman Dwiartono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Arman Dwiartono Director

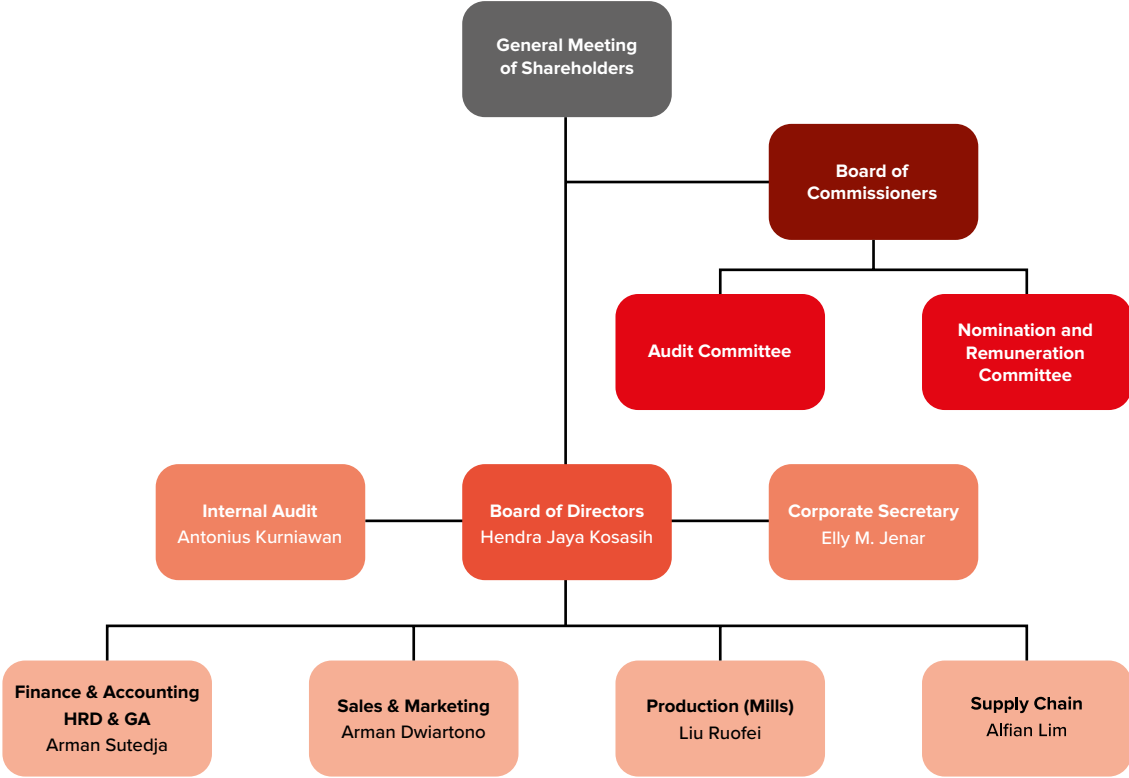
Indonesian Citizen, born in Jakarta, April 17th, 1980. Graduate from Michigan State University majoring in Bachelor of Mechanical Engineering in 2002 and Master of Mechanical Engineering in 2003. He started his career as engineer at General Electric in Erie city, Pennsylvania from 2003 and become productivity team leader in 2007. Then he continued his career in 2007 as Deputy GM in one of nickel company in Indonesia until 2015. He joined Sinarmas Asia Pulp and Paper since 2015 as Corporate MBOS (Management By Olympic System) and becoming head of Chairman's Office before becoming Head of Sinarmas APP Global MBOS. In April 2022, he was appointed Director of PT Purinusa Ekapersada and Director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. In May 2022, he was appointed as President Commissioner of PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry. He was appointed as Director of the Company since January 2022 until now.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Arman Dwiartono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Pembahasan dan

Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis



5



Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*), industri kertas *tissue* serta industri kimia dasar anorganik, khlor dan alkali. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan *pulp* dan kemudian *pulp* tersebut dijual langsung atau diproses lebih lanjut menjadi *tissue*. Perseroan memiliki pabrik yang berlokasi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan, total kapasitas produksi pada tahun 2022 sebesar 3,000,000 ton per tahun untuk bubur kertas (*pulp*) dan sebesar 500,000 ton per tahun untuk *tissue*. Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak awal tahun 2017.

Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2022 dan 2021 :

dalam ribuan ton

Produk	2022	2021	Product
Bubur kertas	2.602	2.602	Pulp
Tissue	182	184	Tissue

in thousands of ton

Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp* dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan *tissue* terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Pandemi COVID-19 yang melanda pada awal 2020 membuat kondisi perekonomian dan aktivitas masyarakat diseluruh dunia menjadi terhambat. Mayoritas negara di dunia melakukan pengetatan pergerakan masyarakatnya dengan penerapan Penerapan Sosial Berskala Besar (*lockdown*) sebagai upaya penanganan penyebaran COVID-19.

Situasi dan kondisi tahun 2022 belum sepenuhnya lepas dari persoalan yang mengganggu roda perekonomian. Dunia masih bergejolak. Dampak dari pandemi COVID-19

The Company is a company engaged in the pulp and tissue industry and anorganic base chemical, chlorine and alkali. The Company's business activity begins from wood processing to pulp, then the pulp is sold directly or further processed into tissue. Its plant is located at Desa Bukit Batu, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency, Palembang, South Sumatra, with the total annual production capacity in 2022 was 3.000.000 tonnes for pulp and 500.000 tonnes for tissue. The Company has produced commercially since the beginning of 2017.

Below is the Company's production volume during the years 2022 and 2021:

Business Prospect

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the company. Also, inevitable that the market areas of business pulp and tissue which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and tissue producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

COVID-19 pandemic that hit in early 2020 hampered economic conditions and people's activities around the world. Many countries in the world are tightening the movement of their people with the implementation of lockdown as an effort to handle the spread of COVID-19.

The situation and conditions in 2022 have not been completely free from the problems that have disrupted the wheels of the economy. The world is still in turmoil.

belum sepenuhnya pulih, kemudian dilanjutkan dengan krisis ekonomi akibat perang Rusia - Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga komoditas pangan serta energi di berbagai negara.

Perekonomian global di tahun 2022 mulai membaik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi, dan situasi geopolitik. Demikian halnya dengan kondisi perekonomian dan iklim bisnis di Indonesia yang bertumbuh sebesar 5,31% di tahun 2022 didukung oleh fundamental ekonomi dalam negeri yang kuat.

Kondisi ekonomi global tahun 2023 diperkirakan masih akan bergejolak dimana akibat dari pandemic COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir dan terdapat ketidakpastian berakhirnya perang Rusia - Ukraina yang menjadi penyebab terjadinya krisis pangan, energi, gejala inflasi serta resesi ekonomi.

IMF, Bank Dunia dan OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 akan melambat sekitar 1,7% - 2,7%. BI memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 4,5% - 5,5% pada tahun 2023.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2023 adalah dengan terus meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin cukup baik. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif, dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produksi menjadi lebih meningkat.

Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Pada tahun 2023 Perseroan menargetkan untuk mempertahankan penjualan dan kinerja yang dicapai selama tahun 2022.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Selama tahun 2022, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2022 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Pandemi COVID-19 turut mendorong Perseroan agar terus

Complete recovery from the impact of the COVID-19 pandemic has not been fully realized, followed by an economic crisis due to the Russia - Ukraine conflict that has caused price increases for various food as well as energy commodities in various countries.

The global economy in 2022 began to improve despite global financial market uncertainty, inflationary pressures, and geopolitical situations. Likewise, Indonesia's economic conditions and business climate grew by 5.31% in 2022, supported by strong domestic economic fundamentals.

Global economic conditions in 2023 are expected to continue to fluctuate as a result of the COVID-19 pandemic which has not completely ended, and there is uncertainty regarding when the Russia - Ukraine conflict will end, thus causing food and energy crises, inflationary shocks and an economic recession.

IMF, the World Bank and OECD predict that global economic conditions in 2023 will slow down in the range of 1.7% - 2.7%. Likewise, BI predicts that the Indonesian economy will only grow in the range of 4.5% - 5.5% in 2023.

In 2023, the Company anticipates continuously increasing sales of premium products that offer significant good margins. The company will continue to strive to lift export sales by adding new both customers and export destination countries. In addition, the Company will carry on expansion of the raw material supply chain in order to get timely supplies, competitive prices, and make improvements and efficiency in all production lines that result in advancing production competitiveness.

The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

In 2023 the Company targets to maintain the sales and performance achieved during 2022.

Market Strategy and Market Share

In 2022, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by the COVID-19 pandemic, global economic deceleration, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

In addressing the challenges of 2022, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The COVID-19 pandemic has encouraged the Company to make improvements and innovations in its business

kreatif melakukan perbaikan dan inovasi pada operasi usahanya. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta inovasi pekerjaan berbasis teknologi sehubungan dengan sistem kerja dari rumah pada masa Pandemi COVID-19.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* baik ekspor (92,2%) maupun domestik (7,8%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Eropa, Australia, Timur Tengah, Afrika dan Amerika Serikat. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik serta mencoba melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru yang prospektif.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas (*Pulp*), Kertas, Kertas Kemasan dan *Tissue* di Asia

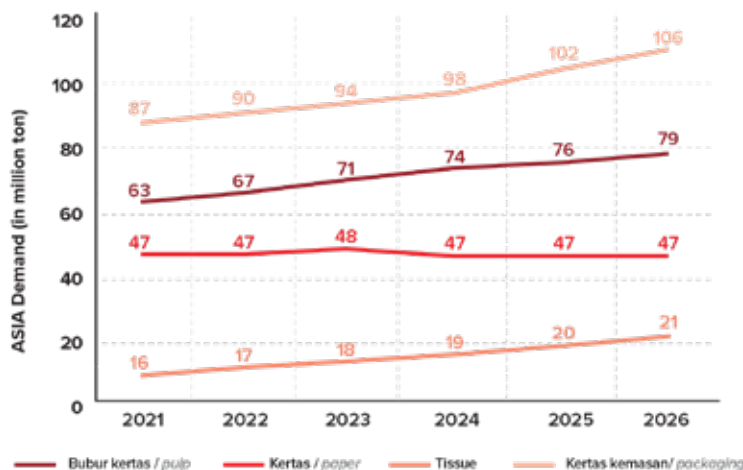
Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas, kertas, *tissue* dan kertas kemasan selama periode 2021 - 2026 di mana pertumbuhan rata-rata permintaan *pulp* diperkirakan sebesar 5%, pertumbuhan paper diperkirakan sebesar 0%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 6% dan pertumbuhan kertas kemasan diperkirakan sebesar 4%.

operations creatively. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and increasing the efficiency of production and operational costs, maintaining balance supply of raw materials as well as conducting technology-based work innovations in the context of the work from home system during COVID-19 pandemic.

The revenue of the Company is mainly generated from the exports (92.2%) and local (7.8%) sales of pulp and tissue. Currently, the Company's products are well-known in the world market especially countries in Asia, Europe, Australia, Middle East, Afrika and USA. The Company's marketing strategy will be focusing on Asia and domestic market and its penetration upon new prospective market.

Projection demand for Pulp, Paper, Packaging and Tissue in Asia

The economic growth the Asian region which is quite good combine with the high rate of population growth, the Company estimates that demand and price of the Company's products can continue to increase in line with global economic growth. Market demand in Asia based on data quoted from RISI is expected to continue to show growth in the pulp, paper, tissue and packaging paper categories during the period 2021-2026 where the average growth in pulp demand is estimated at 5%, paper growth is estimated at 0%, tissue growth is estimated at 6% and packaging paper growth is estimated at 4%.



Produk Product	2021	2022	2023	2024	2025	2026	Pertumbuhan Rata-rata Average Growth
Bubur Kertas / Pulp	63	67	71	74	76	79	5%
Kertas / Paper	47	47	48	47	47	47	0%
Tissue	16	17	18	19	20	21	6%
Kertas Kemasan / Packaging	87	90	94	98	102	106	4%
Total	212	221	230	238	245	252	4%

Sumber : RISI 2021 Vol 3

Tinjauan Keuangan

Pandemi COVID-19 yang melanda pada awal 2020 membuat kondisi perekonomian dan aktivitas masyarakat diseluruh dunia menjadi terhambat. Mayoritas negara di dunia melakukan pengetatan pergerakan masyarakatnya dengan penerapan Penerapan Sosial Berskala Besar (*lockdown*) sebagai upaya penanganan penyebaran COVID-19.

Situasi dan kondisi tahun 2022 belum sepenuhnya lepas dari persoalan yang mengganggu roda perekonomian. Dunia masih bergejolak. Dampak dari pandemi COVID-19 belum sepenuhnya pulih, kemudian dilanjutkan dengan krisis ekonomi akibat perang Rusia - Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga komoditas pangan serta energi di berbagai negara.

Perekonomian global di tahun 2022 mulai membaik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi, dan situasi geopolitik. Demikian halnya dengan kondisi perekonomian dan iklim bisnis di Indonesia yang bertumbuh sebesar 5,31% di tahun 2022 didukung oleh fundamental ekonomi dalam negeri yang kuat.

Perseroan berhasil melalui kondisi yang cukup menantang di tahun 2022 dengan mencatat kinerja yang baik. Perseroan mampu menerapkan strategi yang diperlukan, sehingga dapat memelihara stabilitas dan kelangsungan bisnis di tahun 2021. Pada kesempatan ini Perseroan melaporkan kinerjanya selama tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi

• Penjualan Neto Konsolidasian

Penjualan terdiri dari penjualan *pulp*, produk *tissue* dan lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$ 1.815,3 juta, naik sebesar 18,1% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar US\$ 1.536,7. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US\$ 1.608,7 juta serta produk kertas *tissue* dan lainnya sebesar US\$ 206,6 juta pada tahun 2022 (masing-masing sebesar US\$ 1.352,4 juta dan US\$ 184,3 juta pada tahun 2021).

Financial Review

COVID-19 pandemic that hit in early 2020 hampered economic conditions and people's activities around the world. Many countries in the world are tightening the movement of their people with the implementation of lockdown as an effort to handle the spread of COVID-19.

The situation and conditions in 2022 have not been completely free from the problems that have disrupted the wheels of the economy. The world is still in turmoil. Complete recovery from the impact of the COVID-19 pandemic has not been fully realized, followed by an economic crisis due to the Russia - Ukraine conflict that has caused price increases for various food as well as energy commodities in various countries.

The global economy in 2022 began to improve despite global financial market uncertainty, inflationary pressures, and geopolitical situations. Likewise, Indonesia's economic conditions and business climate grew by 5.31% in 2022, supported by strong domestic economic fundamentals.

The Company succeeded to overcome quite challenging conditions in 2022 by recording good performance. The Company was able to constantly implement necessary strategies to maintain its business stability and continuity. On this occasion the Company would like to report the financial performance of the Company in 2022 compares with the previous year, was as follows:

Income Statement

• Consolidated Net Sales

The Company's sales are derived from sales of pulp, tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31st, 2022, were US\$ 1,815.3 million, an increase of 18.1% compared to 2021 amounted to US\$ 1,536.7 million. This was mainly caused by the increase in selling price of the Company's products. The consolidated net sales per segment consists of pulp products amounted to US\$ 1,608.7 million and tissue and others amounted to US\$ 206.6 million in 2022 (amounted to US\$ 1,352.4 million and US\$ 184.3 million in 2021 respectively).

- **Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan tahun 2022 sebesar US\$ 755,5 juta sedikit mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar US\$ 755,2 juta. Beban pokok penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari *pulp* sebesar US\$ 642,3 juta serta produk *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 113,2 juta pada tahun 2022 (masing-masing sebesar US\$ 646,8 juta dan US\$ 108,4 juta pada tahun 2021).

- **Laba Bruto Konsolidasian**

Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 781,5 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 1.059,8 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 35,6%. Marjin laba bruto konsolidasian naik dari 50,9% pada tahun 2021 menjadi 58,4% pada tahun 2022. Kenaikan marjin laba bruto ini disebabkan oleh naiknya harga jual produk-produk Perseroan. Laba bruto per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US\$ 966,4 juta serta produk *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 93,4 juta pada tahun 2022 (masing-masing sebesar US\$ 705,6 juta dan US\$ 75,9 juta pada tahun 2021).

- **Beban Usaha**

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut, beban kantor dan beban penyusutan. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban gaji dan upah, beban kantor, beban penyusutan dan jasa profesional. Beban usaha tahun 2022 sebesar US\$ 238,0 juta naik sebesar 43,8% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar US\$ 165,5 juta.

- **Laba Usaha Konsolidasian**

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 616,0 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 821,9 juta pada tahun 2022 atau mengalami kenaikan sebesar 33,4%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya marjin laba bruto Perseroan. Laba usaha per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US\$ 773,6 juta serta produk *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 48,2 juta pada tahun 2022 (masing-masing sebesar US\$ 570,0 juta dan US\$ 46,0 juta pada tahun 2021).

- **Beban Lain-lain - Neto**

Beban lain-lain - neto mengalami penurunan dari sebesar US\$ 148,7 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar US\$ 23,7 juta pada tahun 2022 atau mengalami penurunan sebesar 84,1%. Penurunan ini

- **Cost of Goods Sold**

Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs mainly consist of wood. Overhead expenses mainly consist of repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, water and electricity expenses. The cost of goods sold of the Company amounted to US\$ 755.5 million in 2022 slightly increase compared with 2021 amounted to US\$ 755.2 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of pulp products amounted to US\$ 642.3 million as well as tissue and others amounted to US\$ 113.2 million in 2022 (amounted to US\$ 646.8 million and US\$ 108.4 million in 2021 respectively).

- **Consolidated Gross Profit**

The consolidated gross profit of the Company increased from US\$ 781.5 million in 2021 to US\$ 1,059.8 million in 2022 or an increased of 35.6%. The consolidated gross profit margin increased from 50.9% in 2021 to 58.4% in 2022. The increase was mainly caused by the increase in selling price of the Company's products. Gross profit of pulp products segment amounted to US\$ 966.4 million and tissue and others segment amounted to US\$ 93.4 million in 2022 (amounted to US\$ 705.6 million and US\$ 75.9 million in 2021, respectively).

- **Operating Expenses**

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight, office expenses and depreciation expenses. General and administrative expenses mainly consist of salaries and wages, office expenses, depreciation expenses and professional fees. Operating expenses amounted to US\$ 238.0 million in 2022, or an increase of 43.8% compared to 2021 amounted to US\$ 165.5 million.

- **Consolidated Operating Profit**

The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 616.0 million in 2021 to US\$ 821.9 million in 2022, or an increased of 33.4%. This was mainly due to the increase of gross profit margin. Operating profit of pulp product segment amounted to US\$ 773.6 million and tissue and others segment amounted to US\$ 48.2 million in 2022 (amounted to US\$ 570.0 million and US\$ 46.0 million in 2021).

- **Other Expenses - Net**

Other expenses - net decreased by 84.1% from US\$ 148.7 million in 2021 to US\$ 23.7 million in 2022. This was mainly due to the increase of gain on foreign exchange-net amounted to US\$ 14.3 million in 2021

terutama disebabkan adanya peningkatan laba selisih kurs dari sebesar US\$ 14,3 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar US\$ 163,3 juta pada tahun 2022.

- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain—setelah pajak sebesar US\$ 1,6 juta pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan laba komprehensif lain-setelah pajak sebesar US\$ 0,03 juta. Penghasilan (rugi) komprehensif lain terdiri dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dan pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.

- **Laba Neto Konsolidasian**

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan sebesar 75,6% dari 449,7 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 789,6 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan terutama karena kenaikan laba usaha Perseroan.

- **Penghasilan Komprehensif Neto**

Penghasilan komprehensif neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 75,2% dari US\$ 449,7 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 788,0 juta pada tahun 2022 sejalan dengan peningkatan laba neto konsolidasian Perseroan.

Peningkatan pada akun-akun Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 menunjukkan bahwa kinerja operasional Perseroan mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2021

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2022 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada kinerja penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan yang melampaui target yang ditetapkan Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2021.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 6.497,4 juta, naik sebesar 13,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 5.717,2 juta.

- **Aset Lancar**

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$ 2.379,7 juta meningkat sebesar 36,5% dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar US\$ 1.743,6 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lancar lainnya – pihak ketiga.

compare to US\$ 163.3 million in 2022.

- **Other Comprehensive Income (Loss)**

The Company's recorded other comprehensive loss-net of tax amounted to US\$ 1.6 million in 2022 compared to 2021 recorded other comprehensive income-net of tax amounted to US\$ 0.03 million. Other comprehensive income (loss) consist of translation adjustment of financial statements in foreign currency and the remeasurement of employee benefits liability.

- **Consolidated Net Profit**

The Company's consolidated net profit increased by 75.6% from US\$ 449.7 million in 2021 to US\$ 789.6 million in 2022. This was mainly due an increase in the Company's operating profit.

- **Net Comprehensive Income**

The Company's net comprehensive income increased 75.2% from US\$ 449.7 million in 2021 to US\$ 788.0 million in 2022 in line with an increase in consolidated net profit of the Company.

The increase in consolidated Statements of Profit or Loss and Other comprehensive Income accounts in 2022 compare to 2021 indicates that the Company was able to experience more operational growth compared to 2021.

Generally, the Company's performance in 2022 has met the set target. This can be seen in the consolidated net-sales and net-income of the Company which exceeded the targets set by the Management to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compare to 2021 achievement.

Statement of Financial Position

- **Assets**

As of December 31st, 2022, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 6,497.4 million, an increase of 13.6% compared to previous year amounted to US\$ 5,717.2 million.

- **Current Assets**

On December 31st, 2022, current assets amounted to US\$ 2,379.7 million, an increase of 36.5% compared to December 31st, 2021 amounted to US\$ 1,743.6 million, this was mainly due to an increase in cash and cash equivalents, account receivable and other current asset – third parties.

- **Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$ 4.117,7 juta naik sebesar 3,6% dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar US\$ 3.973,6 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset tetap-neto dan uang muka pembelian aset tetap.

Perubahan-perubahan pada aset lancar, aset tidak lancar dan total aset pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021 tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja operasional Perseroan.

- **Liabilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 2.873,7 juta turun sebesar 0,3% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar US\$ 2.881,6 juta.

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$ 926,0 juta, turun sebesar 12,5% dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar US\$ 1.058,5 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan *Medium - Term Notes* dan penurunan utang usaha.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$ 1.947,7 juta, naik sebesar 6,8% dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar US\$ 1.823,1 juta, kenaikan ini terutama disebabkan penerimaan pembiayaan Musyarakah, penerbitan Obligasi OKI II Tahun 2022, Obligasi OKI III Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah II Tahun 2022.

Perubahan-perubahan pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan.

- **Ekuitas**

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$ 3.623,7 juta, meningkat sebesar 27,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 2.835,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar US\$ 789,7 juta yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2022.

Peningkatan ekuitas ini akan memperkuat struktur modal Perseroan.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$ 365,3 juta, naik sebesar

- **Non-Current Assets**

On December 31st, 2022, non-current assets was amounted to US\$ 4,117.7 million an increase of 3.6% compared to December 31st, 2021 amounted to US\$ 3,973.6 million, the increase of non-current assets was mainly due to the increase of fixed assets-net of depreciation and advances for purchase of fixed assets.

The changes of current assets, non current assets and total assets in 2022 compared to 2021 will not affect to the Company's operational performance in the current year.

- **Liabilities**

As of December 31st, 2022, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 2,873.7 million, a decrease of 0.3% compared to 2021 amounted to US\$ 2,881.6 million.

- **Short-Term Liabilities**

On December 31st, 2022, short-term liabilities amounted to US\$ 926.0 million, a decrease of 12.5% compared to December 31st, 2021 amounted to US\$ 1,058.5 million, this was mainly due to settlement of Medium - Term Notes and the decrease of account payable.

- **Non-current Liabilities**

On December 31st, 2022, non-current liabilities amounted to US\$ 1,947.7 million, an increase of 6.8% compared to December 31st, 2021 amounted to US\$ 1,823.1 million, this was mainly due to the proceeds from Musyarakah financing, OKI Bonds II Year 2022, OKI Bond III Year 2022 and Sukuk Mudharabah II Year 2022.

The changes of short-term liabilities, non-current liabilities and total liabilities in 2022 will not affect the Company's financial performance in the current year.

- **Equity**

As of December 31st, 2022, total equity amounted to US\$ 3,623.7 million, an increase of 27.8% compared to previous year amounted to US\$ 2,835.6 million. This was caused by the increase in retained earnings of US\$ 789.7 million in line with net income achievement in 2022.

The increase in the Company's equity will strengthening the Company's capital structure.

Cash Flows

As of December 31st, 2022, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 365.3 million, an increased of US\$

US\$ 71,4 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar US\$ 293,9 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2022 dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 375,0 juta dan US\$ 179,0 juta dan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 478,5 juta.

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 293,9 juta, naik sebesar US\$ 195,7 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar US\$ 98,3 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2021 dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 684,6 juta dan US\$ 67,8 juta dan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 563,1 juta.

Penurunan penerimaan arus kas neto dari operasi dan arus kas neto yang digunakan untuk investasi serta peningkatan arus kas neto yang digunakan untuk pendanaan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan.

Rentabilitas

• Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2022 sebesar 12,2%, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 7,9%. Kenaikan imbal hasil investasi ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

• Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar 21,8% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 15,9%. Kenaikan imbal hasil ekuitas ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

• Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 257,0% dan 164,7%. Kenaikan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar Perseroan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

71.4 million compared with December 31st, 2021 which was amounted to US\$ 293.9 million. The net cash provided by operating and financing activities amounted to US\$ 375.0 million and US\$ 179.0 million, respectively, while net cash used in investing activities amounted to US\$ 478.5 million.

As of December 31st, 2021, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 293.9 million, an increased of US\$ 195.7 million compared with December 31st, 2020 which was amounted to US\$ 98.3 million. The net cash provided by operating and financing activities amounted to US\$ 684.6 million and US\$ 67.8 million, respectively, while net cash used in investing activities amounted to US\$ 563.1 million.

The decrease in net cash flow provided by operating and net cash flow used in investing activities and the increase in net cash flow provided by financing activities in 2022 did not have a significant impact on the Company's operational performance.

Rentability

• Return on Investment

Return on investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net profit to total assets of the Company. The Company's return on investment was 12.2% in 2022 and 7.9% in 2021. The increase in return on Investment was in line with the increase in net profit in 2022 compared to 2021.

• Return on Equity

Return on equity is the Company's ability to generate net profit, which is measured by dividing the net profit to total equity. The Company's return on equity was 21.8% in 2022 and 15.9% in 2021. The increase in return on Equity was in line with the increase in net profit in 2022 compared to 2021.

Analysis of the Ability to Pay Debt

• Liquidity

Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31st, 2022 and 2021 was 257.0% and 164.7% respectively. The increase of liquidity level was mainly due to the increase of the Company's current assets in 2022 compared to 2021.

- **Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 44,2% dan 50,4%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 79,3% dan 101,6%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki piutang usaha lancar masing-masing sebesar US\$ 632,8 juta dan US\$ 331,5 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 97 hari pada tahun 2022 dan 117 hari pada tahun 2021.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 72,6% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

- **Solvency**

Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31st, 2022 and 2021 was 44.2% and 50.4%, respectively and debt to equity ratio in December 31st, 2022 and 2021 was 79.3% and 101.6%, respectively.

Collectibility of Trade Receivables

On December 31st, 2022 and 2021, trade receivables – current of the Company was US\$ 632.8 million and US\$ 331.5 million, respectively. The average age of receivables was 97 days in 2022 and 117 days in 2021.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest. With a debt to equity ratio of 72.6% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.



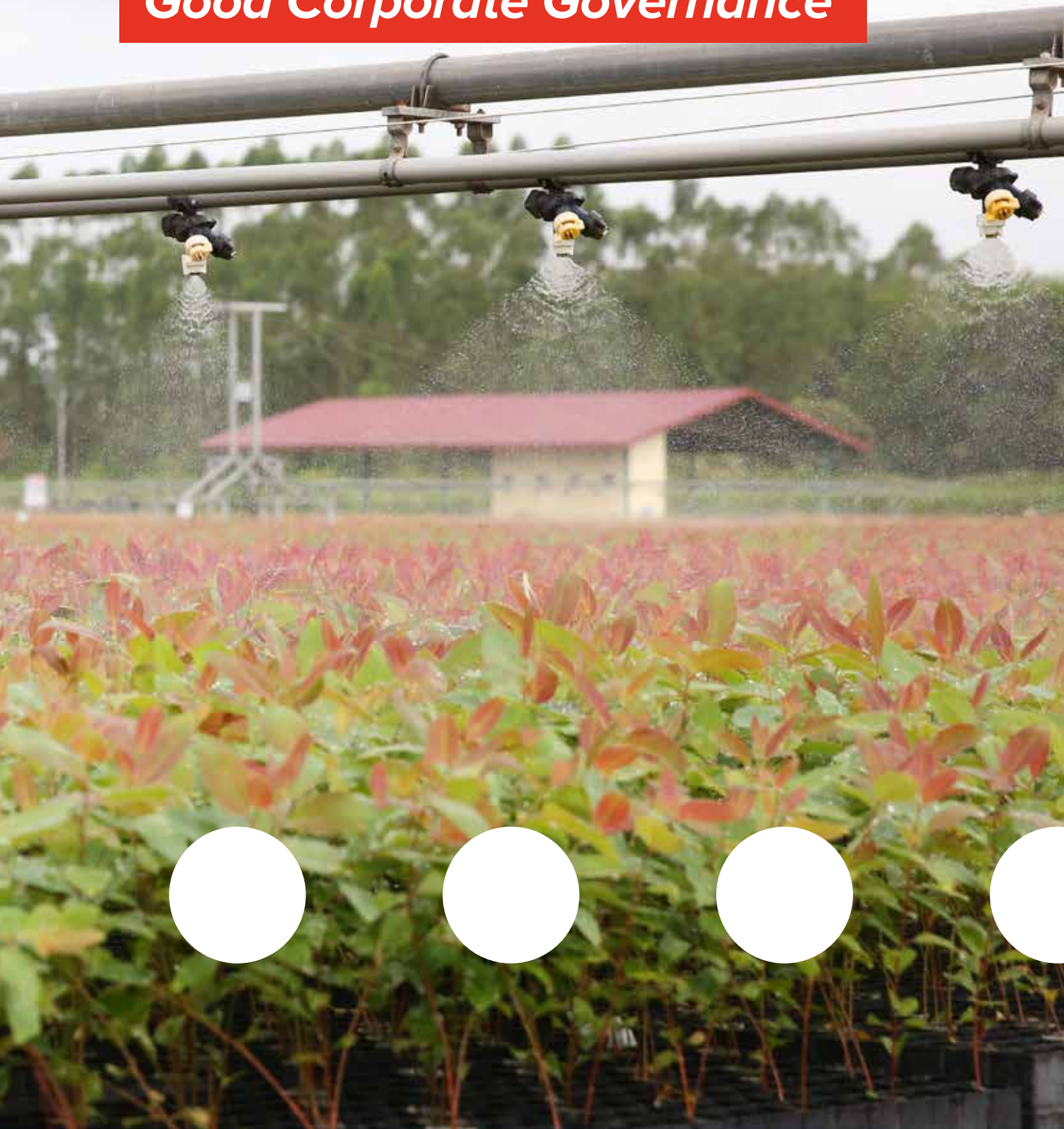


6

Tata Kelola

Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Penerapan prinsip-prinsip ESG (*Environment, Social and Governance*) di Perseroan merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Dalam hal ini, diwujudkan melalui pengambilan keputusan Perseroan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.

Kriteria governance pada ESG yang diterapkan oleh Perseroan menitikberatkan pada cara Perseroan melakukan pengelolaan internal yang baik dan berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan yang baik diwujudkan dalam 5 (lima) prinsip, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran), yang secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Transparansi**

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan bagi para pemangku kepentingan.

2. **Akuntabilitas**

Perseroan dikelola secara terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemangku kepentingan.

3. **Tanggung Jawab**

Tanggung jawab menunjukkan komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4. **Independensi**

Perseroan dikelola secara independen sehingga tidak terdapat intervensi, terbebas dari kepentingan tertentu dan Conflict of Interest, sehingga terwujud pengambilan keputusan yang objektif.

5. **Fairness (Kewajaran)**

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Implementation of ESG (Environment, Social and Governance) in the Company is the Company's commitment to achieve sustainable development. Sustainable development in this case is formed through Company's decision-making system that upholds principles of environmental conservation, social responsibility and good corporate governance.

ESG criteria implemented by the Company emphasizes on how the Company conduct its effective and sustainable internal control. Good Corporate Governance is formed in 5 (five) principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which are briefly explained as follows:

1. **Transparency**

Company strives to provide material and relevant information for stakeholders.

2. **Accountability**

The Company is managed in a measurable manner in accordance to the interest of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.

3. **Responsibility**

Being responsible means that the Company is committed to comply with applicable laws and to carry out responsibilities towards society and environment in order to maintain long-term business continuity and pursue acknowledgement as a good corporate citizen.

4. **Independence**

Company is managed independently so there is no intervention, free from certain interest and conflict of interest, to realize objective decision making.

5. **Fairness**

Company strives to pay attention to the interests of

para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Tujuan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan operasional yang beretika dan berintegritas tinggi;
2. Tunduk terhadap peraturan, standar dan regulasi yang berlaku;
3. Mewujudkan keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.
2. Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu dengan tidak membagikan dividen namun untuk penambahan modal kerja dan penyisihan dana cadangan sebesar USD 5.000.000 (lima juta dollar Amerika Serikat).
3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama masa jabatan mereka (*acquit et de charge*) dan seketika itu juga menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler ini hingga 5 (lima) tahun mendatang, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk selanjutnya menjadi sebagai berikut:

stakeholders based on the principles of fairness and equality.

The Company's objectives of implementing good corporate governance are as follows:

1. *Conducting business with high ethics and integrity;*
2. *In compliance with applicable laws, standards and regulations;*
3. *Embodying business sustainability and increasing company value.*

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 30th, 2022 the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM").

In summary the AGM approved on the following:

1. *Approve and ratify the Company's Annual Report for the year ended December 31st, 2021 and give full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to member of the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision actions conducted by them during the year ended December 31st, 2021, to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial statements.*
2. *Accept and approve the determination of the use of profits for the financial year ending on December 31st, 2021, by not distributing dividends but for additional working capital and for reserve funds of USD 5,000,000 (five million United States dollars).*
3. *To honorably discharge the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by providing them with full release and grant full acquittal of responsibility for all management and supervision actions during their services period (acquit et de charge) and immediately appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, which such discharge and appointment are effective from the signing of this Circular Resolution until the next 5 (five) years, so that the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follow:*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Hendra Jaya Kosasih	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Suhendra Wiriadinata	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, M.A.	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tio I Huat	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Lan Cheng Ting	<i>President Director</i>
Direktur	Alfian Lim	<i>Director</i>
Direktur	Lin Shun Keng	<i>Director</i>
Direktur	Arman Sutedja	<i>Director</i>
Direktur	Arman Dwiartono	<i>Director</i>

4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahtangankan kepada pihak lain yang dikuasakan untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan atau diinginkan demi tercapainya keputusan tersebut diatas, dan untuk mempersiapkan satu atau lebih akta notaris atau dokumen lainnya mengenai keputusan tersebut diatas, dan untuk maksud tersebut hadir di hadapan notaris Indonesia atau departemen atau instansi Pemerintah Indonesia, untuk memberi pernyataan atau keterangan-keterangan yang diperlukan, untuk menandatangani dokumen yang diperlukan, selanjutnya untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, atau disarankan/disyaratkan demi tercapainya maksud dan tujuan tersebut diatas.

4. *Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right to transfer to other authorized parties to take all required or desired actions for the achievement of the above decisions, and to prepare one or more notarial deeds or documents other decisions regarding the above-mentioned decision, and for that purpose to appear before an Indonesian notary or a department or agency of the Indonesian Government, to provide the required statements or information, to sign the required documents, then to carry out all necessary actions, or suggested/required. in order to achieve the above aims and objectives.*

Pada Tanggal 14 Januari 2022, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

On January 14th, 2022, The Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

In summary, the EGMS approved on the following:

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama masa jabatan mereka (*acquit et decharge*) dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. *To honorably discharge the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by providing them with full release and grant full acquittal of responsibility for all management and supervision actions during their services period (acquit et de charge) and immediately appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, which such discharge and appointment are effective from the signing of the EGMS, so that the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follow:*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Hendra Jaya Kosasih	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Suhendra Wiriadinata	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, M.A.	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tio I Huat	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Lan Cheng Ting	<i>President Director</i>
Direktur	Frenky Loa	<i>Director</i>
Direktur	Lin Shun Keng	<i>Director</i>
Direktur	Arman Sutedja	<i>Director</i>
Direktur	Arman Dwiartono	<i>Director</i>

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perseroan dengan hak untuk memindahtangankan kepada pihak lain, yaitu untuk menguraikan dan menyatakan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut dalam suatu akta notaris, dan untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan mengerjakan segala sesuatu yang dianggap perlu dan berguna untuk memohon pelaporan dan/atau pemberitahuan dan/atau persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini dari instansi yang berwenang dan untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh pelaporan dan/atau pemberitahuan dan/atau persetujuan tersebut serta mengajukan dan menandatangani semua permohonan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan hukum dan untuk mengerjakan segala tindakan dan/atau perbuatan yang dianggap perlu dan berguna untuk itu, satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

Pada Tanggal 9 November 2022, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 dan laporan keuangan tengah tahun atau interim beserta laporan-laporan lainnya (apabila diperlukan) serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.

2. *Approved to give power of attorney to one of the members of the Board of Directors of the Company with the right to transfer to another party, namely to outline and declare the Decision of the Shareholders in a notarial letter, and for that face where necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all necessary letters or deeds and pursue everything that is deemed necessary and useful to request reporting and/or notification and/or approval of changes to these articles of association from the competent authority and to make amendments and/or additions in any form that is otherwise necessary to obtain such reporting and/or notification and/or approval and submit and sign all other document applications, to choose the place of legal domicile and to work on any acts and/or deeds that are deemed necessary and useful for it, one or the other none of which are excluded.*

On November 9th, 2022, The Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

In summary, the EGMS approved on the following:

1. *Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's books for the 2022 financial year and mid-year or interim financial statements along with other reports (if necessary) as well granting authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment.*

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada salah seorang Direksi Perseroan dengan hak untuk memindahtangankan kepada pihak lain yang dikuasakan untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan atau diinginkan demi tercapainya keputusan tersebut diatas, dan untuk mempersiapkan satu atau lebih akta notaris atau dokumen lainnya mengenai keputusan tersebut diatas, dan untuk maksud tersebut hadir di hadapan notaris Indonesia atau departemen atau instansi Pemerintah Indonesia, untuk memberi pernyataan atau keterangan-keterangan yang diperlukan, untuk menandatangani dokumen yang diperlukan, selanjutnya untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, atau disarankan/disyaratkan demi tercapainya maksud dan tujuan tersebut diatas.

2. *Approved to give power of attorney to one of the members of the Board of Directors of the Company with the right to transfer to another party, namely to outline and declare the Decision of the Shareholders in a notarial letter, and for that face where necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all necessary letters or deeds and pursue everything that is deemed necessary and useful to request reporting and/or notification and/or approval of changes to these articles of association from the competent authority and to make amendments and/or additions in any form that is otherwise necessary to obtain such reporting and/or notification and/or approval and submit and sign all other document applications, to choose the place of legal domicile and to work on any acts and/or deeds that are deemed necessary and useful for it, one or the other none of which are excluded.*

Pada Tanggal 16 November 2022, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

On November 16th, 2022, The Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

In summary, the EGMS approved on the following:

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama masa jabatan mereka (*acquit et decharge*) dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. *To honorably discharge the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by providing them with full release and grant full acquittal of responsibility for all management and supervision actions during their services period (acquit et de charge) and immediately appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, which such discharge and appointment are effective from the signing of the EGMS, so that the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follow:*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Suhendra Wiradinata	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Kurniawan Yuwono	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, M.A.	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tio I Huat	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Hendra Jaya Kosasih	<i>President Director</i>
Direktur	Alfian Lim	<i>Director</i>
Direktur	Arman Sutedja	<i>Director</i>
Direktur	Arman Dwiartono	<i>Director</i>
Direktur	Liu Ruofei	<i>Director</i>

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perseroan dengan hak untuk memindahtangankan kepada pihak lain, yaitu untuk menguraikan dan menyatakan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut dalam suatu akta notaris, dan untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan mengerjakan segala sesuatu yang dianggap perlu dan berguna untuk memohon pelaporan dan/atau pemberitahuan dan/atau persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini dari instansi yang berwenang dan untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh pelaporan dan/atau pemberitahuan dan/atau persetujuan tersebut serta mengajukan dan menandatangani semua permohonan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan hukum dan untuk mengerjakan segala tindakan dan/atau perbuatan yang dianggap perlu dan berguna untuk itu, satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2022.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 29 Juni 2021 dan RUPSLB pada tanggal 4 Maret 2021.

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan. Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memberikan kepada mereka pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

2. *Approved to give power of attorney to one of the members of the Board of Directors of the Company with the right to transfer to another party, namely to outline and declare the Decision of the Shareholders in a notarial letter, and for that face where necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all necessary letters or deeds and pursue everything that is deemed necessary and useful to request reporting and/or notification and/or approval of changes to these articles of association from the competent authority and to make amendments and/or additions in any form that is otherwise necessary to obtain such reporting and/or notification and/or approval and submit and sign all other document applications, to choose the place of legal domicile and to work on any acts and/or deeds that are deemed necessary and useful for it, one or the other none of which are excluded.*

All decisions approved at the AGM and EGM have been carried out during the year of 2022.

For the previous year the Company's AGM and EGM were held on June 29th, 2021 and March 04th, 2021, respectively.

In summary the AGM approved on the following:

*Approved and legitimated the Company's Annual Report for the year ended December 31st, 2020 and give full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to member of the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision actions conducted by them during the year ended December 31st, 2020, to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial statements. Accepting and approving the determination of the use of profits for the financial year ended December 31st, 2020.*

In summary the EGM approved on the following:

*To honorably discharge all of Board of Commissioners and Board of Directors members by granting them full release and discharge (*acquit et de charge*) and the appointment of the new member of Board of Commissioners and Board of Directors, so that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows:*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Hendra Jaya Kosasih	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Suhendra Wiriadinata	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, M.A.	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tio I Huat	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Lan Cheng Ting	<i>President Director</i>
Direktur	Frenky Loa	<i>Director</i>
Direktur	Lin Shun Keng	<i>Director</i>
Direktur	Arman Sutedja	<i>Director</i>

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB dan tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021.

All decisions approved at the AGM and EGM have been carried out during the year of 2021.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 berjumlah 5 (lima) orang Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31st, 2022, the Board of Commissioners was comprised of 5 (five) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran,

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2022, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision

komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan oleh Desman, SH., MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 tanggal 9 Desember 2022 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0248308.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Suhendra Wiriadinata	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Kurniawan Yuwono	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, M.A.	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tio I Huat	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Hendra Jaya Kosasih	<i>President Director</i>
Direktur	Alfian Lim	<i>Director</i>
Direktur	Arman Sutedia	<i>Director</i>
Direktur	Arman Dwiartono	<i>Director</i>
Direktur	Liu Ruofei	<i>Director</i>

Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

The Board of Directors is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Directors and 4 (four) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24th, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01.09-0085163 dated December 09th, 2022 and has been registered in the company register No. AHU-0248308.AH.01.11.YEAR 2022 dated December 09th, 2022, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31st, 2022 were as follows

Throughout 2022, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during 2022, the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Suhendra Wiriadinata	6	3
Sukirta Mangku Djaja	6	3
Kurniawan Yuwono	1	1
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	6	3
Tio I Huat	6	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6	3

Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2022, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during 2022, the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Direksi / Directors	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RD/BODM	RG/JM
Hendra Jaya Kosasih	2	1
Alfian Lim	6	2
Arman Sutedja	12	3
Arman Dwiartono	12	3
Liu Ruofei	2	1
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	12	3

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 berjumlah 5 (lima) orang Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31st, 2022 the Board of Commissioners was comprised of 5 (five) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director and 4 (four) Directors.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan

Company Policy Regarding the Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board

Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self-assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 18 Maret 2021 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Independensi Komite audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa, assurance, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;

of Directors. The assessment is held every year. A self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated March 18th, 2021 with the tenure of 5 years.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*

3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
- Anggota : Tio I Huat
- Anggota : Suryamin Halim

Profil Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A. dan Bapak Tio I Huat yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada halaman 41 dan 42 "Profil Komisaris".

Berikut adalah Profil anggota Komite Audit yang lain :

Suryamin Halim

Anggota

Lahir di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1971. Meraih gelar Bachelor of Business di Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia pada tahun 1995. Beliau memulai karirnya dengan bekerja sebagai Staff Penjualan dan Administrasi di East Richmond, Victoria, Australia (1995 -1996), Departemen Keuangan dan Akuntansi di APP Group (1996 - 2013), General Manager di PT. My Everything Indonesia (2013 - 2014), Financial Controller (2014 - 2015) dan saat ini beliau dipercaya sebagai General Manager – Corporate Affairs di PT. Hindo dan PT. FAR Utama Indonesia sejak tahun 2016. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Uni-Charm Indonesia Tbk (2019) Diangkat sebagai Direktur Independen PT Indah kiat Pulp and Paper Tbk (Juni 2014 - Juni 2019). Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi dan Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills (April 2022). Pada Juni 2022 Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Indah kiat Pulp and Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan (Maret 2021).

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Pernyataan independensi

Bapak Suryamin Halim tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

The members of the Audit Committee as of December 31st, 2022 were as follows:

- *Chairman : Drs. Pande Putu Raka, M.A.*
- *Member : Tio I Huat*
- *Member : Suryamin Halim*

Profiles of Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A. and Mr Tio I Huat who are also the Independent Commissioner of the Company are presented on page 41 and 42 "Profile Of Commissioners".

Following are the Profiles of the other Audit Committee members :

Suryamin Halim

Member

Born in Jakarta, on March 17th, 1971. Graduated from Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia, Faculty of Economics majoring in Business Administration (1995). He started his career as Sales and Administration Officer in East Richmond, Victoria, Australia (1995-1996), Finance and Accounting Department at APP Group (1996 - 2013), General Manager at PT. My Everything Indonesia (2013 - 2014), Financial Controller (2014 - 2015) and presently he is holding a position as General Manager – Corporate Affairs at PT. Hindo and PT. FAR Utama Indonesia since 2016. He was appointed as Independent Commissioner PT. Uni-Charm Indonesia Tbk (2019). He was appointed as Independent Director PT Indah kiat Pulp and Paper Tbk (June 2014 - June 2019). He was appointed as Nomination and Remuneration Committees' Chairman and Audit Committees' Chairman and as Independent Commissioner PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills (April 2022). He was appointed as Member Nominating and Remuneration Committees' PT Indah kiat Pulp and Paper Tbk and PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (June 2022). He was appointed as Member Audit Committees' of the Company (March 2021).

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Independency statement

Mr Suryamin Halim does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan audit internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Berikut jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	4
Tio I Huat	4
Suryamin Halim	4
Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i>	4

Throughout 2022, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

The attendance of Audit Committee at the meetings during 2022 was as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Desember 2021 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Nomination and Remuneration Committees

The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated Desember 27th, 2021 with the tenure of 5 years.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners

dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2022 KNR Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Tio I Huat, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Sukirta Mangku Djaja, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
3. Suhendra Wiriadinata, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Profil anggota KNR, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris dapat di lihat pada hal 38 dan 40 "Profil Komisaris".

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2022 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Tio I Huat	3
Sukirta Mangku Djaja	3
Suhendra Wiriadinata	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	3

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya.

and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

As of December 31st, 2022, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which serving concurrently as Commissioner of the Company:

1. Tio I Huat, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.
2. Sukirta Mangku Djaja, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.
3. Suhendra Wiriadinata, committee member, serving concurrently as President Commissioner of the Company.

The Profiles of the NRC's members who are also BoC members are presented on page 38 and 40 "Profile Of Commissioners".

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

While performing their duties and responsibilities in 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based

Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2022, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 2,1 milyar (setara dengan USD 131.0 ribu) dan Rp 2,4 milyar (setara dengan USD 168,1 ribu).

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang obligasi dan sukuk, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Ibu Elly Mahesa Jenar yang diangkat oleh direksi pada tgl 5 Maret 2021. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Berikut adalah profile Elly Mahesa Jenar:

Elly Mahesa Jenar
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, 7 Mei 1979. Lulusan S2 Fakultas Kajian Media Universitas Pelita Harapan tahun 2019 dan S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia tahun 2000. Sebagai

on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer-term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2022, total remuneration distributed to BOC and BOD members of the Company amounted to Rp 2.1 billion (equivalent to USD 131.0 thousand) and Rp 2.4 billion (equivalent to USD 168.1 thousand), respectively.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, the holders of bond and sukuk, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Mrs. Elly Mahesa Jenar, who is appointed by the BOD on March 5th, 2021. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Here is Elly Mahesa Jenar profile:

Elly Mahesa Jenar
Corporate Secretary

Indonesian citizen born in Jakarta, May 7th, 1979. Graduated from Master's Degree in faculty of Communications and Media Studies at Pelita Harapan University in 2019 and Bachelor's Degree in faculty

seorang ahli di bidang komunikasi perusahaan berlatar belakang media yang mengkhususkan kepada komunikasi eksternal dan internal, komunikasi krisis dan strategi komunikasi digital dengan pengalaman kurang lebih 10 tahun, beliau pernah menjabat sebagai Senior News Producer di Metro TV (2002-2011), Corporate Communication Manager di Sintesa Group (2012), External Corporate Communications Manager di Sime Darby Plantation (2012-2014), Corporate Communication Manager di Asian Agri (2014-2017), Kepala Departemen Corporate Communications & CSR di Sime Darby Plantation (2017-2019), dan Kepala Departemen Public Relations and External Communications di Asia Pulp & Paper (2019-saat ini). Kemudian beliau diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan pada tanggal 5 Maret 2021.

Selama tahun 2022, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Ibu Elly Mahesa Jenar tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

of Political Science and Government at University of Indonesia in 2000. As an expert in corporate communications with media background specializing in external and internal communications, crisis communication and digital communications strategy with 10 years experiences, she served as Senior News Producer at Metro TV (2002-2011), Corporate Communications Manager at Sintesa Group (2012), External Corporate Communications Manager at Sime Darby Plantation (2012-2014), Corporate Communication Manager at Asian Agri (2014-2017), Department Head of Corporate Communications & CSR at Sime Darby (2017-2019) and Head Department of Public Relations and External Communications at Asia Pulp & Paper (2019 – present). She is appointed as Corporate Secretary of the Company on March 5th, 2021.

During 2022, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mrs Elly Mahesa Jenar has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

In 2022, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 5 Maret 2021, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkeucewara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2021.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2022, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated March 5th, 2021.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14th, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkeucewara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2021.

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. *Conduct special inspections if necessary.*

During 2022, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal*

dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan internal control system, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan dumping dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.

4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

In performing the audit task, the Internal Auditor can coordinate with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.

The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company is financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company's exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk

The Company has in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

8. Environment Factors

The Company shows a serious attention in dealing with the waste produced by the production activities. This waste will affect the surroundings environment. Activities related to environmental pollution are supervised by Environmental Impact Assessment

kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik maupun produksi Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

10. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

11. Fluktuasi Harga Energi

Harga beli energi sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual energi juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global, perang berkepanjangan yang terjadi di Eropa dan perubahan kurs mata uang.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Supervisory Board (BAPEDAL), the Indonesian government agency responsible for implementing and monitoring the Indonesian government's pollution control regulations and policies and certain local government authorities. The Indonesian government has the power to take action against companies for failure to comply with applicable environmental regulations, including the imposition of fines and revocation of licenses.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, therefore, it will affect the Company's business activity.

10. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and others aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

11. Fluctuation in Energy Price

The prices of energy are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of energy are also affected by some other uncontrollable factors, such as global economic condition, wars stand for in Europe and currency fluctuation.

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Karena perannya yang sangat besar, yaitu sebagai lini pertahanan pertama bagi Perseroan, maka Direksi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi senantiasa melakukan review terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Pada tahun 2022, Direksi menilai bahwa system manajemen risiko yang dijalankan Perseroan sudah cukup memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Kode Etik Bisnis

Dalam upaya mencapai tujuan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa berupaya untuk mewujudkan aktivitas bisnis yang beretika, berintegritas, berdaya saing, dan menciptakan nilai tambah (*added value*). Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui penyusunan *Business Code of Conduct (BCOC)* atau pedoman perilaku bisnis. BCOC merupakan kebijakan Perseroan yang menetapkan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika dan kepatuhan yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan Perseroan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar Perseroan. Melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam BCOC merupakan salah satu cara untuk mempertahankan standar etika dan kepatuhan tertinggi yang merupakan salah satu kunci penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Salah satu prinsip etika yang dianut oleh Perseroan adalah komitmen Anti Penyuapan dan Korupsi yang dituangkan dalam prinsip-prinsip BCOC, yang antara lain, namun tidak terbatas pada, prinsip Anti Penyuapan dan Korupsi (seksi ke 4.4), Hadiah dan Jamuan (seksi ke 3.2), serta Pencegahan terhadap Pencucian Uang (seksi ke 3.3). Secara garis besar, Perseroan melarang semua karyawan dan pihak ketiga yang bertindak atas nama Perseroan untuk terlibat dalam tindakan penyuapan dan korupsi dengan pemerintah atau pejabat publik, mitra bisnis, individu, dan organisasi mana pun. Sehubungan dengan ini, secara komprehensif Perseroan mengatur lebih jauh mengenai prosedur dan upaya yang Perseroan lakukan dalam upaya pengelolaan dan mitigasi risiko penyuapan dan korupsi dalam Kebijakan "Anti Penyuapan dan Korupsi".

Prinsip lainnya yang terkandung dalam BCOC adalah prinsip terkait Menghindari Transaksi Orang Dalam (seksi ke 5.3). Dalam BCOC, Perseroan mengatur bahwa seluruh karyawan, terlepas jabatan dan posisinya, tidak diperbolehkan untuk menggunakan dan/atau memberikan "informasi orang dalam".

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Due to its crucial role as the first line of defense for the Company, the Board of Directors pays great attention to the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors constantly reviews the effectiveness of risk management implementation within the Company, including assessing the adequacy of the Company's risk management procedures, mechanisms and infrastructure.

In 2022, the Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is adequate, including the risk management procedures, mechanism, and infrastructure owned by the Company.

Code of Business Ethics

In order to pursue the purposes of good corporate governance implementation, in conducting its business, the Company takes into account these values, such as, ethics, integrity, competitiveness, and creating added value. Therefore, the Company establishes Business Code of Conduct (BCOC) as a method to implement those values. BCOC, as Company Policy, stipulates the obligation of all employees to conduct business in accordance with high ethics and compliance standard in order to achieve harmony between the interest of the Company, stakeholders, employees, customers, business partners and surrounding communities. Implementing the provisions in the BCOC is a key aspect to maintain high ethics and compliance standards which is paramount to long-term sustainability and growth.

One of principle of ethics adopted by the Company is the commitment to Anti-Bribery and Corruption as stated in the BCOC principles, which include, but are not limited to, the principle of Anti-Bribery and Corruption (section 4.4), Gift and Entertainment (section 3.2), and Prevention against Money Laundering (section 3.3). In general, the Company prohibits all employees and third parties acting on behalf of the Company from engaging in bribery and corruption with any government or public officials, business partners, individuals, and organizations. In this regard, the Company comprehensively regulates further the Company's procedures in effort to manage and mitigate the risk of bribery and corruption in the "Anti-Bribery and Corruption Policy".

Other principles stipulated in the BCOC is principle relating to Avoidance of Insider Dealing (section 5.3). In BCOC, the Company stipulates that all employees, regardless of their positions, are not allowed to use and/or provide "inside information".

"Penyalahgunaan 'informasi orang dalam' untuk tujuan perdagangan dianggap illegal berdasarkan hukum dan peraturan serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi".

"Misuse of 'inside information' for trading purposes is illegal under laws and regulations and may result in penalties".

Selain prinsip-prinsip di atas, keseluruhan prinsip-prinsip dalam BCOC dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

Other than the above-mentioned principles, all principles contained in the BCOC can be briefly explained as follows:



1. Keberagaman dan Partisipasi, serta Kesempatan yang Setara

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

1. Diversity and Inclusion & Equal Opportunity

The Company is committed to a working environment that promotes diversity, inclusion, and equal opportunity. The Company believes in the importance of a workplace with mutual trust, respect for human rights, and no discrimination.

2. Kesempatan yang Setara

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara dan memperlakukan setiap orang dengan hormat, adil, dan bermartabat. Hal ini salah satunya diwujudkan dengan mendasarkan keputusan terkait penerimaan karyawan dan pelamar pada prestasi, kualifikasi, dan kinerja terkait pekerjaan.

2. Equal Opportunity

The Company is committed to providing equal employment opportunities and to treat everyone with respect, fairness, and dignity. One of methods to realize it is to make decisions regarding employment and applicants based on merit, qualifications, and job-related performance.

3. Lingkungan Kerja yang Aman

Perseroan berkomitmen untuk mencegah kekerasan di tempat kerja dan menjaga lingkungan kerja yang aman untuk kesehatan fisik dan mental karyawan. Segala bentuk kerja paksa, perdagangan orang, atau mempekerjakan anak di bawah umur adalah dilarang. Perseroan menghormati martabat setiap individu dan hak karyawan atas kebebasan untuk berserikat dan berkumpul.

3. Safe Working Environment

The Company is committed to prevent workplace violence and maintain a safe working environment for employee's physical and mental wellbeing. Any form of forced, trafficked, or child labor are prohibited. The Company respects the dignity of the individual, also the employee's right to freedom of association and collective bargaining.

4. Perlindungan Terhadap Informasi Pribadi

Perseroan menghormati privasi karyawan sebagai seorang individu, termasuk informasi Pribadi karyawan. Perseroan hanya akan menggunakan informasi pribadi karyawan untuk kepentingan usaha yang sah dan bila diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan.

4. Protection of Personal Information

The Company respects employee privacy as an individual, including their personal information. The Company only use employee's personal information for legitimate business reasons and when needed to comply with the laws and regulations.

5. Benturan Kepentingan

Perseroan melarang benturan kepentingan dalam bentuk apapun yang mungkin menghalangi karyawan membuat keputusan bisnis untuk kepentingan

5. Conflict of Interest

The Company prohibits any conflict of interest that might hinder employee from making business decisions in the Company's best interest. Employee

terbaik Perseroan. Karyawan diharuskan untuk mengungkapkan situasi apa pun yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan untuk mitigasi risiko.

6. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Tempat Kerja

Perseroan berkomitmen pada standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan tertinggi. Seluruh karyawan berbagi tanggung jawab dalam menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja untuk melindungi karyawan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Setiap pihak harus berusaha untuk memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat.

7. Penggunaan Obat-Obatan dan Alkohol

Penggunaan obat-obatan dan alkohol di tempat kerja menimbulkan ancaman bagi kesehatan dan keselamatan karyawan serta keamanan usaha. Siapapun dilarang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, baik legal maupun ilegal saat bekerja di lingkungan Perseroan atau terlibat dalam urusan bisnis atau pekerjaan usaha Perseroan.

8. Pemeliharaan Hubungan Bisnis Jangka Panjang dan Berkelanjutan

Mitra bisnis termasuk pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil dalam memilih pemasok dan pelanggan. Perseroan juga berupaya untuk bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki komitmen sama dengan Perseroan perihal etika dan kepatuhan.

9. Hadiah dan Jamuan

Menerima dan memberikan hadiah serta jamuan dari dan kepada mitra bisnis dapat berisiko. Pertukaran hadiah dan jamuan sebagai imbalan atas bisnis, layanan, atau informasi rahasia apa pun dilarang oleh Perseroan.

10. Pencegahan Terhadap Pencucian Uang

Perseroan melarang ketat praktik pencucian uang dalam kegiatan usaha. Karyawan diharuskan untuk membangun pemahaman tentang proses pencucian uang dan mengikuti proses uji kelayakan untuk rekanan sebelum berhubungan dengan mitra bisnis.

11. Penghindaran Terhadap Perilaku Anti Persaingan

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan hukum anti monopoli dan melarang keterlibatan apa pun dalam praktik anti persaingan, termasuk perjanjian dengan pesaing untuk menetapkan harga, kecurangan dalam proses penawaran, atau pembatasan persediaan.

12. Perlindungan Terhadap Lingkungan

Perlindungan terhadap lingkungan merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dari tiga pilar keberlanjutan yang menjadi dasar inisiatif keberlanjutan Perseroan. Perseroan mendukung penuh komitmen bangsa untuk menjaga lingkungan. Perseroan juga turut berkomitmen untuk mengelola

is required to disclose any situation that creates or appears to create conflict of interest for risk mitigation.

6. Workplace Health, Safety, and Security

The Company is committed to the highest standard of health, safety, and security. Each employee shares the responsibility to maintain health, safety, and security at the workplace to protect others and the Company's ongoing business. Everyone must strive to maintain a safe and healthy working environment.

7. Drugs and Alcohol Use

Drug and alcohol use at work poses a threat to our people's health and safety, and the Company's security. Anyone is prohibited from being under the influence of alcohol or drugs (both legal and illegal drugs) when at work on company premises or engaged in company business.

8. Maintaining Long-Term and Sustainable Relationships

The Company's business partners are essential to the Company's business, including the Company's customers, suppliers, vendors, contractors, and third parties. The Company is committed to acting fairly in selecting its suppliers and customers. The Company also seeks to work with business partners who share the same commitments of ethics and compliance.

9. Gift and Entertainment

Receiving and providing gifts and entertainment from and to business partners can become risky. The Company is strictly prohibiting exchange of gifts and entertainment in return for any business, services, or confidential information.

10. Prevention of Money Laundering

The Company strictly prohibits money laundering practice in the business. Employees are expected to build awareness of the money laundering process and follow the counterparty due diligence before engaging with business partners.

11. Avoidance of Anti-Competitive Conduct

The Company is committed to comply with the anti-monopoly laws and prohibits any engagement in anti-competitive practices, including an agreement with competitors to fix the price, rig bid, or restrict supplies.

12. Environmental Protection

Environment protection is one of the targets to be achieved from the three sustainability pillars that form the basis of our sustainability initiatives. The Company fully supports the nation's commitment to protecting the environment. The Company is also committed to carefully and responsibly manage these resources.

sumber daya dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab.

13. Keterlibatan dengan Komunitas

Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi komunitas di lokasi Perseroan beroperasi dan berkontribusi pada pembangunan komunitas melalui berbagai program investasi yang Perseroan miliki.

14. Pengelolaan Komunikasi Publik

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa komunikasi publik oleh Perseroan haruslah jelas, akurat, konsisten dan bertanggung jawab. Perseroan juga melarang pengungkapan informasi yang bersifat rahasia dan terkait kepemilikan tanpa persetujuan kepada siapa pun.

15. Anti Penyuapan dan Korupsi

Perseroan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi dalam menjalankan usaha. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan anti penyuapan dan korupsi yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi.

16. Sikap Terhadap Kontribusi dan Aktivitas Politik

Perseroan tidak melarang karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan atau mengkomunikasikan pandangan pribadi atas pejabat yang ditunjuk dan dipilih. Namun demikian, karyawan tidak dapat mengasosiasikan dirinya sebagai perwakilan Perseroan atau afiliasi, kontraktor, serta pemasok Perseroan saat mengkomunikasikan pandangan pribadi. Nama perusahaan tidak boleh dipergunakan dalam kampanye politik atau untuk mempromosikan kepentingan dari partai politik ataupun kandidatnya.

17. Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan

Setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi aset perusahaan dan melindungi kekayaan intelektual milik Perseroan, serta menghormati kekayaan intelektual pihak lainnya. Karyawan hanya boleh menggunakan aset perusahaan untuk tujuan bisnis perusahaan dan harus mengelola aset perusahaan dengan bijak untuk memastikan bahwa aset tersebut tidak rusak, disalahgunakan, hilang, dicuri, atau disia-siakan.

18. Pemeliharaan Dokumen yang Akurat dan Lengkap

Pembukuan dan catatan perusahaan harus disiapkan secara akurat dan jujur. Perseroan berkomitmen untuk memastikan semua laporan keuangan, laporan regulasi, dan dokumen yang dilaporkan ke publik mematuhi semua persyaratan yang berlaku.

19. Menghindari Transaksi Orang Dalam

Transaksi orang dalam sangat dilarang di Perseroan. Memberikan "informasi orang dalam" tersebut untuk tujuan perdagangan dianggap ilegal berdasarkan hukum dan peraturan serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi. Karyawan dilarang membagikan informasi orang dalam dengan siapapun sebagai petunjuk untuk membeli atau menjual saham

13. Engagement with Communities

The Company is committed to be a trusted partner to the communities where the Company operates and contributes to those communities' development through our various investment programs.

14. Managing Public Communication

The Company is committed to ensure that its public communications is clear, accurate, consistent, and responsible. The Company prohibits the disclosure of any confidential and proprietary information to anyone without prior approval.

15. Anti-Bribery and Corruption

The Company does not tolerate any forms of bribery and corruption in conducting its business. The Company is committed to complying with the applicable anti-bribery and corruption laws and regulations wherever the Company operates.

16. Stance on Political Contribution and Activities

The Company does not prohibit its employees from participating in the political and governmental process or communicating personal views to appointed and elected officials. However, employees cannot identify themselves as representative of the Company or any of its affiliates, contractors, and suppliers when communicating personal views. The company name shall not be used in political campaigns or to promote the interests of political parties or candidates.

17. Protection of the Company's Assets

Each employee is responsible for protecting the Company's assets and safeguarding the Company's intellectual property and for respecting the intellectual property of others. Employees should only use the Company's assets for business purposes and must properly manage company assets to ensure that they are not damaged, misused, lost, stolen, or wasted.

18. Maintaining Accurate and Complete Records

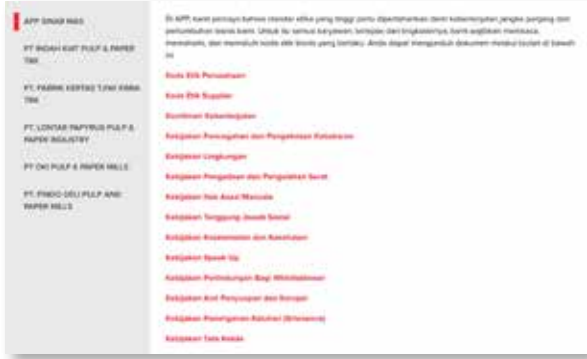
The Company's books and records must be prepared accurately and truthfully. The Company is committed to ensuring all financial statements, regulatory reports, and publicly filed documents comply with all applicable requirements.

19. Avoidance of Insider Dealing

Insider dealing is strictly prohibited in the Company. Sharing the "inside information" for a trading purpose is considered illegal based on law and regulation and can result in penalties. Employees are prohibited to share inside information with anyone as a tip to buy or sell the Company's shares based on inside information that is not publicly available.

Perseroan berdasarkan informasi orang dalam yang tidak tersedia untuk umum.

Secara lebih lengkap, BCOC, Kebijakan Anti Penyuapan dan kebijakan-kebijakan lain terkait dengan tata kelola dapat diakses pada situs web Perseroan.



A detailed explanation regarding BCOC, Anti-Bribery and other policies concerning governance can be accessed on Company's website.



Program *Whistleblower*

Program *Whistleblower* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus disosialisasikan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan perbaikan berkelanjutan atas efektivitas sistem *Whistleblower* yang ada di Perseroan.

Pada tahun 2022, telah diluncurkan saluran *New & Independent Whistleblower* dalam upaya meningkatkan aksesibilitas serta meningkatkan pelayanan bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya melalui corporate website - www.asiapulppaper.com/whistleblower. Melalui saluran tersebut, seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan-kesah dan kekhawatirannya, serta melaporkan segala bentuk tindak pelanggaran, kecurangan, tindakan ilegal, atau perilaku tidak etis lainnya yang dapat berpotensi membahayakan Perseroan – termasuk berbagai tindak pelanggaran terhadap peraturan Perseroan dan BCOC.

Selain melalui saluran tersebut, pelaporan juga dapat dilakukan melalui saluran *Whistleblower* lainnya, baik melalui telepon, email atau melapor secara langsung ke tim Investigator di bawah divisi *Corporate Risk & Integrity (CRI)*.

Setelah menerima laporan, tim ECD akan menjalankan prosedur triase dan melakukan penilaian awal untuk menentukan validitas laporan yang diterima. Berdasarkan hasil triase, investigasi lebih lanjut akan dijalankan oleh tim investigasi dari divisi CRI secara independen dan objektif.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan dicatat dalam *Case Management System (CMS)* dan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, keputusan atau tindakan korektif akan ditetapkan dan diimplementasikan untuk memperbaiki implikasi yang muncul atau mengurangi kemungkinan kasus terulang kembali.

Whistleblower Program

The *Whistleblower* program was established in 2008. Since then, the Company has been socializing this program periodically and continuously to all employees and business partners of the Company. In addition, the Company also conducts continuous improvements on the effectiveness of Company's *Whistleblower* system.

In 2022, a *New & Independent Whistleblower* channel has been launched as an effort to improve its accessibility and services for all employees and other stakeholders through corporate website www.asiapulppaper.com/whistleblower. Through the channel, all employees and stakeholders can raise their grievance and concerns, as well as report all forms of violations, fraud, illegal acts or other unethical behavior that could potentially endanger the Company – including various violations of the Company's regulations and BCOC.

In addition to the channel mentioned above, employees and stakeholders can also report through other *Whistleblower* channels, either by phone, e-mail or report directly to the Investigators under the *Corporate Risk & Integrity (CRI)* division.

Upon receiving the report, the ECD team will carry out a triage procedure and conduct a preliminary assessment to determine the validity of the report received. Based on the triage result, further investigations will be carried out by the investigation team from the CRI division independently and objectively.

All information received and investigation reports will be recorded in the *Case Management System (CMS)* and will be kept confidential. In addition, corrective decisions or actions will be established and implemented to correct the emerging implications or to reduce the likelihood of case recurring.

Dalam kaitannya dengan penerapan program *Whistleblower* di Perseroan, Perseroan mengeluarkan suatu Kebijakan Perlindungan Bagi *Whistleblower* yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap Pelapor dan sebagai upaya untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan Perseroan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada Pelapor dalam hal perlindungan identitas dan laporannya, perlindungan dari tindakan pembalasan sebagai akibat dari laporan yang disampaikan melalui *Whistleblower Channel*, termasuk ke perlindungan fisik apabila dibutuhkan.

Selama tahun 2022, Perusahaan menerima sebanyak 10 (sepuluh) pengaduan dari saluran *Whistleblower*. Dari pengaduan tersebut, 1 (satu) laporan akan dilanjutkan ke tahap investigasi. Belum ada hasil investigasi dan rekomendasi terhadap sanksi disipliner.

Komunikasi dan Sosialisasi

Dalam rangka implementasi standar etika dan kepatuhan yang tertinggi, dibutuhkan pemahaman yang baik terkait standar etika dan kepatuhan oleh para pemangku kepentingan terutama para karyawan. Oleh karena itu, komunikasi dan sosialisasi terkait aturan-aturan Perseroan terkait etika dan kepatuhan merupakan aspek yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah melakukan upaya-upaya komunikasi dan sosialisasi melalui berbagai kanal dan metode sebagai berikut:

1. BCOC Perseroan disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap Perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar karyawan selalu mengingat dan mematuhi. Sifat dari training BCOC adalah *mandatory* sifatnya bagi seluruh karyawan untuk dilakukan setiap tahun, serta menjadi prasyarat untuk dapat dilakukannya perencanaan, evaluasi, dan penilaian kinerja karyawan. Apabila terdapat pelanggaran terhadap BCOC, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan Perseroan.
2. Perseroan terus berupaya melakukan perbaikan atas BCOC agar dapat memenuhi persyaratan global. Sehingga pada Agustus 2021, dilaksanakan launching atas BCOC yang baru dengan tema “Etika dalam Bisnis APP Sinar Mas – Manfaat Implementasinya Bagi Semua Pemangku Kepentingan”.

In relation to the implementation of Whistleblower program in the Company, a Whistleblower Protection Policy was issued to protect the Whistleblowers and as an effort to encourage all stakeholders of the Company to report indications of violation pertaining to the Company. Through this policy, the Company is committed to providing protection to Whistleblowers in terms of identity and reports raised, protection from retaliatory action as a result of reports submitted through Whistleblower Channel, including physical protection if needed.

During 2022, the Company receive 10 (ten) complaints from Whistleblower channel. Of the complaints, 1 (one) report will be further investigated. There have been no result of investigation and recommendation against disciplinary sanction.

Communication and Socialization

In order to implement the highest ethical and compliance standard, awareness of ethical and compliance standard is needed by stakeholders, especially employees. Therefore, communication and socialization related to the Company’s regulations related to ethics and compliance are very essential. Based on this, the Company has made communication and socialization efforts through various channels and methods as follows:

1. *BCOC is delivered to all employees from the moment of their employment through employees’ onboarding training, and BCOC is socialized regularly to increase employees’ awareness and adherence. BCOC training is an annual mandatory requirement for each employee, as well as becomes a prerequisite for planning, evaluating, and assessing employees’ performance. Violating the BCOC will make the perpetrator subject to sanctions as stipulated in the Company’s regulations.*
2. *The Company continues to strive to improve BCOC in order to meet global requirements. In respect to this, in August 2021, the Company launched a new BCOC themed “Ethics in the APP Sinar Mas Business – Benefits and Implementation for All Stakeholders”.*



3. Dalam kaitannya dengan melaksanakan komunikasi etika kepada seluruh karyawan Perseroan, pada 21 Oktober 2022, Perseroan menyelenggarakan kegiatan *Ethics Awareness Day (EAD)* dengan tema *"Driving Positive Change"* yang bertujuan untuk secara berkelanjutan menginformasikan, mengingatkan, dan meningkatkan pemahaman kepada semua karyawan akan pentingnya penerapan prinsip Etika dan Kepatuhan dalam segala aspek kegiatan operasional Perseroan, termasuk bahaya dan implikasi atas perilaku kecurangan, suap, dan korupsi terhadap Perseroan.
4. Selain itu, salah satu agenda pada kegiatan EAD adalah menginformasikan program-program terkait Etika dan Kepatuhan, terutama 3 (tiga) program besar di penghujung tahun 2022 yaitu:
 - a. Training BCOC;
 - b. *Sosialisasi Grievance Mechanism*;
 - c. *The New & Independent Whistleblower Channel*.

3. *In order to carry out communication of ethics to all employees of the Company, on October 21st, 2022, the Company held an Ethics Awareness Day (EAD) themed "Driving Positive Change", which aims to continuously inform, remind, and increase employees' understanding on the importance of applying the principles of Ethics and Compliance in all aspects of the Company's operational activities, including the threats and implications of fraudulent behavior, bribery, and corruption against the Company.*
4. *In addition, through this event, the Company also informed the 3 (three) upcoming major Ethic & Compliance programs by the end of 2022, specifically:*
 - a. *BCOC Training*;
 - b. *Grievance Mechanism Socialization*;
 - c. *The New & Independent Whistleblower Channel*.



Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web <http://www.asiapulppaper.com>. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan Perseroan.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2022, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sependengali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at <http://www.asiapulppaper.com>. The website incorporate information on Company Profile, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Information on Material Transactions with Conflict of Interests and Transactions with Related Parties.

There were no material transactions containing conflicts of interest carried out by the Company during 2022. The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or

dengan Perusahaan atau Entitas Anak. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penjualan, pembelian bahan baku, arranger penerbitan MTN, dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan No. 37 Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2022 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi modal yang direalisasikan pada tahun 2022 adalah sebesar US\$ 318,6 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko mata uang ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Kasus Hukum

Selama tahun 2022 tidak terdapat gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Peraturan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Subsidiaries. Transactions with related parties includes sales, raw material purchase, arranger for issuance of MTN and other transactions. Significant transactions with related parties were disclosed in Note No. 37 Balance and Significant Transactions with Related Parties of Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2022.

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2022.

Significant Agreement for Capital Investments

As of December 31st, 2022 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases n machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2022 investment realized amounted to US\$ 318.6 million. Source of funds for these capital investments is come from internal cash flows and external funding such as bank loans.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the currency exchange risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

Legal Case

During 2022, there were no Significant litigation and claims towards the Company.

Significant Changes in Regulations

During 2022, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1st, 2023. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1st, 2023 are as follows:

- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16, “Aset Tetap” tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amendemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

- *Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK No. 16, “Fixed Assets” regarding Proceeds before Intended Use; and*
- *Amendment to PSAK No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” regarding Definition of Accounting Estimates.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

Material Information and Facts After the Auditor’s Report Date

There were no material information or facts occurred after the date of the auditor’s report.

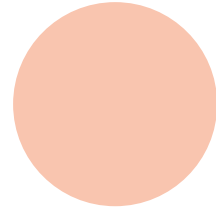
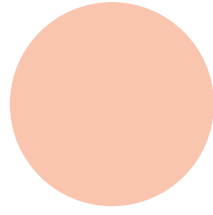
Pengembangan

Sumber Daya

Manusia

Human Resource Development





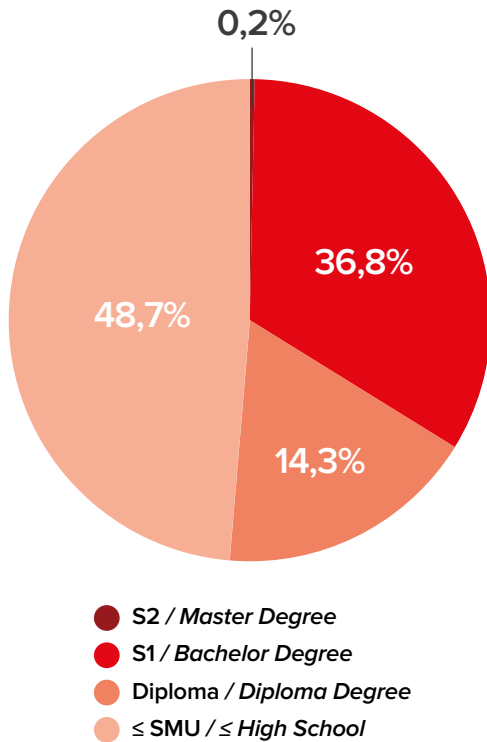
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

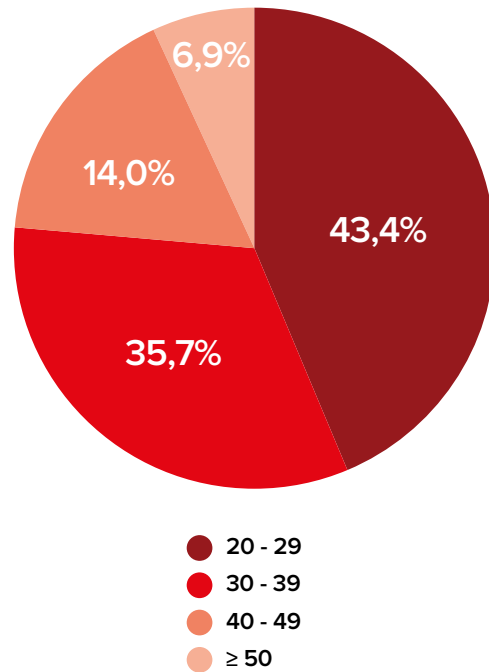
Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT OKI Pulp & Paper Mills ("Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 1.800 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT OKI Pulp & Paper Mills ("Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 1,800 employees with career programmed planning.

Profil Pendidikan Karyawan
Employee's Education Profile



Profil Usia Karyawan
Employee's Age Profile



Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan Program Management Trainee, Talent Management, dan Program Beasiswa.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Besides employee's development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also implementing the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa Keahlian Khusus / *Technical Skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Forum Serikat Pekerja

Terdapat 1 serikat pekerja di Perseroan yaitu Serikat Pekerja Mandiri. Aktifitas Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah:

1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan Penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);
3. Sebagai sarana menciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

Perseroan menerapkan system remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga

This Scholarship Program includes:

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in pulp and paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work replacements given to students who excel academically but financially disadvantaged.*

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarships*
4. *Tjipta Sarjana Bakti Karyawan Scholarships*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Sports Competition*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive working atmosphere and productivity climates.

Union Labor Forum

There are 1 (one) union in the Company namely Serikat Pekerja Mandiri. Union Labor Forum Activities / Union Labor are:

1. *As a party to the formulation of the creation of a Collective Labor Agreement and Industrial Dispute Resolution;*
2. *As a representative of workers in the Joint Employment Institute in the field of employment (Bipartit);*
3. *As a means of creating a harmonious, dynamic and equitable Industrial relationship in accordance with applicable laws and regulations;*
4. *As a means of channeling aspirations in fighting for the rights and interests of members.*

The Company implements a competitive remuneration system to attract and maintain a skilled and potential

kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

1. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard UMK 2021;
2. Program BPJS

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.

1. Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS Top-Up);
2. Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
 - a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
 - b. Jaminan Kematian (JKM);
 - c. Jaminan Hari Tua (JHT);
 - d. Jaminan Pensiun (JP).

Kami menyadari tantangan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di Perseroan, jadi kami bekerja secara aktif untuk menjadikan Perseroan sebagai Perseroan yang menarik. Dengan tenaga kerja yang loyal dan memiliki masa kerja yang lama, pergantian manajemen menjadi rendah. Kami juga telah meningkatkan pekerjaan kami untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih muda diakui dan mereka memahami bahwa mereka memiliki kesejahteraan masa depan di Perseroan.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis kami. Melalui *APP Employee Welfare Policy*, kami berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan kami sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kami juga mewajibkan kontraktor dan pemasok kami untuk menerapkan kebijakan yang sama. Kami akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill kami.

Setiap mill menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan ISO 45001. Kami membuat, memelihara dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional Perseroan. Departemen K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

workforce. Here are the facilities and facilities provided by the Company:

1. *Wages for all employees have met UMK 2021;*
2. *BPJS Program.*

The Company provides welfare facilities for the Company's employees. Here are the welfare facilities provided by the Company.

1. *Employees are included in the Health Insurance program at BPJS Health as well as additional Eka Hospital Health Insurance (BPJS Top-Up);*
2. *Employees included in the Labor Insurance program including:*
 - a. *Occupational Accident Guarantee (JKK);*
 - b. *Death Guarantee (JKM);*
 - c. *Old Age Guarantee (JHT);*
 - d. *Pension Guarantee (JP).*

We recognize the challenge of attracting and retaining talent, so we work actively to make the Company as an attractive employer. With a loyal and long-serving workforce, the turnover of management is low. We have also stepped up our work to ensure that younger team members are recognized and that they understand that they have a prosperous future at the Company.

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

The company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills.

Each mill runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and ISO 45001. We create, maintain and implement procedures to identify OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipment to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2022 proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 5,1%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perseroan, maka Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance of Labor Issues

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2022, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 5.1%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*

Pernyataan Pertanggungjawaban

Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2022 PT OKI Pulp & Paper Mills.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT OKI Pulp & Paper Mills, tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 April 2023

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2022 Annual Report of PT OKI Pulp & Paper Mills Industry.

We are undersigned hereby declare that all information in 2022 Annual Report of PT OKI Pulp & Paper Mills Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 11th, 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners




Suhendra Wiradinata

Komisaris Utama
President Commissioner



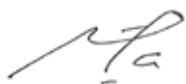
Sukirta Mangku Djaja

Komisaris
Commissioner



Kurniawan Yuwono

Komisaris
Commissioner



Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tio I Huat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2022 PT OKI Pulp & Paper Mills.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT OKI Pulp & Paper Mills, tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 April 2023

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2022 Annual Report of PT OKI Pulp & Paper Mills.

We are undersigned hereby declare that all information in 2022 Annual Report of PT OKI Pulp & Paper Mills, Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 11th, 2023

Direksi / Board of Directors



Hendra Jaya Kosasih
Direktur Utama
President Director



Arman Sutedja
Direktur
Director



Arman Dwiartono
Direktur
Director



Alfian Lim
Direktur
Director



Liu RuoFei
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021*

**PT OKI PULP & PAPER MILLS
DAN ENTITAS ANAK**

***PT OKI PULP & PAPER MILLS
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| Nama / <i>Name</i> | : Hendra Jaya Kosasih |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. MH Thamrin No. 51 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |

- | | |
|--|--|
| Nama / <i>Name</i> | : Arman Sutedja |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Sinarmas Land Plaza, Menara II, 9th floor
Jl. MH Thamrin No.51
Jakarta, 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No.21
RT/RW. 004/011
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that, as President Director and Director who are representing the Boards of Directors, for the following matters:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiary;*
- Laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



okipulp & paper
pulp and paper products

3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT OKI Pulp & Paper Mill's and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Hendra Jaya Kosasih
Direktur Utama / *President Director*



Arman Sutedia
Direktur / *Director*

Jakarta, 29 MAR 2023

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00014/2.0902/AU.1/04/0046-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT OKI Pulp & Paper Mills

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.

00014/2.0902/AU.1/04/0046-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT OKI Pulp & Paper Mills

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT OKI Pulp & Paper Mills (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang obligasi sebesar USD519,5 juta, yang mencakup 18% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp and Paper Mills III Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,07 triliun dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.
- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Valuation of bonds payable (Refer to Note 25 to the consolidated financial statements)

As of December 31, 2022, bonds payable amounted to USD519.5 million, which accounted for approximately 18% of the Company and Subsidiaries' total liabilities. On October 31, 2022, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for its public offering of OKI Pulp and Paper Mills Bond III Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp1.7 trillion and Series C amounting to Rp0.07 trillion and was registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and Subsidiaries.

Our audit procedures related to the valuation of bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the schedules to the general ledger.*
- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Kami memeriksa kewajaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 41 to the consolidated financial statements.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern entity, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' consolidated financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern entity. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0046



00014

29 Maret 2023 / March 29, 2023

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3q,3u,5,37,39			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		356.304	289.500	Third parties
Pihak berelasi		9.024	4.405	Related parties
Piutang usaha - neto	3d,3q,3u,6,37,39			Trade receivables - net
Pihak ketiga		618.362	328.273	Third parties
Pihak berelasi		14.444	3.246	Related parties
Piutang lain-lain - neto	3d,3q,3u,7,37,39			Other receivables - net
Pihak ketiga		602	410	Third parties
Pihak berelasi		2	3	Related parties
Persediaan	3e,8	169.189	116.696	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3o,35a	35.225	50.918	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3f,9	30.706	10.695	Prepaid expenses
Uang muka	10,37	492.607	476.809	Advances
Aset lancar lainnya - pihak ketiga	3g,3q,3u,11,39	653.217	462.682	Other current assets - third parties
Total Aset Lancar		2.379.682	1.743.637	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna - neto	3h,3j,12	44.298	46.223	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3h,3i,3k,13	3.844.540	3.719.500	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14	226.198	205.517	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya	3q,3u,15,39	2.671	2.348	Other non-current asset
Total Aset Tidak Lancar		4.117.707	3.973.588	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.497.389	5.717.225	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3q,3u,16,34,39			Short-term bank loans
Pihak ketiga		213.468	278.397	Third parties
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3q,3r,3u,17,39			Short-term Musyarakah financing
Pihak ketiga		22.249	22.777	Third parties
Utang usaha	3d,3q,3u,18,37,39			Trade payables
Pihak ketiga		68.372	136.378	Third parties
Pihak berelasi		31.274	7.375	Related parties
Uang muka pelanggan	19			Advances from customers
Pihak ketiga		6	236	Third parties
Utang lain-lain	3q,3u,20,39			Other payables
Pihak ketiga		3.663	1.824	Third parties
Pihak berelasi		265	-	Related party
Beban akrual	3q,3u,21,39	28.506	22.174	Accrued expenses
Utang pajak	3o,35b	2.908	944	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3q,3u,22,34,39	10.601	11.078	Finance lease liabilities
Medium-term notes	3q,3u,23a,34,39	70.125	126.148	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3q,3u,24,34,39			Long-term bank loans
Pihak ketiga		259.308	309.306	Third parties
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	3q,3r,3u,26,39	16.528	-	Long-term Musyarakah financing - third party
Utang Murabahah - pihak ketiga	3q,3s,3u,27,39	640	645	Murabahah payable - third party
Utang obligasi	3q,3u,25,34,39	158.248	92.183	Bonds payable
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3q,3s,3t,3u,28,39	39.858	49.060	Sukuk Mudharabah - third party
Total Liabilitas Jangka Pendek		926.019	1.058.525	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	3q,3u,18,39	-	12.579	Trade payables - third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,35d	86.063	79.588	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3m,36	2.763	2.832	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3q,3u,22,34,39	9.406	20.879	Finance lease liabilities
Medium-term Notes	3q,3u,23a,34,39	19.071	98.101	Medium-term Notes
Sukuk Mudharabah jangka menengah Pihak ketiga	3q,3u,23b,39	12.714	-	Medium-term Sukuk Mudharabah Third party
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	3q,3u,24,34,39	1.310.478	1.305.444	Long-term bank loans Third parties
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	3q,3r,3u,26,39	109.084	-	Long-term Musyarakah financing - third party
Utang Murabahah - pihak ketiga	3q,3s,3u,27,39	1.334	2.176	Murabahah payable - third party
Utang obligasi	3q,3u,25,34,39	361.283	173.063	Bonds payable
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3q,3t,3u,28,39	35.524	21.022	Sukuk Mudharabah - third party
Uang muka setoran modal	29	-	107.364	Advances for capital contribution
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.947.720</u>	<u>1.823.048</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>2.873.739</u>	<u>2.881.573</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp1,000,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 20.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 13.516.330 saham	30a	1.100.020	1.100.020	Authorized - 20,000,000 shares Issued and fully paid - 13,516,330 shares
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(1.539)	(50)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3m	(680)	(612)	Cumulative remeasurements on employee benefits liability
Saldo laba	30b			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000	5.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.515.988</u>	<u>1.731.285</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.623.789	2.835.643	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(139)	9	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>3.623.650</u>	<u>2.835.652</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>6.497.389</u></u>	<u><u>5.717.225</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	3d,3l,31,37,38	1.815.297	1.536.735	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3d,3l,32,37,38	755.455	755.249	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.059.842	781.486	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3d,3l,33,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		205.042	142.674	Selling
Umum dan administrasi		32.917	22.805	General and administrative
Total Beban Usaha		237.959	165.479	Total Operating Expenses
LABA USAHA		821.883	616.007	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs - neto	3n	163.339	14.313	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3l	4.461	2.626	Interest income
Beban Murabahah		(218)	(281)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Sukuk Mudharabah		(5.102)	(2.682)	Sukuk Mudharabah sharing expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(8.851)	(311)	Musyarakah sharing expense
Beban bunga	3l,34	(179.219)	(167.716)	Interest expense
Lain-lain - neto	3l,3q,11	1.872	5.334	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(23.718)	(148.717)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		798.165	467.290	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3o,35c	(8.610)	(17.573)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		789.555	449.717	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3m,36	(87)	113	Remeasurements on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,35d	19	(25)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(1.489)	(57)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(1.557)	31	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		787.998	449.748	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		789.703	449.726	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(148)	(9)	Non-controlling interest
Total		789.555	449.717	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		788.146	449.757	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(148)	(9)	Non-controlling interest
Total		787.998	449.748	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3v,43	58,41	33,27	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Catatan/ Notes	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Keperlingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
Saldo 1 Januari 2021	7	1.100.020		(700)	-	1.286.559	2.385.886	18	2.385.904
Labo neto tahun berjalan	-	-		-	-	449.726	449.726	(9)	449.717
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(57)	-		88	-	-	31	-	31
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	30	-	5.000	(5.000)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2021	(50)	1.100.020		(612)	5.000	1.731.285	2.835.643	9	2.835.652
Labo neto tahun berjalan	-	-		-	-	789.703	789.703	(148)	789.555
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(1.489)	-		(68)	-	-	(1.557)	-	(1.557)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	30	-	5.000	(5.000)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2022	(1.539)	1.100.020		(680)	10.000	2.515.988	3.623.789	(139)	3.623.650

Balance as of January 1, 2021
Net profit for the year
Other comprehensive income
for the year
Appropriation of retained
earnings for general reserve
Balance as of December 31, 2021
Net profit for the year
Other comprehensive loss
for the year
Appropriation of retained
earnings for general reserve
Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,3	1.511.739	1.869.821	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(696.269)	(799.338)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan, beban operasional dan lainnya		(259.064)	(198.246)	Payments to employees, operational expenses and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		556.406	872.237	Cash provided by operating activities
Penerimaan (pembayaran) pajak	35	15.541	(19.732)	Receipts (payments) of taxes
Penerimaan bunga bank		4.193	2.499	Receipts of bank interest
Pembayaran bunga pinjaman		(201.112)	(170.453)	Payments of interests
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		375.028	684.551	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya	11,15	(159.894)	(315.867)	Increase in other current assets and other non-current assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	13,14,18,42	(318.573)	(262.359)	Acquisition of fixed assets and payment of advances for purchases of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	13	-	15.114	Proceeds from sale of fixed asset
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(478.467)	(563.112)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang Murabahah	42	1.428.793	205.331	Proceeds from long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and Murabahah payable
Penerimaan utang obligasi dan Sukuk Mudharabah jangka panjang	42	434.979	275.122	Proceeds from bonds payable and long-term Sukuk Mudharabah
Penerimaan dari <i>Medium-term Notes</i> dan Sukuk Mudharabah jangka menengah	42	13.318	21.051	Proceeds from Medium-term Notes and medium-term Sukuk Mudharabah
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	42	(10.907)	(8.543)	Payment of finance lease liabilities
Kenaikan (penurunan) neto pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	42	(65.457)	19.357	Net increase (decrease) in short-term bank loans and short-term Musyarakah financing
Pengembalian uang muka setoran modal		(107.364)	(35.491)	Refund of advances for capital contribution
Pembayaran <i>Medium-term Notes</i>	42	(123.481)	(120.792)	Payment of Medium-term Notes
Pembayaran utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	42	(134.486)	-	Payment of bonds payable and Sukuk Mudharabah
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang Murabahah	42	(1.256.414)	(288.214)	Payment of long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and Murabahah payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		178.981	67.821	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		75.542	189.260	CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS		(4.119)	6.394	<i>EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	<u>293.905</u>	<u>98.251</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u><u>365.328</u></u>	<u><u>293.905</u></u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT OKI Pulp & Paper Mills (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012 serta diumumkan dalam Tambahan No. 32055 pada Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dinotariskan dengan Akta No. 98 tanggal 24 Juli 2019 dari Desman, S.H., M.Hum., MM, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041339.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Juli 2019 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 45113 tanggal 22 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perindustrian, perdagangan dan kehutanan. Perusahaan telah memproduksi secara komersial untuk industri bubur kertas pada bulan Februari 2017 dan untuk industri kertas *tissue* pada bulan Juni 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dan beralamat di Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 9, Jl. MH Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 dan pabriknya berlokasi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, *ultimate beneficial ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Oei Tjie Goan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Suhendra Wiradinata	Hendra Jaya Kosasih	President Commissioner
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
Komisaris	Kurniawan Yuwono	Suhendra Wiradinata	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tio I Huat	Tio I Huat	Independent Commissioner

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT OKI Pulp & Paper Mills (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on May 2, 2012 based on Notarial Deed No. 2 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 9, 2012 and published in Supplement No. 32055 of the State Gazette Republic of Indonesia dated May 10, 2013. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Statement of the Shareholders’ Resolution that was notarized by Deed No. 98 dated July 24, 2019 of Desman, S.H., M.Hum, MM, in relation to the adjustment of Article 3 of the Article of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0041339.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 24, 2019 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 94 dated November 22, 2019 Supplement No. 45113.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises industry, trading and forestry. The Company has produced commercially for pulp industry in February 2017, and for tissue industry in June 2018.

The Company is domiciled in Central Jakarta, at Sinar Mas Land Plaza Tower II 9th Floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 and its plant is located at Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. On the issuance date of these consolidated financial statements, *ultimate beneficial ownership* of the Company and Subsidiaries is Oei Tjie Goan.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

		31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	Hendra Jaya Kosasih		Lan Cheng Ting	<i>President Director</i>
Direktur	Alfian Lim		Frenky Loa	<i>Director</i>
Direktur	Liu Ruofei		Lin Shun Keng	<i>Director</i>
Direktur	Arman Sutedja		Arman Sutedja	<i>Director</i>
Direktur	Arman Dwiartono		-	<i>Director</i>

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

		31 Desember/ December 31,		
		2022		
Ketua		Drs. Pande Putu Raka, MA		<i>Chairman</i>
Anggota		Tio I Huat		<i>Member</i>
Anggota		Suryamin Halim		<i>Member</i>

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sekitar 1.800 dan 1.600 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries' permanent employees were approximately 1,800 and 1,600 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of the Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has ownership of the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Domisili/ Domicile	Tahun Usaha Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiaries Assets (Before Elimination)	
					31 Desember/ 2022	December 31, 2021	31 Desember/ 2022	December 31, 2021
Pacific Enterprise Limited	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	5 September 2018/ <i>September 5, 2018</i>	Malaysia	2018	100,00	100,00	193.023	80.528
PT Musi Ekapersada Indah *)	Industri Bubur Kertas (<i>Pulp</i>) dan Kertas <i>Tissue</i> / <i>Pulp and Tissue Industry</i>	2 September 2020/ <i>September 2, 2020</i>	Indonesia	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	99,60	99,60	159	175
PT Pupuk Swadaya Purimas	Industri Pupuk/ <i>Fertilizer Industry</i>	27 November 2020/ <i>November 27, 2020</i>	Indonesia	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	99,92	90,00	22.792	8.010

*) Dalam proses likuidasi

*) *In process liquidation*

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk
Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-95/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,7 triliun, Seri B sebesar Rp0,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-44/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,8 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-216/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,7 triliun, dan Seri C sebesar Rp74,5 miliar dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,3 triliun, dan Seri C sebesar Rp3,6 miliar dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

**d. Public Offering of the Company's Bond and
Sukuk**

On June 29, 2021, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-95/D.04/2021 for its Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 ("Bond Public Offer") with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion and Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021 ("Sukuk Public Offer") with principal Series A amounting to Rp0.7 trillion, Series B amounting to Rp0.2 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion and was registered in Indonesia Stock Exchange.

On March 24, 2022, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-44/D.04/2022 for its Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.8 trillion and Series C amounting to Rp0.4 trillion and was registered in Indonesia Stock Exchange.

On October 31, 2022, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-216/D.04/2022 for its Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp1.7 trillion and Series C amounting to Rp74.5 billion and Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.3 trillion and Series C amounting to Rp3.6 billion and was registered in Indonesia Stock Exchange.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 29, 2023.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan penyesuaian baru pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Penyesuaian tahunan 2022 PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- (b) Penyesuaian tahunan 2022 PSAK 73: "Sewa".

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new improvements to statements effective January 1, 2022 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2022, the Company and Subsidiaries has applied the following new improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) 2022 Annual improvement of PSAK 71: "Financial instrument"; and*
- (b) 2022 Annual improvement of PSAK 73: "Lease".*

The adoption of these improvements had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they control the investee.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if the investor has all of the following:

- (a) *power over the investee;*
- (b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of the investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) *obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) *commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) *measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interest even, if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiaries at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

g. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvement</i>
Mesin dan peralatan pabrik	25	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

g. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection to the margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

h. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each end of the reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but give the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of the "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

j. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiaries lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- (b) leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-undang yang berlaku di Indonesia.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

I. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customers. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (*accrual basis*).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak adopsi menjadi tidak material dan perubahan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company and Subsidiaries has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period. The Company and Subsidiaries has assessed the impact of adoption to be immaterial and the changes are recognized in current year's profit or loss and other comprehensive income.

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

The entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, entitas mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of the program occurs and when it recognizes related restructuring costs or severances.

The entity recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the entity shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using the current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. The resulting currency exchange gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 30, 2022 and 2021 are as follows (in full amounts):

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	15.731,00	14.269,01	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Yen Jepang	133,80	115,17	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS/ Yuan Cina	6,97	6,38	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS/ Euro Eropa	0,94	0,88	US Dollar / European Euro

o. Pajak Penghasilan

o. Income Taxes

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all temporary taxable differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

q. Financial Instruments

The Company and Subsidiaries has applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- a. Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- b. Tahap 2 (*replacement issues*) – membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

1. Aset keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

- a. Phase 1 (*pre-replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.
- b. Phase 2 (*replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at an amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, the Company and Subsidiaries evaluate the extent to which the Company and Subsidiaries retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 39).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 39).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, canceled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on the acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

r. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Utang Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui Sukuk Mudharabah pada saat Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, Sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari Sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan Sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

r. Musyarakah Financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Murabahah Payables

Murabahah is a sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah payables is initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah is measured at amortized cost based on the effective rate of return method.

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes Sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, Sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of Sukuk Mudharabah are recognized separately from Sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized using straight line method over the term of Sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present Sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

u. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

w. Segment Information

Entities disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Company and Subsidiaries based their estimates and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are the most have likely to significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 39.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors which the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (*Lanjutan*)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** (*Continued*)

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated of useful lives. Management properly estimated the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries, actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumption may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is a lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgments in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgments to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.428	112.316	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.999	42.533	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.441	15.676	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19.272	16.253	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	9.669	188	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.913	3.505	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	1.815	273	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	368	11.506	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.399	1.342	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	164.304	203.592	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
Ningbo Commerce Bank	192.000	80.000	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.908	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas	192.000	85.908	Total cash equivalents
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	356.304	289.500	Total cash and cash equivalents - third parties
Pihak berelasi (Catatan 37c)			Related party (Note 37c)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk *)	9.024	4.405	PT Bank Sinarmas Tbk *)
Total kas di bank - pihak berelasi	9.024	4.405	Total cash in bank - related party
Total	365.328	293.905	Total

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dolar AS	265.062	259.726	US Dollar
Rupiah Indonesia	100.104	32.889	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	134	1.179	Chinese Yuan
Euro Eropa	28	111	European Euro
Total	365.328	293.905	Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	%	%	
Rupiah Indonesia	-	0,50 - 2,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,00	2,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,14% dan 0,08% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.14% and 0.08% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	621.461	329.384	Export
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.099)	(1.111)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang usaha - pihak ketiga	618.362	328.273	Trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 37a)			Related parties (Note 37a)
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Solaris Paper Pty, Ltd.	2.705	-	Solaris Paper Pty, Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	748	-	Others (each below USD 1 million)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT The Univenus	10.074	2.093	PT The Univenus
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	981	1.164	Others (each below USD 1 million)
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(64)	(11)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang usaha - pihak berelasi	14.444	3.246	Trade receivables - related parties
Total	632.806	331.519	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.122	9.422	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	2.041	(8.300)	Provision (reversal) during the year
Saldo Akhir Tahun	3.163	1.122	Balance at End of Year

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	629.898	321.854	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	2.421	492	< 1 month
1 bulan - 2 bulan	486	9.066	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	-	-	2 months - 3 months
3 bulan - 4 bulan	1	107	3 months - 4 months
Total	632.806	331.519	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dolar AS	621.806	328.100	US Dollar
Rupiah Indonesia	11.000	3.246	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	-	173	Chinese Yuan
Total	632.806	331.519	Total

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,22% dan 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company and Subsidiaries' management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging details of trade receivables based on the credit terms as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The detail of trade receivables based on currencies is as follows:

Trade receivables from related parties represent 0.22% and 0.06% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari pemasok	230	1.314	Receivables from suppliers
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	423	154	Others (each below USD500 thousand)
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(51)	(1.058)	Less allowance for impairment loss of other receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	602	410	Other receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 37d)			Related parties (Note 37d)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	2	3	Others (each below USD500 thousand)
Neto	604	413	Neto

7. OTHER RECEIVABLES

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.058	1.373	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.007)	(315)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	51	1.058	<i>Balance at End of Year</i>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dolar AS	422	187	<i>US Dollar</i>
Rupiah Indonesia	182	226	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total	604	413	<i>Total</i>

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables is as follows:

The detail of other receivables based on currencies is as follows:

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all other receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

The Company and Subsidiaries' management believes that the allowance for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Barang jadi	37.655	21.952	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	470	728	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	37.298	19.110	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	93.766	74.906	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	169.189	116.696	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

8. INVENTORIES

As of December 31, 2022 and 2021, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that no possible losses arising from the obsolete inventories.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 13), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4,5 miliar dan USD4,3 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	30.309	7.227
Sewa	3	11
Lain-lain	394	3.457
Total	30.706	10.695

10. UANG MUKA

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Uang Muka		
Pihak ketiga		
Pemasok	472.483	463.914
Karyawan	843	1.099
Lain-lain	9	527
Subtotal	473.335	465.540
Pihak berelasi (Catatan 37b)		
Pemasok	19.272	11.269
Total	492.607	476.809

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk pembelian bahan baku dan suku cadang, pembayaran uang muka kepada karyawan dan untuk kegiatan operasional lainnya.

8. INVENTORIES (Continued)

On December 31, 2022 and 2021, the Company has insured inventories and fixed assets (excluding land rights) on an all risk basis (Note 13), with a total coverage of USD4.5 billion and USD4.3 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).

*) Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

Management believed that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Total

10. ADVANCES

Advances
Third parties
Suppliers
Employees
Others
Subtotal
Related party (Note 37b)
Supplier
Total

This account pertains to advances paid to suppliers for the purchase of raw material and spare parts, advances paid to employees and for other operational activities.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka ke pihak berelasi, PT Finnantara Intiga, masing-masing sebesar USD19,3 juta dan USD11,3 juta atau mewakili 0,30% dan 0,20% dari total aset konsolidasian.

10. ADVANCES (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, advances to a related party, PT Finnantara Intiga, amounted to USD19.3 million and USD11.3 million or represent 0.30% and 0.20% from total consolidated assets, respectively.

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.647	14.055	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1	727	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Central Asia Tbk	23.100	2.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.907	13.103	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
World Resources Investment Fund	580.562	431.797	World Resources Investment Fund
Total	653.217	462.682	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dolar AS	651.310	459.924	US Dollar
Rupiah Indonesia	1.907	2.758	Indonesian Rupiah
Total	653.217	462.682	Total

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	2,75 - 3,75	2,75 - 4,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,09 - 1,00	0,09 - 0,50	US Dollar

Jatuh tempo deposito berjangka sehubungan dengan jaminan fasilitas impor *Letter of Credit* adalah satu (1) bulan sejak tanggal penempatan.

The maturity of time deposits in connection with the *Letter of Credit* import facility is one (1) month after the placement date.

Investasi jangka pendek merupakan penyertaan reksadana dan tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar atas investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Short-term investment consist of investment in mutual fund and has no maturity date. The Company classifies its short-term investment as a financial asset at fair value through profit or loss. The fair value of the short-term investment is based on its current bid prices in an active market.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah investasi jangka pendek pada *World Resources Investment Fund* sebesar USD580,6 juta, dengan 437.878,43 unit dan harga per unit sebesar USD1.325,85. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah investasi tersebut sebesar USD431,8 juta, dengan 344.861,78 unit dan harga per unit sebesar USD1.252,09.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD31,0 juta dan USD11,7 juta pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset lancar lainnya adalah kepada pihak ketiga.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 1, 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Biaya Perolehan			
Mesin dan peralatan pabrik	48.118	-	48.118
Akumulasi Penyusutan			
Mesin dan peralatan pabrik	1.895	1.925	3.820
Jumlah Tercatat	<u>46.223</u>		<u>44.298</u>
	<u>1 Januari/ January 1, 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Biaya Perolehan			
Mesin dan peralatan pabrik	30.367	17.751	48.118
Akumulasi Penyusutan			
Mesin dan peralatan pabrik	323	1.572	1.895
Jumlah Tercatat	<u>30.044</u>		<u>46.223</u>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>31 Desember/ 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>
Beban pabrikasi	1.014	662
Beban penjualan (Catatan 33a)	911	910
Total	<u>1.925</u>	<u>1.572</u>

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of December 31, 2022, the balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to USD580.6 million, with 437,878.43 units and price per unit of USD1,325.85. As of December 31, 2021, the balance of this investment amounted to USD431.8 million, with 344,861.78 units and price per unit of USD1,252.09.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD31.0 million and USD11.7 million in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, all other current assets are to third parties.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Acquisition Costs
<i>Machinery and factory equipment</i>
Accumulated Depreciation
<i>Machinery and factory equipment</i>
Carrying Amounts
Acquisition Costs
<i>Machinery and factory equipment</i>
Accumulated Depreciation
<i>Machinery and factory equipment</i>
Carrying Amounts

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 show the following amounts related to leases:

<i>Manufacturing overhead</i>
<i>Selling expenses (Note 33a)</i>
Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	10.818	351	-	-	11.169	Land rights
Bangunan dan prasarana	599.057	-	-	20.761	619.818	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan pabrik	3.461.283	185	-	122.632	3.584.100	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	4.823	7	(226)	-	4.604	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.327	1	-	-	2.328	Furniture and office equipment
Subtotal	4.078.308	544	(226)	143.393	4.222.019	Subtotal
Aset dalam pembangunan	398.593	293.143	-	(143.393)	548.343	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	4.476.901	293.687	(226)	-	4.770.362	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	93.811	29.953	-	-	123.764	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan pabrik	656.889	138.454	-	-	795.343	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	4.626	87	(226)	-	4.487	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.075	153	-	-	2.228	Furniture and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	757.401	168.647	(226)	-	925.822	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	3.719.500				3.844.540	Carrying Amounts

Balance and movement of fixed assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	10.816	2	-	-	10.818	Land rights
Bangunan dan prasarana	406.381	-	-	192.676	599.057	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan pabrik	3.461.995	34	(18.497)	17.751	3.461.283	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	4.953	-	(130)	-	4.823	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.108	219	-	-	2.327	Furniture and office equipment
Subtotal	3.886.253	255	(18.627)	210.427	4.078.308	Subtotal
Aset dalam pembangunan	509.144	99.876	-	(210.427)	398.593	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	4.395.397	100.131	(18.627)	-	4.476.901	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	73.492	20.319	-	-	93.811	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan pabrik	518.511	138.465	(87)	-	656.889	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	4.528	228	(130)	-	4.626	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.923	152	-	-	2.075	Furniture and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	598.454	159.164	(217)	-	757.401	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	3.796.943				3.719.500	Carrying Amounts

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Beban pabrikasi	154.621	154.644
Beban penjualan (Catatan 33a)	7.592	1.954
Beban umum dan administrasi (Catatan 33b)	6.434	2.566
Total	168.647	159.164

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Persentase Penyelesaian (%)	31 Desember/ December 31, 2022			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvement	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	27.054	839	27.893	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	8.550	28.199	36.749	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	224.666	259.035	483.701	2020 - 2023	76 - 100
Total	260.270	288.073	548.343		Total

Persentase Penyelesaian (%)	31 Desember/ December 31, 2021			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvement	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	1.569	4.688	6.257	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	8.966	7.604	16.570	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	175.919	199.847	375.766	2020 - 2023	76 - 100
Total	186.454	212.139	398.593		Total

Aset dalam pembangunan terdiri dari mesin, bangunan dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan produksi Perusahaan.

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar USD8,4 juta dan USD3,4 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD6,2 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are charged to:

31 Desember/ December 31,	
2022	2021
154.621	154.644
7.592	1.954
6.434	2.566
168.647	159.164

*Manufacturing overhead
Selling expenses (Note 33a)
General and administrative expenses
(Note 33b)*

Total

Detail of assets under construction as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Assets under construction consist of machinery, building and improvement that will be used for the Company's production activities.

Total capitalized borrowing cost as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD8.4 million and USD3.4 million, respectively.

The management believed that there were no obstacles that could interfere with the completion of assets under construction.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD6.2 million.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed that there was no indication of impairment on the fixed assets.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk*, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4,5 miliar dan USD4,3 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga terkait dengan pembangunan sarana dan prasarana pabrik. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar USD226,2 juta dan USD205,5 juta.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan kepada pemasok dan pemberi sewa atas sewa bangunan yang mana saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar USD2,7 juta dan USD2,3 juta.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.000	114.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	45.863	57.637
PT Bank Mega Tbk	25.427	66.578
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	18.117	19.973
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.486	2.798
PT Bank Central Asia Tbk	1.862	9.968
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.713	7.443
Total	213.468	278.397

13. FIXED ASSETS (Continued)

On December 31, 2022 and 2021, the Company has insured inventories (Note 8) and fixed assets (excluding land rights) on an all risk basis, with a total coverage of USD4.5 billion and USD4.3 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).

*) Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

This account pertains to advances payments to third parties for purchase of fixed assets for the development of the plant facilities and infrastructures. As of December 31, 2022 and 2021, the balance amounted to USD226.2 million and USD205.5 million, respectively.

15. OTHER NON-CURRENT ASSET

This account pertains to guarantee to suppliers and lessors for rental building, which as of December 31, 2022 and 2021, the balance amounted to USD2.7 million and USD2.3 million, respectively.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	Third Parties
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	PT Bank Mega Tbk
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	Total

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Dolar AS	125.504	124.457
Rupiah Indonesia	87.112	152.257
Yuan Cina	523	1.203
Euro Eropa	242	-
Yen Jepang	87	480
Total	213.468	278.397

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Term Loan* sebesar USD100,0 juta, fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD14,0 juta dan fasilitas *Bill Collection/Open Account* sebesar USD20,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 21 Desember 2023 namun jangka waktu masing-masing pinjaman tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin dan piutang usaha serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BNI adalah sebesar USD114,0 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar USD35,0 juta dan fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp600,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 6 Mei 2023. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha dan deposito berjangka.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD45,9 juta dan USD57,6 juta.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebesar Rp950,0 miliar, yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2023 dan dijamin dengan piutang usaha tertentu dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD25,4 juta dan USD66,6 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
	125.504	124.457	US Dollar
	87.112	152.257	Indonesian Rupiah
	523	1.203	Chinese Yuan
	242	-	European Euro
	87	480	Japanese Yen
Total	213.468	278.397	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Term Loan facility amounting to USD100.0 million, Credit Working Capital facility amounting to USD14.0 million and Bill Collection/Open Account Facility amounting to USD20.0 million, which are valid until December 21, 2023 but the term for each loan does not exceed one (1) year. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine and trade receivables and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2022 dan 2021, the outstanding balance of loans from BNI amounted to USD114.0 million.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Letter of Credit (L/C) facility amounting to USD35.0 million and Revolving Loan facility amounting to Rp600.0 billion, which are valid until May 6, 2023. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machine, equipment, trade receivables and time deposit.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loans from Bank Panin amounted to USD45.9 million and USD57.6 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") amounting to Rp950.0 billion, which is valid until May 27, 2023 and secured by certain trade receivables and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loans from Bank Mega amounted to USD25.4 million and USD66.6 million, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Bank Woori") sebesar Rp285,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2023. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Woori masing-masing sebesar USD18,1 juta dan USD20,0 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berupa fasilitas *Import Line* dalam bentuk *Sight and Usance Letter of Credit (L/C)* sebesar USD15,0 juta dan Fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD253,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 April 2023 dan dijamin dengan aset tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD6,5 juta dan USD2,8 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau SKBDN (fasilitas *Non Cash Loan*) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), maksimum sebesar USD10 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025 namun jangka waktu masing-masing pinjaman tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD1,9 juta dan USD10,0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2020, PT Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah tidak melebihi USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non L/C* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2023 dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan piutang usaha.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Bank Woori") amounting to Rp285.0 billion which is valid until September 24, 2023. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machine and equipment.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank Woori amounted to USD18.1 million and USD20.0 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") such as *Import Line* facility in the form of *Sight and Usance Letter of Credit (L/C)* amounting to USD15.0 million and *Commercial Line Facility* with total amount not exceeding USD253.0 million which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. These facilities are valid until April 12, 2023 and secured by certain assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from BRI amounted to USD6.5 million and USD2.8 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has *Letter of Credit (L/C)* facility and/or SKBDN (*Non Cash Loan* facility) from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), amounting to maximum USD10 million valid until February 28, 2025 but the term for each loan does not exceed one (1) year. These facilities are secured by same collaterals as the collaterals for long-term credit facility from BCA.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from BCA amounted to USD1.9 million and USD10.0 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 30, 2020, PT Purinusa Ekapersada has *Non Cash Loan* facility with maximum amount of USD70 million and *Wesel Export Financing Non L/C* facility with maximum amount of USD295.0. These facilities are valid until September 10, 2023 and secured by certain assets in the form of land, machinery, inventories and trade receivables.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD1,7 juta dan USD7,4 juta.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
	%	%	
Rupiah Indonesia	8,75 - 10,50	8,25 - 11,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,25 - 5,00	4,50 - 5,50	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank Mandiri amounted to USD1.7 million and USD7.4 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Jabar Banten Syariah	19.071	19.273	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BCA Syariah	3.178	3.504	PT Bank BCA Syariah
Total	22.249	22.777	Total

PT Bank Jabar Banten Syariah

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Jabar Banten Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja secara sindikasi kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan jangka waktu satu (1) tahun setelah tanggal pencairan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa piutang usaha, peralatan dan mesin milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembiayaan Musyarakah dari BJB Syariah masing-masing sebesar USD19,1 juta dan USD19,3 juta.

PT Bank BCA Syariah

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit berupa fasilitas PMK Musyarakah dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah masing-masing sebesar USD3,2 juta dan USD3,5 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

PT Bank Jabar Banten Syariah

On December 21, 2021, PT Bank Jabar Banten Syariah agreed to provide a syndicated Working Capital Credit facility amounting to maximum Rp300.0 billion for a period of three (3) years with period of one (1) year after the drawdown date. This facility is secured by certain assets in form of trade receivables, equipment and machine owned by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of Musyarakah financing from BJB Syariah amounting to USD19.1 million and USD19.3 million, respectively.

PT Bank BCA Syariah

The Company has a credit facility in the form of PMK Musyarakah facility from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") amounting to Rp50.0 billion which is valid until October 27, 2023. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD3.2 million and USD3.5 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	47.452	96.752	Local
Impor	20.920	39.626	Import
Total pihak ketiga	68.372	136.378	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 37b)			Related parties (Note 37b)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Wirakarya Sakti	19.887	5.888	PT Wirakarya Sakti
PT Arara Abadi	8.066	201	PT Arara Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3.321	1.286	Others (each below USD1 million)
Total pihak berelasi	31.274	7.375	Total related parties
Subtotal	99.646	143.753	Subtotal
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	-	12.579	Local
Total	99.646	156.332	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Rupiah Indonesia	77.832	110.140	Indonesian Rupiah
Dolar AS	21.146	44.607	US Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	668	1.585	Other (each below USD1 million)
Total	99.646	156.332	Total

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,09% dan 0,26% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Trade payables to related parties represent 1.09% and 0.26% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

19. UANG MUKA PELANGGAN

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD6,0 ribu dan USD236,0 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents advance payments from customers amounting to USD6.0 thousand and USD236.0 thousand as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing sebesar USD3,7 juta dan USD0,3 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD1,8 juta dan nihil pada tanggal 31 Desember 2021.

20. OTHER PAYABLES

This account consists of freight payable on purchased goods and others to third parties and a related party amounting to USD3.7 million and USD0.3 million as of December 31, 2022 and USD1.8 million and nil as of December 31, 2021, respectively.

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Bunga	11.344	10.779	<i>Interest</i>
Ongkos angkut	9.688	6.122	<i>Freight</i>
Sewa	5.607	3.319	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.867	1.954	<i>Others (each below USD1 million)</i>
Total	28.506	22.174	Total

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- b. Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- c. Pada tanggal 11 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- d. Pada tanggal 17 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- e. Pada tanggal 24 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Bumiputera BOT Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- f. Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- g. Pada tanggal 6 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

The Company entered into finance lease agreements as follows:

- a. *On March 21, 2019, the Company entered into a finance lease agreement with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- b. *On June 12, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- c. *On September 11, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- d. *On October 17, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- e. *On November 24, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Bumiputera BOT Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.*
- f. *On November 27, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- g. *On December 6, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- i. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- j. Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	12.097	13.154	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	9.957	22.459	<i>Above one year up to five years</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(2.047)</u>	<u>(3.656)</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	20.007	31.957	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(10.601)</u>	<u>(11.078)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>9.406</u>	<u>20.879</u>	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

- h. On February 2, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- i. On June 4, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- j. On June 14, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.

Future minimum lease payments in the finance lease agreements are as follows:

Based on the finance lease agreements, there are no contingent lease debt. In addition, there are no negative covenants specified in the lease agreements.

**23. MEDIUM-TERM NOTES DAN SUKUK MUDHARABAH
JANGKA MENENGAH**

a. Medium-Term Notes

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
<i>Medium-term notes</i>	89.196	224.249	<i>Medium-term notes</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(70.125)</u>	<u>(126.148)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>19.071</u>	<u>98.101</u>	<i>Long-term Portion</i>

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas *) sebagai *Arranger* untuk *Medium-term Notes* ("MTN") (Catatan 37e) yang diterbitkan pada tahun 2020 dan PT Aldiracita Sekuritas sebagai *Arranger* untuk MTN yang diterbitkan pada tahun 2021 serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dalam penerbitan *Medium-term Notes* dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2022:

**23. MEDIUM-TERM NOTES AND MEDIUM-TERM SUKUK
MUDHARABAH**

a. Medium-Term Notes

*The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas *) as the Arranger for the Medium-term Notes ("MTN") (Note 37e) issued in 2020 and PT Aldiracita Sekuritas as the Arranger for the MTN issued in 2021 and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of Medium-term Notes with the details as of December 31, 2022, are as follows:*

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. MEDIUM-TERM NOTES DAN SUKUK MUDHARABAH
JANGKA MENENGAH (Lanjutan)**

**23. MEDIUM-TERM NOTES AND MEDIUM-TERM SUKUK
MUDHARABAH (Continued)**

<u>Medium-Term Notes</u>	<u>Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance</u>	<u>Jumlah/ Amounts</u>	<u>Periode/ Periods</u>
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper I Tahun 2020	2 April 2020/ April 2, 2020	Rp467,4 miliar/ Rp467.4 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper II Tahun 2020	2 April 2020/ April 2, 2020	USD2,3 juta/ USD2.3 million	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper XII Tahun 2020	9 Juli 2020/ July 9, 2020	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper X Tahun 2020	8 September 2020/ September 8, 2020	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper XI RDPT Tahun 2021	30 Desember 2021/ December 30, 2021	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

b. Sukuk Mudharabah Jangka Menengah

b. Medium-Term Sukuk Mudharabah

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Sukuk Mudharabah jangka menengah	12.714	Medium-term Sukuk Mudharabah
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	12.714	Long-term Portion

Perusahaan menunjuk PT Aldiracita Sekuritas sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dalam penerbitan Sukuk Mudharabah jangka menengah dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2022:

The Company appointed PT Aldiracita Sekuritas as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of medium-term Sukuk Mudharabah with the details as of December 31, 2022, are as follows:

<u>Sukuk Mudharabah Jangka Menengah/ Medium-Term Sukuk Mudharabah</u>	<u>Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance</u>	<u>Jumlah/ Amounts</u>	<u>Periode/ Periods</u>
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah/ Medium-Term Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper I Tahun 2022	27 Juli 2022/ 27 July 2022	Rp200 miliar/ Rp200 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years

MTN dan Sukuk Mudharabah jangka menengah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

These MTNs and medium-term Sukuk Mudharabah are not secured by preference securities.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan MTN dan Sukuk Mudharabah jangka menengah.

As of December 31, 2022 and 2021, the management had fulfilled its obligations under MTN and medium-term Sukuk Mudharabah.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	1.341.060	406.567	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	139.851	77.090	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79.975	120.675	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.900	15.418	PT Bank Pan Indonesia Tbk
China Development Bank	-	995.000	China Development Bank
Total	1.569.786	1.614.750	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(259.308)	(309.306)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	1.310.478	1.305.444	Long-term Portions

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Rupiah Indonesia	1.177.061	483.270	Indonesian Rupiah
Dolar AS	392.725	1.131.480	US Dollar
Total	1.569.786	1.614.750	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp1,5 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah dan mesin.

Pada tanggal 21 Desember 2020, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,4 triliun dan USD28,4 juta dengan *sublimit* fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau *SKBDN (fasilitas Non Cash Loan)* maksimum sebesar USD50 juta untuk jangka waktu delapan (8) tahun dan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving Credit Facility*) secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp619,8 miliar dan USD4,1 juta untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, dan piutang milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp1,5 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2023. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 21, 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide a credit investment facility to the Company amounting to Rp1.5 trillion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain assets in the form of land and machine.

On December 21, 2020, BCA agreed to provide a syndicated Credit Investment facility to the Company amounting to maximum Rp 1.4 trillion and USD28.4 million with *sublimit* facility of *Letter of Credit (L/C)* and/or *SKBDN (Non Cash Loan facility)* amounting to maximum USD50 million for a period eight (8) years and a syndicated *Revolving Credit Facility* to the Company amounting to maximum Rp619.8 billion and USD4.1 million for a period of three (3) years. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and receivables owned by the Company and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

On August 31, 2021, BCA agreed to provide *Installment Loan* facility amounting to Rp1.5 trillion for a period five (5) years valid until May 28, 2023. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2022, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit secara sindikasi berupa pinjaman berjangka (*Term Loan*) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD295,0 miliar dan Rp12,3 triliun. Fasilitas A berlaku sampai dengan tanggal 28 Juni 2029 dan Fasilitas B berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2027. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin dan gadai atas rekening milik Perusahaan.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melakukan konversi atas fasilitas kredit yang telah diterima dari BCA sebelumnya berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun dan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp500,0 miliar menjadi fasilitas Multi sebesar Rp1,5 triliun *sublimit* fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp1,5 triliun, fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun, dan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp500,0 miliar, berlaku sampai dengan 28 Februari 2025. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin dan peralatan.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Negosiasi/Discounting* dengan Kondisi Khusus sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2023.

Pada tanggal 7 Oktober 2022, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas L/C *Line 2* dengan jumlah pokok tidak melebihi USD160,0 juta berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2024. Fasilitas ini dijamin dengan agunan yang telah ada dan agunan tambahan berupa gadai atas rekening milik Perusahaan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD1,3 miliar dan USD406,7 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 26 September 2019, PT Bank DKI ("Bank DKI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun dan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp0,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Bank DKI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp 1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On June 21, 2022, BCA has agreed to provide syndicated credit facility in the form of Term Loan facility with maximum amount not exceeding USD295.0 billion and Rp12.3 trillion. Facility A valid until June 28, 2029 and Facility B valid until July 8, 2027. These facilities are secured with certain assets in the form of land, machinery and pledge of account owned by the Company.

On August 18, 2022, the Company converted the previously received credit facilities from BCA in the form of Credit Working Capital facility amounting to Rp1.0 trillion, and Local Credit facility amounting to Rp500.0 billion to a Multi facility amounting to Rp1.5 trillion *sublimit* LC/SKBDN facility amounting to Rp1.5 trillion, Credit Working Capital facility amounting to Rp1.0 trillion, and Local Credit facility amounting to Rp500.0 billion, valid until February 28, 2025. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment.

The Company also has Negotiation/Discounting with Special Condition facility amounting to USD40.0 million that can be used by the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, which is valid until May 28, 2023.

On October 7, 2022, BCA has agreed to provide credit facility in form of L/C *Line 2* facility with maximum amount not exceeding USD160.0 million valid until February 28, 2024. This facility is secured with existing collaterals and cash collateral in the form of pledge of account owned by the Company.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD1.3 billion and USD406.7 million, respectively.

PT Bank DKI

On September 26, 2019, PT Bank DKI ("Bank DKI") agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to maximum Rp1.5 trillion for a period of five (5) years and syndicated working capital credit facility to the Company amounting to maximum Rp0.5 trillion for a period of five (5) years. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

On December 14, 2022, Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to maximum Rp1.5 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of machinery and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD140,0 juta dan USD77,1 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2019, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD116,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 28 Januari 2020, BNI telah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD70 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD80,0 juta dan USD120,7 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, piutang usaha dan deposito berjangka.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD8,9 juta dan USD15,4 juta.

China Development Bank

Pada tanggal 3 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan China Development Bank ("CDB") dengan jumlah pinjaman USD1,8 miliar untuk jangka waktu dua belas (12) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan USD995,0 juta.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
	%	%
Rupiah Indonesia	7,50 - 11,63	7,50 - 10,25
Dolar AS	4,50 - 9,13	4,67 - 5,50

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The outstanding balance of loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD140.0 million and USD77.1 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 22, 2019, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to provide Credit Investment facility to the Company amounting to USD116.0 million for a period of five (5) years. This facility is secured by a certain machine and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

On January 28, 2020, BNI agreed to provide additional Credit Investment facility to the Company amounting to USD70 million for a period five (5) years. This facility is secured by a certain asset and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan amounted to USD80.0 million and USD120.7 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On September 17, 2019, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machine, trade receivables and time deposits.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD8.9 million and USD15.4 million, respectively.

China Development Bank

On October 3, 2013, the Company entered into a long-term credit facility agreement with China Development Bank ("CDB") with a loanable amount of USD1.8 billion for a period of twelve (12) years. The loan is secured by certain assets in the form of land, building, machine, and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This loan has been paid by the Company.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and USD995.0 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

25. UTANG OBLIGASI

25. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Utang obligasi	519.531	265.246	Bonds payable
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(158.248)	(92.183)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	361.283	173.063	Long-term Portion

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar USD55,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,3% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp ("Shinhan") sebagai *lead manager* dan Korea Investment & Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*.

On November 3, 2020, the Company issued the *1st non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills amounting to USD55.0 million for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.3% per annum. This facility is secured by corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp as lead manager and Korea Investment & Securities Co., Ltd as co-lead manager.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

On July 8, 2021 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 ("Bond Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 Seri A.

On July 18, 2022, the Company has paid OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 Series A.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A plus).

To conduct the Bond Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

The funds obtained from the Bond Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installment of loan principal and/or interest, and for working capital.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,8 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi II") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-44/D.04/2022 tanggal 24 Maret 2022.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,7 triliun, dan Seri C sebesar Rp74,5 miliar berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi III") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-216/D.04/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

On March 30, 2022, the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.8 trillion and Series C amounting to Rp0.4 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 ("Bond Public Offer II") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-44/D.04/2022 dated March 24, 2022.

The interest of investors in the Bond Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A plus*).

The funds obtained from the Bond Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installments of loan principal and/or interest, and for working capital.

On November 4, 2022 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp1.7 trillion and Series C amounting to Rp74.5 billion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 ("Bond Public Offer III") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-216/D.04/2022 dated October 31, 2022.

The interest of investors in the Bond Public Offer III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A plus*).

The funds obtained from the Bond Public Offer III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of loan principal, installments of principal and/or interest, and for working capital.

As of December 31, 2022 and 2021, the management has fulfilled its obligations under the bonds payable agreements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG -
PIHAK KETIGA**

**26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING - THIRD
PARTY**

	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak Ketiga		Third Party
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	125.612	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(16.528)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	109.084	Long-term Portion

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp2,1 triliun yang berlaku sampai dengan 28 Juni 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, dan gadai atas rekening milik Perusahaan.

Perusahaan memiliki fasilitas Wakalah Bil Ujroh dan Qardh dari BSI dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perusahaan. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembiayaan dari BSI masing-masing sebesar USD109,1 juta dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 21, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") has agreed to provide syndicated credit facility based on the principle of Musyarakah Mutanaqisah amounting to Rp2.1 trillion which is valid until June 28, 2029. This facility is secured with certain assets in the form of land, machinery, and pledge of account owned by the Company.

The Company has Wakalah Bil Ujroh and Qardh facilities with maximum amount of USD100.0 million, that can be used with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company. These facilities are valid until November 30, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of financing from BSI amounted to USD109.1 million and nil, respectively.

As of December 31, 2022, the management has fulfilled its obligations under the facility agreement.

**27. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG - PIHAK
KETIGA**

**27. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLE - THIRD
PARTY**

	31 Desember/ December 31 ,		
	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank BCA Syariah	1.974	2.821	PT Bank BCA Syariah
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(640)	(645)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	1.334	2.176	Long-term Portion

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 26 Oktober 2020, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas PMK Murabahah sebesar Rp50,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

PT Bank BCA Syariah

On October 26, 2020, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") agreed to provide credit facility in the form of PMK Murabahah facility amounting to Rp50.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machine owned by the Company.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**27. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG - PIHAK
KETIGA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang Murabahah kepada BCA Syariah masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD2,8 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**27. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLE - THIRD
PARTY (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of Murabahah payable to BCA Syariah amounted to USD2.0 million and USD2.8 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management has fulfilled its obligations under the facility agreement.

28. SUKUK MUDHARABAH

28. SUKUK MUDHARABAH

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Sukuk Mudharabah	75.382	70.082	Sukuk Mudharabah
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(39.858)	(49.060)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	35.524	21.022	Long-term Portion

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,7 triliun, Seri B sebesar Rp0,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 Seri A.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

On July 8, 2021 the Company issued Sukuk Mudharabah I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp0.7 trillion, Series B amounting to Rp0.2 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021 ("Sukuk Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

On July 18, 2022, the Company has paid Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Year 2021 Series A.

The interest of investors in Sukuk Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (single A plus syariah).

The fund obtained from the Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure, working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,3 triliun, dan Seri C sebesar Rp3,6 miliar berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Sukuk II") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-216/D.04/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (*single A plus syariah*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian Sukuk Mudharabah.

29. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo) menandatangani Kesepakatan Bersama Mengenai Penyetoran Uang Muka Setoran Modal yang menyebutkan bahwa Pindo hendak mengambil saham-saham baru yang akan dikeluarkan kemudian oleh Perusahaan dan melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar kurang lebih USD376,5 juta.

Pada tanggal 2 November 2017, Perusahaan dan Pindo menandatangani Addendum I Kesepakatan Bersama Mengenai Penyetoran Uang Muka Setoran Modal dimana Pindo setuju untuk melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar kurang lebih USD800 juta dan setuju bahwa kesepakatan bersama berakhir sampai tanggal 2 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka setoran modal dari Pindo masing-masing sebesar nihil dan USD107,4 juta.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

On November 4, 2022 the Company issued Sukuk Mudharabah II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.3 trillion and Series C amounting to Rp3.6 billion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah II Year 2022 ("Sukuk Public Offer II") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-216/D.04/2022 dated October 31, 2022.

The interest of investors in Sukuk Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (*single A plus syariah*).

The fund obtained from the Sukuk Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

As of December 31, 2022 and 2021, the management has fulfilled its obligations under the Sukuk Mudharabah agreements.

29. ADVANCES FOR CAPITAL CONTRIBUTION

On November 1, 2013, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo) signed a Mutual Agreement Regarding Advances for Capital Contribution which states that Pindo intends to take new shares which will be issued later by the Company and transfer an advances for capital contribution of approximately USD376.5 million.

On November 2, 2017, the Company and Pindo signed Addendum I Mutual Agreement Regarding Advances for Capital Contribution in which Pindo agreed to make a transfer for advances capital contribution of approximately USD800 million and agreed that the collective agreement expired on November 2, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of advances for capital contribution from Pindo amounted to nil and USD107.4 million, respectively.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham (satuan penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam jutaan/ Issued and Fully Paid Shares (in million) (Rupiah)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam ribuan/ Issued and Fully Paid Shares (in thousand) (USD)	Shareholders
Modal Dasar	20.000.000		20.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:					Issued and Fully Paid Shares:
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	6.633.165	49,08	6.633.165	536.767	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.633.165	49,08	6.633.165	536.767	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Muba Green Indonesia	250.000	1,84	250.000	26.486	PT Muba Green Indonesia
Total	13.516.330	100,00	13.516.330	1.100.020	Total
Total Saham dalam Portepel	6.483.670		6.483.670		Total Portfolio Shares

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan Perusahaan.

b. Saldo laba

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2021, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Lokal			Local
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	141.710	151.950	Others (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	141.710	151.950	Total Local Sales

30. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

a. Share capital

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam jutaan/ Issued and Fully Paid Shares (in million) (Rupiah)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam ribuan/ Issued and Fully Paid Shares (in thousand) (USD)	Shareholders
20.000.000		Authorized Capital
		Issued and Fully Paid Shares:
6.633.165	536.767	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
6.633.165	536.767	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
250.000	26.486	PT Muba Green Indonesia
13.516.330	1.100.020	Total
6.483.670		Total Portfolio Shares

As of December 31, 2022 and 2021, there are no changes in the Company's share capital structure.

b. Retained earnings

Based on Written Resolution of the Shareholders dated June 30, 2022, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies No. 40 Year 2007.

Based on the Written Resolution of the Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies No. 40 Year 2007.

31. NET SALES

The detail of net sales is as follows:

	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Lokal			Local
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	141.710	151.950	Others (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	141.710	151.950	Total Local Sales

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

31. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

31. NET SALES (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Ekspor			<i>Export</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related party</i></u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	2.705	-	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	1.670.882	1.384.785	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>
Total Penjualan Ekspor	1.673.587	1.384.785	<i>Total Export Sales</i>
Total	1.815.297	1.536.735	<i>Total</i>

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 7,96% dan 9,89% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 7.96% and 9.89% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Bahan baku	474.338	453.737	<i>Raw materials</i>
Upah langsung	6.302	7.270	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	290.260	302.725	<i>Manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	770.900	763.732	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process inventory</i>
Awal tahun	728	1.432	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	470	728	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	771.158	764.436	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	21.952	12.765	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	37.655	21.952	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	755.455	755.249	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pemasok			<i>Suppliers</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	114.122	65.630	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

32. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	523.572	541.925	Third parties (each below 10% from net sales)
Total pembelian	637.694	607.555	Total purchases
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	145.168	136.091	Less: Purchases of indirect materials and spare parts
Pembelian Bahan Baku	492.526	471.464	Purchases of Raw Materials

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 6,29% dan 4,27% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 6.29% and 4.27% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

a. Beban Penjualan

a. Selling Expense

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Ongkos angkut	167.371	110.728	Freight
Penyusutan	8.503	2.864	Depreciation
Beban kantor	8.453	10.569	Office expenses
Gaji dan upah	2.386	2.611	Salaries and wages
Lain-lain	18.329	15.902	Others
Total	205.042	142.674	Total

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expense

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Jasa profesional	6.623	3.235	Professional fees
Penyusutan	6.434	2.566	Depreciation
Gaji dan upah	5.839	5.382	Salaries and wages
Beban kantor	5.814	5.077	Office expenses
Lain-lain	8.207	6.545	Others
Total	32.917	22.805	Total

34. BEBAN BUNGA

34. INTEREST EXPENSE

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, finance lease liabilities, *medium-term notes*, long-term bank loans and bonds payable.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD179,2 juta dan USD167,7 juta.

Interest expense amounted to USD179.2 million and USD167.7 million for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai - neto	35.075	50.911	Value-Added Tax - net
Pajak Penghasilan	150	7	Income Taxes
Total	35.225	50.918	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	283	118	Article 21
Pasal 22	93	55	Article 22
Pasal 23	675	256	Article 23
Pasal 29	1.857	515	Article 29
Total	2.908	944	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kini	(2.116)	(575)	Current
Tangguhan	(6.494)	(16.998)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(8.610)	(17.573)	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain dalam Rupiah Indonesia, dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In millions of Indonesian Rupiah		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	10.110.701	6.519.147	Profit before income tax expense
Beda temporer	(996.389)	(1.150.883)	Temporary differences
Beda tetap	(213.916)	(156.948)	Permanent differences
Taksiran laba kena pajak	8.900.396	5.211.316	Estimated taxable profit
Beban pajak	1.958.087	1.146.490	Tax expense
Pajak yang ditanggung pemerintah	(1.924.801)	(1.138.284)	Tax holiday facility
Beban pajak kini	33.286	8.206	Current tax expense

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In millions of Indonesian Rupiah		
	2022	2021	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Pasal 22	-	(65)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(80)	(112)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(3.994)	(679)	<i>Article 25</i>
Total	(4.074)	(856)	<i>Total</i>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	29.212	7.350	<i>Under payment Income Tax</i>

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and allowance for impairment loss of trade receivables. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena surat pemberitahuan tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2022 Corporate Income Tax return (SPT) had not been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas pembebasan pajak penghasilan sejak tahun 2018 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak dengan Keputusan No. KEP-309/PJ/2018 tertanggal 6 November 2018.

The Company has the right to obtain a tax holiday facility since 2018 based on the Directorate General of Tax, by letter issued No. KEP-309/PJ/2018 dated November 6, 2018.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Liabilities

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax liabilities - net and the related tax benefit (expense) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	(80.691)	(6.691)	-	(87.382)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	623	(34)	19	608	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	480	228	-	708	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	3	-	3	<i>Tax loss carrying forward</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(79.588)	(6.494)	19	(86.063)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss
Aset tetap	(65.647)	(15.044)
Liabilitas imbalan kerja	707	(59)
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	2.375	(1.895)
Liabilitas pajak tanggungan - neto	(62.565)	(16.998)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00045/406/19/073/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp10,2 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp6,8 triliun.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

35. TAXATION (Continued)

	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
	-	(80.691)	Fixed assets
	(25)	623	Employee benefits liability
	-	480	Allowance for impairment loss of trade receivables
	(25)	(79.588)	Deferred tax liabilities - net

e. Tax Assessment Letter

On April 28, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00045/406/19/073/21 on corporate income tax for the fiscal year 2019 amounting to Rp10.2 billion and net taxable income of the Company settled at Rp6.8 trillion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic subsidiaries submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic subsidiaries calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Tax Rate Changes

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to *Corona Virus Disease* ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for the fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 7, 2021, *Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan* was enacted which stipulates a 22% single rate of corporate income tax for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2023 dan 7 Maret 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	5,52%-7,43% dan 3,40%-7,55% masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021/ 5.52%-7.43% and 3.40%-7.55% in 2022 and 2021, respectively	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan terus berkurang sampai 0% pada usia 45 tahun/ 8 % for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	Voluntary resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)'19/ Indonesian Mortality Table(TMI)'19)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko terkait program imbalan pasti terutama dari perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to risks in relation to their defined benefit plan primarily from changes in the discount rate. A decrease in the discount rate will increase the plan liabilities program.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the change in the weighted principal assumption is as follows:

	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Change in Assumption			
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto				Discount Rate
2022	1%	(156)	175	2022
2021	1%	(216)	252	2021

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.763	2.832	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	2.763	2.832	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	2.832	3.212	<i>Beginning balance</i>
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	147	55	<i>Employee benefits recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	87	(113)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Transfer masuk	71	(20)	<i>Transfer in</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(110)	(266)	<i>Actual benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	(264)	(36)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo Akhir	2.763	2.832	Ending Balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			<i>Employee benefits recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	457	433	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	155	189	<i>Interest cost</i>
Perubahan program	(461)	(564)	<i>Plan amendments</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(4)	(3)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Total	147	55	Total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(56)	(31)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	143	(82)	<i>Experience adjustments</i>
Total	87	(113)	Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	2.832	3.212
Beban jasa kini	457	433
Beban bunga	155	189
Perubahan program	(461)	(564)
Transfer masuk	71	(20)
Pengukuran kembali dari:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(56)	(31)
Penyesuaian pengalaman	139	(85)
Imbalan yang dibayar	(110)	(266)
Penyesuaian selisih kurs	(264)	(36)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Tahun	2.763	2.832

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	297	132
Antara 1 - 3 tahun	453	452
Antara 3 - 5 tahun	360	349
Lebih dari 5 tahun	1.653	1.899
Total	2.763	2.832

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments
31 Desember 2022	2.763	(139)
31 Desember 2021	2.832	85
31 Desember 2020	3.212	250
31 Desember 2019	2.685	(5)
31 Desember 2018	2.136	(18)

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Plan amendments
Transfer in
Remeasurements from:
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in financial assumption
Experience adjustments
Benefits paid
Foreign exchange adjustment
Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

Within the next 12 months (next year reporting period)
Between 1 - 3 years
Between 3 - 5 years
Over 5 years
Total

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what have actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, *tissue* dan produk lainnya ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD144,4 juta (7,96% dari total penjualan neto konsolidasian) dan USD152,0 juta (9,89% dari total penjualan neto konsolidasian) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 31). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi, masing-masing sebesar USD114,1 juta (15,11% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD65,6 juta (8,69% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) (Catatan 32). Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam "Uang Muka Pemasok - Pihak Berelasi" (Catatan 10) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 18) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Kas dan Setara Kas
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD9,0 juta (0,14% dari total aset konsolidasian) dan USD4,4 juta (0,08% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5).
- d. Piutang Lain-lain
Merupakan piutang atas ongkos angkut dan lain-lain masing-masing sebesar USD2,0 ribu (0,00003% dari total aset konsolidasian) dan USD2,7 ribu (0,0001% dari total aset konsolidasian) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).
- e. *Medium-term Notes*
Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas *) sebagai *Arranger* dalam penerbitan MTN Tahun 2020 (Catatan 23).
- f. Kompensasi Personil Manajemen Kunci
Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp2,1 miliar (setara dengan USD131,0 ribu) dan Rp2,4 miliar (setara dengan USD168,1 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *The Company sold its pulp, tissue and other products to related parties amounting to USD144.4 million (7.96% of total consolidated net sales) and USD152.0 million (9.89% of total consolidated net sales) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 31). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*
- b. *The Company purchased raw materials, indirect material and spare-parts from related parties, amounting to USD114.1 million (15.11% of total consolidated cost of goods sold) and USD65.6 million (8.69% of total consolidated cost of goods sold), respectively (Note 32). The balance related to these transactions as of December 31, 2022 and 2021 are presented as part of "Advances to Suppliers - Related Party" (Note 10) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 18) in the consolidated statements of financial position.*
- c. *Cash and Cash Equivalents*
As of December 31, 2022 and 2021, the Company had cash in banks with a related party amounting to USD9.0 million (0.14% of total consolidated assets) and USD4.4 million (0.08% of total consolidated assets), respectively (Note 5).
- d. *Other Receivables*
Pertain to freight receivable and others amounting to USD2.0 thousand (0.00003% of total consolidated assets) and USD2.7 thousand (0.0001% of total consolidated assets), as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).
- e. *Medium-term Notes*
*The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas *) as the Arranger for the issuance of MTN of the year 2020 (Note 23).*
- f. *Key Management Personnel Compensation*
Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp2.1 billion (equivalent to USD131.0 thousand) and Rp2.4 billion (equivalent to USD168.1 thousand) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

38. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan produk *tissue* dan lainnya. Segmen lainnya termasuk penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

*) Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

38. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and tissue products and others. Other segments include the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			Information based on geographical area
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	1.494.260	1.293.083	Asia
Eropa	50.336	17.156	Europe
Australia	46.153	36.769	Australia
Timur Tengah	36.425	31.674	Middle East
Afrika	26.414	3.778	Africa
Amerika Serikat	19.999	2.325	United States of America
Total Penjualan Ekspor	1.673.587	1.384.785	Total Export Sales
Lokal	141.710	151.950	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	1.815.297	1.536.735	Consolidated Net Sales
Penjualan neto			Net Sales
Produk bubur kertas	1.608.744	1.352.446	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	206.553	184.289	Tissue and other products
Penjualan Neto Konsolidasian	1.815.297	1.536.735	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Produk bubur kertas	642.312	646.789	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	113.143	108.460	Tissue and other products
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	755.455	755.249	Consolidated Cost of Goods Sold
Laba bruto			Gross profit
Produk bubur kertas	966.432	705.657	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	93.410	75.829	Tissue and other products
Laba Bruto Konsolidasian	1.059.842	781.486	Consolidated Gross Profit
Beban usaha			Operating expenses
Produk bubur kertas	192.797	135.663	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	45.162	29.816	Tissue and other products
Total Beban Usaha Konsolidasian	237.959	165.479	Total Consolidated Operating Expenses

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
<u>Laba usaha</u>			<u>Operating profit</u>
Produk bubur kertas	773.635	569.994	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	48.248	46.013	Tissue and other products
Laba Usaha Konsolidasian	821.883	616.007	Consolidated Operating Profit
Persentase dari total aset dan liabilitas			Percentage of total assets and liabilities
Produk bubur kertas	93,49%	95,58%	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	6,51%	4,42%	Tissue and other products
Total	100,00%	100,00%	Total

39. INSTRUMEN KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following tables present the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and their estimated fair values:

Akun	31 Desember/ December 31, 2022		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	580.562	580.562	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	365.328	365.328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	632.806	632.806	Trade receivables
Piutang lain-lain	604	604	Other receivables
Aset lancar lainnya	72.655	72.655	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2.671	2.671	Other non-current asset
Total	1.654.626	1.654.626	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	213.468	213.468	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah			Short-term Musyarakah financing
jangka pendek	22.249	22.249	Trade payables
Utang usaha	99.646	99.646	Other payables
Utang lain-lain	3.928	3.928	Accrued expenses
Beban akrual	28.506	28.506	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	20.007	20.007	Medium-term notes
<i>Medium-term notes</i>	89.196	89.196	Medium-term
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
jangka menengah	12.714	12.714	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.569.786	1.569.786	Long-term Musyarakah
Pembiayaan Musyarakah			financing
jangka panjang	125.612	125.612	

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	31 Desember/ December 31, 2022		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Utang Murabahah	1.974	1.974	Murabahah payable
Utang obligasi	519.531	519.531	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	75.382	75.382	Sukuk Mudharabah
Total	2.781.999	2.781.999	Total

Akun	31 Desember/ December 31, 2021		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	431.797	431.797	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	293.905	293.905	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	331.519	331.519	Trade receivables
Piutang lain-lain	413	413	Other receivables
Aset lancar lainnya	30.885	30.885	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2.348	2.348	Other non-current asset
Total	1.090.867	1.090.867	Total

Akun	31 Desember/ December 31, 2021		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	278.397	278.397	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah			Short-term Musyarakah financing
jangka pendek	22.777	22.777	Trade payables
Utang usaha			Current
Jangka pendek	143.753	143.753	Non-current
Jangka panjang	12.579	12.579	Other payables
Utang lain-lain	1.824	1.824	Accrued expenses
Beban akrual	22.174	22.174	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	31.957	31.957	Medium-term notes
Medium-term notes	224.249	224.249	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.614.750	1.614.750	Murabahah payable
Utang Murabahah	2.821	2.821	Bonds payable
Utang obligasi	265.246	265.246	Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah	70.082	70.082	
Total	2.690.609	2.690.609	Total

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Tingkat 2), dan

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam Tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Nilai wajar atas instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa pembiayaan, *medium-term notes*, Sukuk Mudharabah jangka menengah, pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (uang jaminan).

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal.

40. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- (c) *inputs* for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable inputs*) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables and accrued expenses).

The fair value of these financial instruments approximates to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial asset and liability:

- Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, medium-term notes, medium-term Sukuk Mudharabah, long-term bank loans and long-term Musyarakah financing).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial asset (security deposits).

Other non-current financial asset that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, is carried at its nominal amounts.

40. COMMITMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Yen Jepang dan Euro Eropa atas beban, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	1.574.734.797	100.104	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	934	134	Chinese Yuan
Euro Eropa	26	28	European Euro
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah Indonesia	173.044.329	11.000	Indonesian Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah Indonesia	2.854.130	182	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya			Other current asset
Rupiah Indonesia	30.006.155	1.907	Indonesian Rupiah
Total		113.355	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	1.370.356.389	87.112	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	3.646	523	Chinese Yuan
Euro Eropa	227	242	European Euro
Yen Jepang	11.700	87	Japanese Yen

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, currency exchange risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Currency Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currencies exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, Japanese Yen and European Euro, on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when required.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are as follows:

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)	
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek			<i>Short-term Musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	350.000.000	22.249	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Rupiah Indonesia	1.224.361.093	77.832	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	422	448	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	1.530	220	<i>Chinese Yuan</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	7.598.089	483	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	45	48	<i>European Euro</i>
Beban akrual			<i>Accrued Expenses</i>
Rupiah Indonesia	280.099.511	17.806	<i>Indonesian Rupiah</i>
Medium-term notes			<i>Medium-term notes</i>
Rupiah Indonesia	1.367.350.000	86.921	<i>Indonesian Rupiah</i>
Sukuk Mudharabah jangka menengah			<i>Medium-term Sukuk Mudharabah</i>
Rupiah Indonesia	200.000.000	12.714	<i>Indonesian Rupiah</i>
Liabilitas sewa pembiayaan			<i>Finance lease liabilities</i>
Rupiah Indonesia	134.036.728	8.521	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pinjaman bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Rupiah Indonesia	18.516.342.500	1.177.061	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang			<i>Long-term Musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	1.976.000.000	125.612	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang Murabahah			<i>Murabahah payable</i>
Rupiah Indonesia	31.047.002	1.974	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang obligasi			<i>Bonds payable</i>
Rupiah Indonesia	7.307.535.000	464.531	<i>Indonesian Rupiah</i>
Sukuk Mudharabah			<i>Sukuk Mudharabah</i>
Rupiah Indonesia	1.185.825.000	75.381	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total		<u>2.159.765</u>	<i>Total</i>
Liabilitas Neto		<u>(2.046.410)</u>	Net Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	469.293.520	32.889	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	7.517	1.179	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	98	111	<i>European Euro</i>

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	46.313.673	3.246	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	1.105	173	<i>European Euro</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Rupiah Indonesia	3.229.971	226	<i>Indonesian Rupiah</i>
Aset lancar lainnya			<i>Other current asset</i>
Rupiah Indonesia	39.360.428	2.758	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total		40.582	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
Rupiah Indonesia	2.172.562.006	152.257	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	7.667	1.203	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	424	480	<i>European Euro</i>
Pembiayaan Musyarakah			<i>Musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	325.000.000	22.777	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Rupiah Indonesia	1.571.591.717	110.140	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	6.404	1.004	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	488	552	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	3.251	28	<i>Japanese Yen</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	2.682.945	188	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	4	4	<i>European Euro</i>
Beban akrual			<i>Accrued Expenses</i>
Rupiah Indonesia	257.721.940	18.062	<i>Indonesian Rupiah</i>
Medium-term notes			<i>Medium-term notes</i>
Rupiah Indonesia	3.167.350.000	221.975	<i>Indonesian Rupiah</i>
Liabilitas sewa pembiayaan			<i>Finance lease liabilities</i>
Rupiah Indonesia	201.174.352	14.099	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pinjaman bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Rupiah Indonesia	6.895.788.566	483.270	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang Murabahah			<i>Murabahah payable</i>
Rupiah Indonesia	40.252.853	2.821	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang obligasi			<i>Bonds payable</i>
Rupiah Indonesia	3.000.000.000	210.246	<i>Indonesian Rupiah</i>
Sukuk Mudharabah			<i>Sukuk Mudharabah</i>
Rupiah Indonesia	1.000.000.000	70.082	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total		1.309.188	Total
Liabilitas Neto		(1.268.606)	Net Liabilities

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Jika, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Yen Jepang dan Euro Eropa dengan seluruh variabel lain tetap dan mata uang lainnya tidak material, maka laba rugi dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan masing-masing sekitar USD102,3 juta dan USD63,4 juta.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Operasional Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan pinjaman bank, oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar USD13,1 juta dan USD11,8 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas di bank dan setara kas	365.328	293.905	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	632.806	331.519	Trade receivables
Piutang lain-lain	604	413	Other receivables
Aset lancar lainnya	653.217	462.682	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2.671	2.348	Other non-current asset
Total	1.654.626	1.090.867	Total

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

If, as of December 31, 2022 and 2021, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, Japanese Yen and European Euro with all other variables held constant and other currencies not material, profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of approximately USD102.3 million and USD63.4 million, respectively.

b. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries' operations are mostly financed through bank loans, therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If, as of December 31, 2022 and 2021, the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity would have been USD13.1 million and USD11.8 million higher/lower, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit Risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arising from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2022						
Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Kas di bank dan setara kas	365.328	-	-	-	365.328	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	629.898	2.907	1	-	632.806	Trade receivables
Piutang lain-lain	422	-	182	-	604	Other receivables
Aset lancar lainnya	653.217	-	-	-	653.217	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2.671	-	-	-	2.671	Other non-current asset
Total	1.651.536	2.907	183	-	1.654.626	Total

31 Desember/ December 31, 2021						
Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Kas di bank dan setara kas	293.905	-	-	-	293.905	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	321.854	9.558	107	-	331.519	Trade receivables
Piutang lain-lain	157	55	201	-	413	Other receivables
Aset lancar lainnya	462.682	-	-	-	462.682	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2.348	-	-	-	2.348	Other non-current asset
Total	1.080.946	9.613	308	-	1.090.867	Total

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran beban bunga pinjaman di masa depan, jika ada):

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any):

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2022					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	213.468	213.468	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.249	22.249	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	99.646	99.646	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.928	3.928	-	-	Other payables
Beban akrual	28.506	28.506	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	20.007	10.601	9.406	-	Finance lease liability
Medium-term notes	89.196	70.125	19.071	-	Medium-term notes
Sukuk Mudharabah jangka menengah	12.714	-	12.714	-	Sukuk Mudharabah
Pinjaman bank jangka panjang	1.569.786	259.308	1.113.661	196.817	Long-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	125.612	16.528	79.334	29.750	Long-term Musyarakah financing
Utang Murabahah	1.974	640	1.334	-	Murabahah payable
Utang obligasi	519.531	158.248	361.283	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	75.382	39.858	35.524	-	Sukuk Mudharabah
Total	2.781.999	923.105	1.632.327	226.567	Total

31 Desember/ December 31, 2021					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	278.397	278.397	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.777	22.777	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	156.332	143.753	12.579	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.824	1.824	-	-	Other payables
Beban akrual	22.174	22.174	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	31.957	11.078	20.879	-	Finance lease liability

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2021					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Medium-term notes	224.249	126.148	98.101	-	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	1.614.750	309.306	1.265.711	39.733	Long-term bank loans
Utang Murabahah	2.821	645	2.176	-	Murabahah payable
Utang obligasi	265.246	92.183	173.063	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	70.082	49.060	21.022	-	Sukuk Mudharabah
Total	2.690.609	1.057.345	1.593.531	39.733	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini merupakan pinjaman berbunga.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pinjaman berbunga	2.632.137	2.474.482	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	3.623.650	2.835.652	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,7	0,9	Debt to Equity Ratio

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Reklasifikasi aset dalam pembangunan	143.393	210.427
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	17.751

*Reclassification of assets under construction
Addition in right-of-use assets through finance lease liability*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Pergerakan Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	301.174	(65.457)	-	-	235.717
Liabilitas sewa pembiayaan <i>Medium-term notes</i> dan sukuk Mudharabah jangka menengah	31.957	(10.907)	(1.043)	-	20.007
Pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang Murabahah	224.249	(110.163)	(12.176)	-	101.910
Utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	1.617.571	172.379	(92.578)	-	1.697.372
	335.328	300.493	(40.908)	-	594.913
Jumlah Tercatat	2.510.279	286.345	(146.705)	-	2.649.919

Activities not affecting cash flows are as follows:

Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

*Short-term bank loans and short-term Musyarakah financing
Finance lease liabilities
Medium-term notes and medium-term Sukuk Mudharabah
Long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and Murabahah payable
Bonds payable and Sukuk Mudharabah
Carrying Amounts*

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Pergerakan Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	386.689	19.357	-	(104.872)	301.174
Liabilitas sewa pembiayaan <i>Medium-term notes</i>	25.273	(8.543)	(63)	15.290	31.957
Pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah	328.996	(99.741)	(5.006)	-	224.249
Utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	1.599.410	(82.883)	(3.828)	104.872	1.617.571
	55.000	275.122	5.206	-	335.328
Jumlah Tercatat	2.395.368	103.312	(3.691)	15.290	2.510.279

*Short-term bank loans and short-term Musyarakah financing
Finance lease liabilities
Medium-term notes
Long-term bank loans and Murabahah payable
Bonds payable and Sukuk Mudharabah
Carrying Amounts*

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
31 Desember 2022	<u>789.703</u>	<u>13.516.330</u>	<u>58,41</u>	December 31, 2022
31 Desember 2021	<u>449.726</u>	<u>13.516.330</u>	<u>33,27</u>	December 31, 2021

**43. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT**

The following presents the computation of basic earnings per share:

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00001/206/20/078/23 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp3,8 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp3,0 triliun.

**45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 4, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 00001/206/20/078/23 on corporate income tax for the fiscal year 2020 amounting to Rp3.8 billion and net taxable income of the Company settled at Rp3.0 trillion.

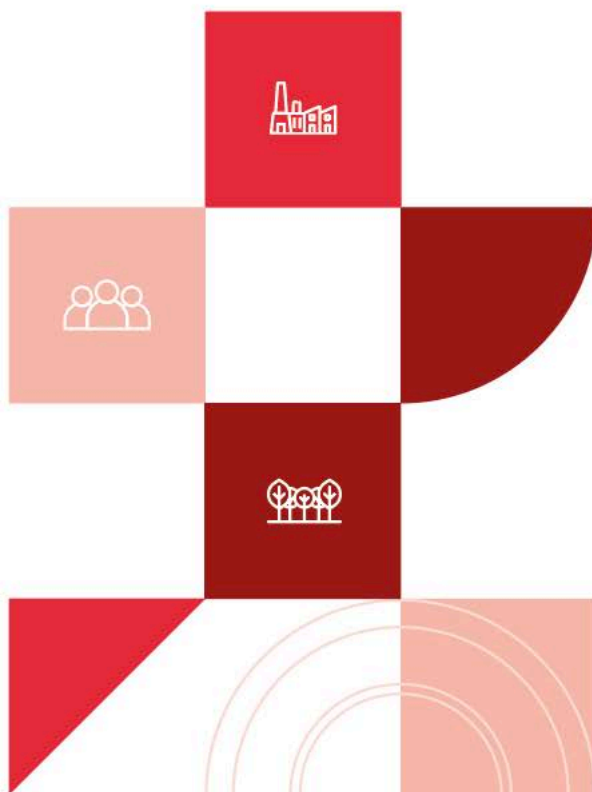
**45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2023. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.



PT OKI PULP & PAPER MILLS

KANTOR KORESPONDENSI

Gedung Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800
Facsimile : (62-21) 3927685
Website : www.asiapulppaper.com
Email : CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

PABRIK/MILLS

Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir
Palembang, Sumatera Selatan.
Telephone : (62-711) 5626010, 5626011
Facsimile : (62-711) 5626009